



RILIS DAN DISKUSI PUBLIK SURVEI NASIONAL: EVALUASI DAN KOMITMEN PUBLIK TERHADAP PANCASILA

Waktu survei:
4 - 12 Maret 2026

Pengantar

- Di Indonesia, Pancasila adalah ideologi resmi negara. Kelima silanya dengan jelas tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD NRI) 1945.
- Sebagai ideologi negara, Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai panduan arah perjalanan bangsa, tapi juga menjadi panduan bagi masyarakat majemuk berhubungan satu sama lain, dan tata kelola hubungan antar seluruh elemen negara/bangsa, serta panduan normatif bagi penyelenggara negara dalam mengelola semua sumberdaya yang penting bagi kemajuan bangsa.
- Di era demokrasi pasca gerakan Reformasi 1998, Pancasila ditetapkan sebagai bagian dari empat pilar kebangsaan (Pancasila, UUD NRI 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika). Empat pilar kebangsaan ini berdasarkan keputusan MK, harus disebut sebagai empat pilar MPR RI, yang salah satu tugasnya adalah menyosialisasikan keempat pilar tersebut.
- Sebagai ideologi negara dan bagian dari pilar penting kehidupan bernegara, pengenalan dan pengetahuan masyarakat terhadap Pancasila menjadi sangat penting. Karena itulah selain melalui MPR, ada institusi khusus, yakni Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) bertanggung jawab atas berlangsungnya peningkatan pengenalan, pengetahuan, dan penanaman nilai-nilai Pancasila itu di masyarakat luas di segala lapisan. Selain itu, kurikulum di berbagai jenjang pendidikan, langsung atau tidak langsung juga memuat Pancasila dan nilai-nilai Pancasila sebagai bagian penting dari pendidikan nasional.

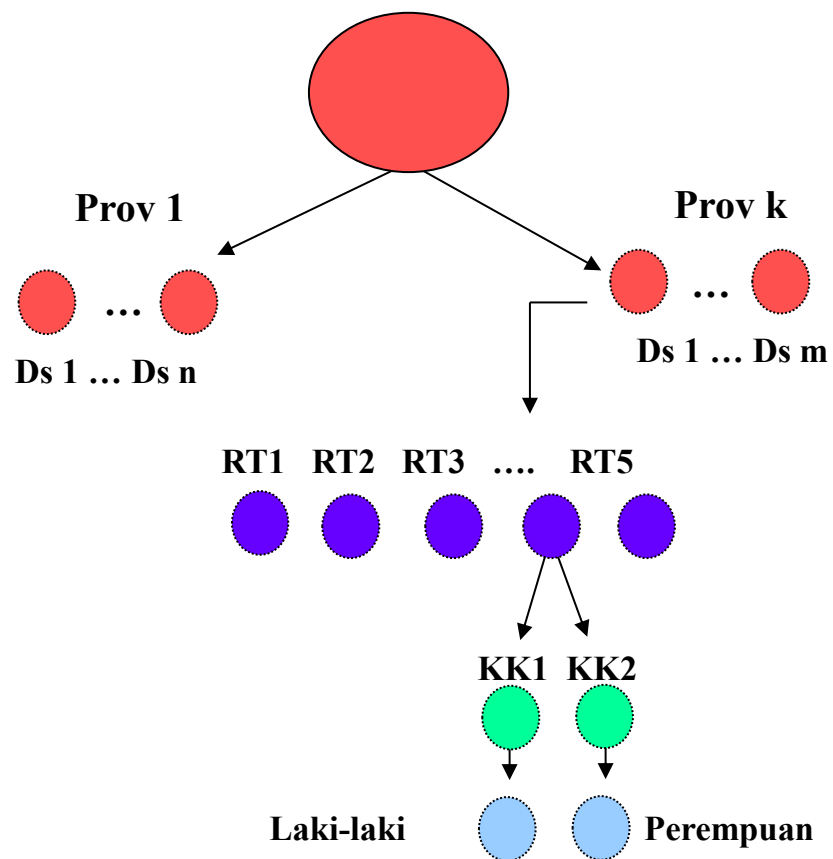
Pengantar

- Upaya menanamkan nilai-nilai Pancasila, secara historis, sudah ada sejak dulu. Bahkan di era Orde Baru, Pancasila disosialisasikan secara massif di berbagai lapisan masyarakat dengan menggunakan berbagai jalur. Di masa tersebut, penanaman nilai Pancasila sering terkesan menjadi indoktrinasi untuk mendukung langgengnya kekuasaan rejim ketika itu.
- Di era demokrasi seperti sekarang, masyarakat lebih bebas menentukan jenis informasi dan pengetahuan apa yang ingin mereka dapat. Perkembangan komunikasi, termasuk era media sosial, membuat segala jenis informasi bukan hanya tersedia, tapi juga membanjiri masyarakat kita. Secara terus menerus, di tingkat individu maupun lembaga, informasi dan pengetahuan datang dari segala arah tanpa henti.
- Sejarah dan pola pengenalan Pancasila di masa lalu, dan sangat bebasnya informasi di era demokrasi dan media sosial sekarang, memunculkan pertanyaan, apakah informasi dan pengenalan terhadap ideologi seperti Pancasila masih berlangsung di masyarakat? Yang juga penting adalah apakah pengenalan Pancasila masih baik di kalangan generasi muda, yang lahir dan tumbuh dewasa di era banjirnya informasi dari seluruh dunia melalui berbagai saluran komunikasi yang sangat jauh perkembangannya?
- Untuk mengetahui dua pertanyaan penting itu, Lembaga Survei Indonesia (LSI) melaksanakan survei nasional mengenai tingkat pengenalan, evaluasi, dan komitmen masyarakat Indonesia, termasuk generasi muda terhadap Pancasila. Diharapkan riset ini menjadi langkah awal untuk melakukan analisis perkembangan ideologi Pancasila dalam masyarakat Indonesia.

METODOLOGI

- Populasi survei ini adalah seluruh Warga Negara Indonesia yang yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dari populasi itu dipilih secara random (multistage random sampling) 2.020 responden. *Margin of error* dari ukuran sampel tersebut sebesar +/- 2.2% pada tingkat kepercayaan 95% (dengan asumsi *simple random sampling*).
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- *Quality control* terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari seluruh sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (*spot check*). Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.

ALUR PENARIKAN SAMPEL



Populasi desa/kelurahan
tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat
Provinsi dipilih secara random dengan jumlah
proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT
dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan
dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random
Satu orang yang punya hak pilih
laki-laki/perempuan

VALIDASI SAMPEL

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
GENDER		
Laki-Laki	50.0	50.0
Perempuan	50.0	50.0
DESA-KOTA		
Pedesaan	50.2	50.2
Perkotaan	49.8	49.8
USIA		
<= 20 tahun	8.5	8.5
21-25 tahun	10.4	10.4
26-30 tahun	10.3	10.3
31-35 tahun	10.3	10.3
36-40 tahun	10.3	10.3
41-45 tahun	10.0	10.0
46-50 tahun	9.4	9.4
51-55 tahun	8.7	8.6
56-60 tahun	7.0	7.0
> 60 tahun	15.1	15.1

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
AGAMA		
Islam	87.1	87.2
Protestan/Katolik	10.0	9.9
Lainnya	2.9	3.0
ETNIS		
Jawa	40.5	40.2
Sunda	15.6	15.5
Batak	3.6	3.6
Madura	3.1	3.0
Betawi	2.9	2.9
Minang	2.8	2.7
Bugis	2.6	2.7
Melayu	2.3	2.3
Lainnya	26.7	27.1

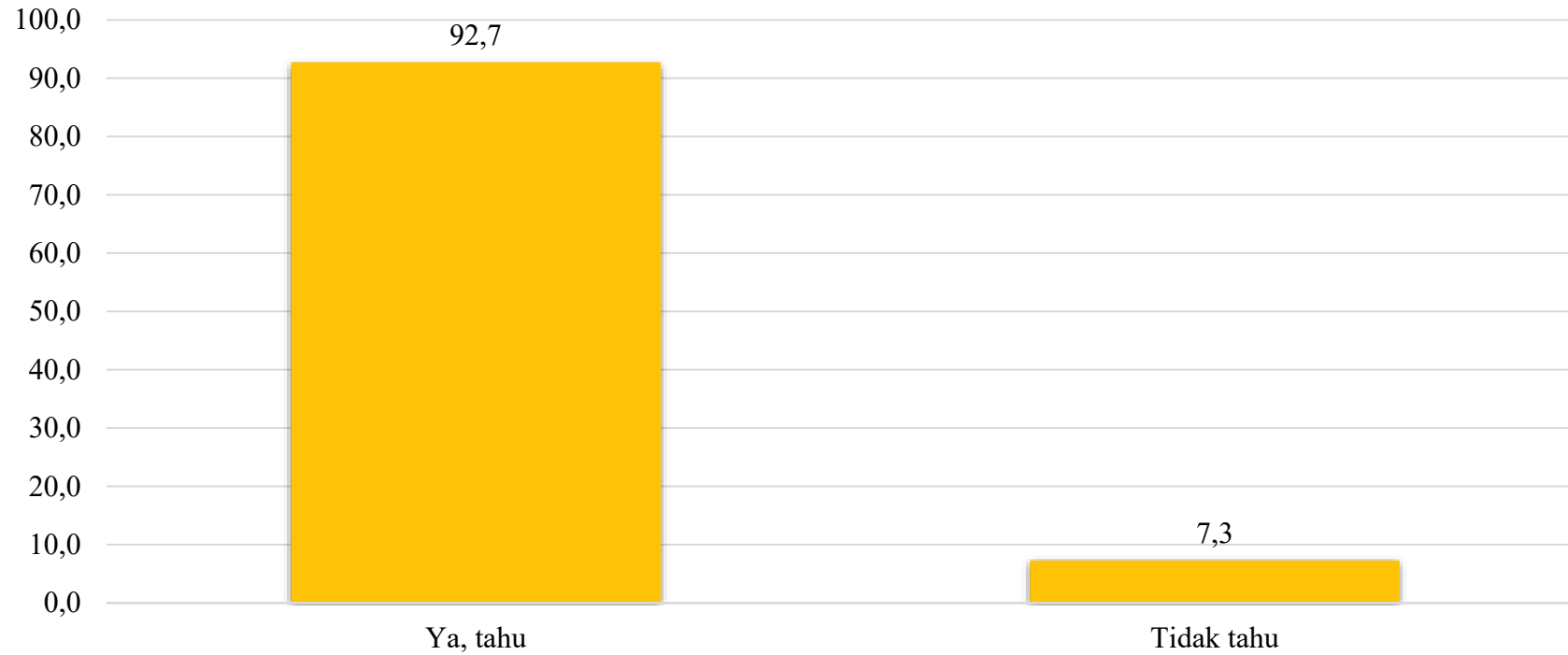
PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
ACEH	1.8	1.8
SUMATERA UTARA	5.3	5.3
SUMATERA BARAT	2.0	2.0
RIAU	2.3	2.3
JAMBI	1.3	1.3
SUMATERA SELATAN	3.1	3.1
BENGKULU	0.7	0.7
LAMPUNG	3.2	3.2
BANGKA BELITUNG	0.5	0.5
KEPULAUAN RIAU	0.7	0.7
DKI JAKARTA	4.1	4.1
JAWA BARAT	17.6	17.6
JAWA TENGAH	13.9	13.9
DI YOGYAKARTA	1.4	1.4
JAWA TIMUR	15.5	15.5
BANTEN	4.4	4.4
BALI	1.6	1.6
NUSA TENGGARA BARAT	1.9	1.9
NUSA TENGGARA TIMUR	2.0	2.0

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
KALIMANTAN BARAT	1.9	1.9
KALIMANTAN TENGAH	1.0	1.0
KALIMANTAN SELATAN	1.5	1.5
KALIMANTAN TIMUR	1.4	1.4
KALIMANTAN UTARA	0.2	0.2
SULAWESI UTARA	1.0	1.0
SULAWESI TENGAH	1.1	1.1
SULAWESI SELATAN	3.3	3.3
SULAWESI TENGGARA	0.9	0.9
GORONTALO	0.4	0.4
SULAWESI BARAT	0.5	0.5
MALUKU	0.7	0.7
MALUKU UTARA	0.5	0.5
PAPUA BARAT	0.2	0.2
PAPUA BARAT DAYA	0.2	0.2
PAPUA	0.4	0.4
PAPUA SELATAN	0.2	0.2
PAPUA TENGAH	0.6	0.6
PAPUA PEGUNUNGAN	0.6	0.6

AWARENESS TERHADAP PANCASILA

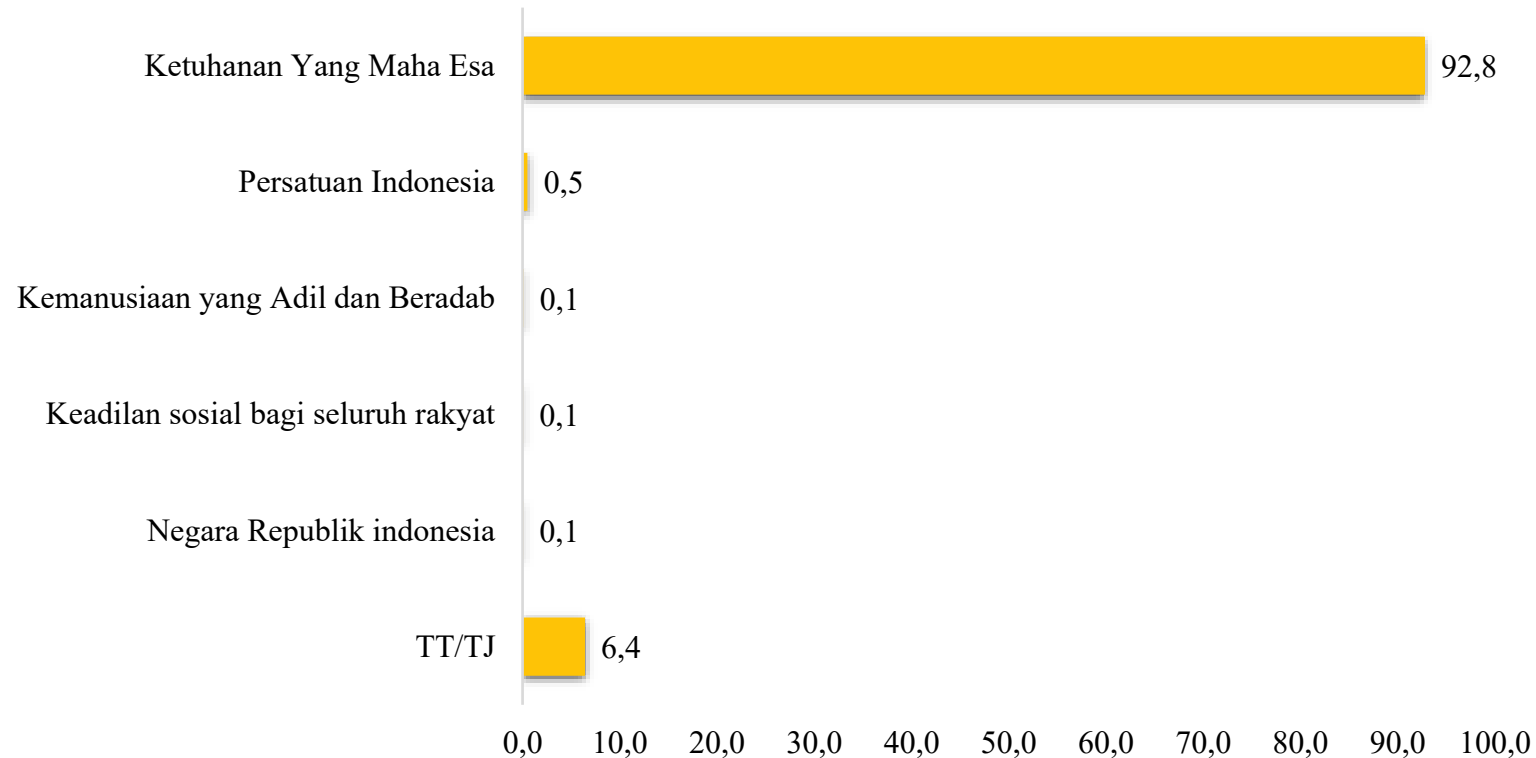
Apakah Ibu/Bapak tahu (dari membaca, mendengar) Pancasila? (%)



Mayoritas (92.7%) tahu Pancasila.

AWARENESS SILA PERTAMA PANCASILA

Bila tahu Pancasila, sebutkan sila pertama Pancasila? (%) [Base: Menjawab tahu Pancasila]



Mayoritas (92.8%) dapat menyebutkan sila pertama Pancasila dengan benar

AWARENESS SILA PERTAMA PANCASILA BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Ketuhanan Yang Maha Esa	Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Persatuan Indonesia	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat	Negara Republik Indonesia	TT/TJ
GENDER							
Laki-laki	50.3	92.6	0.1	0.5	0.2	0.1	6.5
Perempuan	49.7	93.1	0.2	0.5	0.0	0.0	6.3
USIA							
<= 21 tahun	10.1	92.6	0.8	0.0	0.0	0.0	6.6
22 - 25 tahun	9.4	98.7	0.0	0.0	0.0	0.0	1.3
26 - 40 tahun	31.9	96.5	0.0	0.4	0.0	0.0	3.2
41 - 55 tahun	27.8	91.8	0.1	1.0	0.0	0.0	7.1
> 55 tahun	20.8	86.1	0.0	0.5	0.4	0.3	12.7
ETNIS							
Jawa	41.5	94.5	0.0	0.5	0.0	0.0	5.0
Sunda	16.0	92.1	0.2	0.4	0.0	0.4	6.8
Batak	3.6	89.6	0.0	2.8	0.0	0.0	7.6
Madura	2.4	86.2	0.0	0.0	3.3	0.0	10.5
Betawi	2.9	97.9	0.0	0.0	0.0	0.0	2.1
Minang	3.0	86.9	0.0	3.2	0.0	0.0	10.0
Bugis	2.8	82.3	0.0	0.0	0.0	0.0	17.7
Melayu	2.3	90.6	0.0	0.7	0.0	0.0	8.7
Lainnya	25.5	93.0	0.3	0.1	0.0	0.0	6.6
AGAMA							
Islam	87.5	92.6	0.0	0.5	0.1	0.1	6.6
Nahdlatul Ulama (NU)	50.4	94.5	0.0	0.6	0.2	0.2	4.6
Muhammadiyah	4.5	93.5	0.0	0.0	0.0	0.0	6.5
Ormas Islam lainnya	1.4	91.6	0.0	0.0	0.0	0.0	8.4
Bukan bagian ormas	43.7	90.4	0.1	0.6	0.0	0.0	8.9
Lainnya	12.5	94.1	0.7	0.4	0.0	0.0	4.9

Mayoritas dari seluruh kelompok demografi dapat menyebutkan sila pertama Pancasila dengan benar

AWARENESS SILA PERTAMA PANCASILA BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Ketuhanan Yang Maha Esa	Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Persatuan Indonesia	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat	Negara Republik Indonesia	TT/TJ
PENDIDIKAN							
<= SD	27.8	82.3	0.1	1.0	0.3	0.3	16.0
SLTP	18.6	93.6	0.0	0.2	0.0	0.0	6.3
SLTA	39.2	97.4	0.2	0.4	0.0	0.0	2.0
Kuliah	14.4	99.6	0.0	0.4	0.0	0.0	0.0
PEKERJAAN							
Petani/peternak/nelayan	14.4	86.2	0.0	0.9	0.0	0.0	12.8
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	25.0	91.7	0.1	0.9	0.3	0.0	7.0
Wiraswasta, pengusaha	5.6	94.4	0.0	1.1	0.0	1.3	3.2
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	12.1	99.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0.4
Ibu Rumah Tangga	30.1	92.1	0.3	0.3	0.0	0.0	7.3
Masih sekolah/kuliah	6.2	99.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0.5
Lainnya	6.7	94.4	0.0	0.0	0.0	0.0	5.6
PENDAPATAN							
< 1 juta	13.6	83.8	0.6	0.2	0.0	0.5	14.8
1 - < 2 juta	29.2	91.8	0.0	0.5	0.3	0.0	7.4
2 - < 4 juta	36.6	94.5	0.1	0.5	0.0	0.0	4.8
=> 4 juta	20.7	96.9	0.0	0.3	0.0	0.0	2.7

Mayoritas dari seluruh kelompok demografi dapat menyebutkan sila pertama Pancasila dengan benar

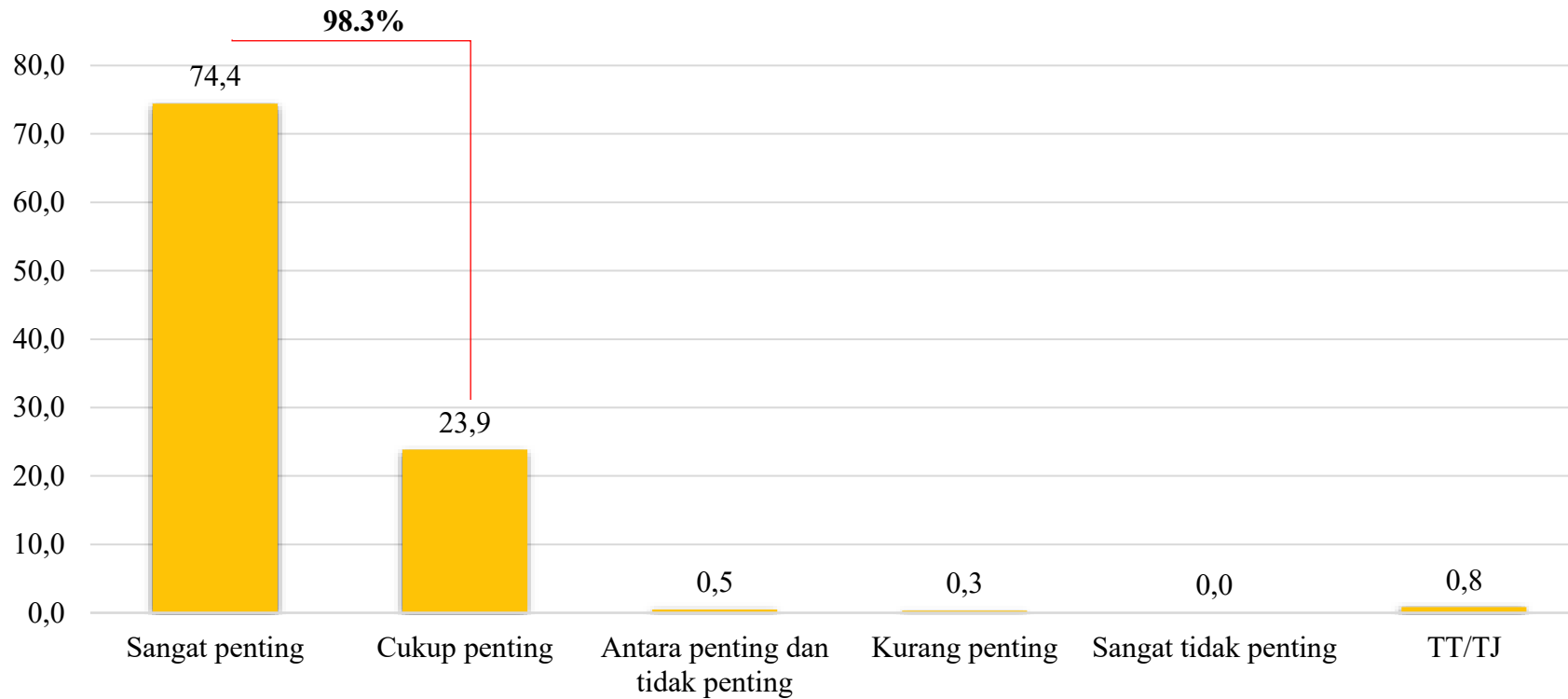
AWARENESS SILA PERTAMA PANCASILA BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Ketuhanan Yang Maha Esa	Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Persatuan Indonesia	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat	Negara Republik Indonesia	TT/TJ
DESA-KOTA							
Pedesaan	49.0	90.3	0.2	0.4	0.2	0.0	8.9
Perkotaan	51.0	95.2	0.0	0.6	0.0	0.1	4.1
WILAYAH							
SUMATERA	20.6	92.0	0.0	1.0	0.0	0.0	7.0
BANTEN	4.4	88.4	0.0	0.0	0.0	0.0	11.6
DKI	4.1	97.7	0.0	1.3	0.0	0.0	1.0
JABAR	18.2	94.0	0.2	0.3	0.0	0.4	5.1
JATENG DIY	15.8	94.9	0.0	0.7	0.0	0.0	4.3
JATIM	15.2	91.4	0.0	0.2	0.5	0.0	7.9
BALI NUSA	5.3	89.1	1.5	0.0	0.0	0.0	9.4
KALIMANTAN	6.2	96.9	0.0	0.0	0.0	0.0	3.1
SULAWESI	7.4	88.3	0.0	0.4	0.0	0.0	11.3
MALUKU PAPUA	2.7	97.2	0.0	0.0	0.0	0.0	2.8

Mayoritas dari seluruh kelompok demografi dapat menyebutkan sila pertama Pancasila dengan benar

SEBERAPA PENTING KETUHANAN YME BAGI KEHIDUPAN

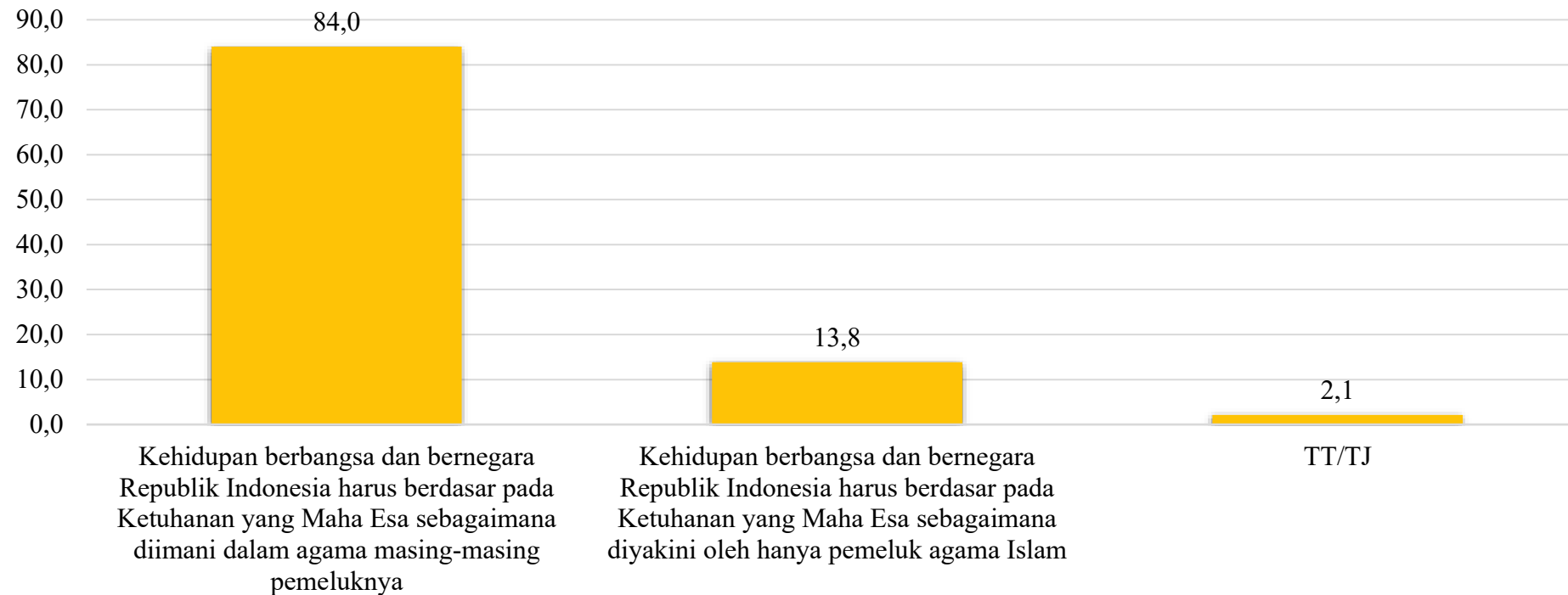
Menurut Ibu/Bapak seberapa penting atau tidak penting keyakinan pada Ketuhanan yang Maha Esa bagi kehidupan Ibu/Bapak sendiri dalam berbangsa dan bernegara Indonesia? (%)



Mayoritas (98.3%) menilai penting keyakinan pada Ketuhanan yang Maha Esa bagi kehidupan dalam berbangsa dan bernegara Indonesia. 74.4% menilai sangat penting, 23.9% menilai cukup penting.

PEMAHAMAN TERHADAP MAKNA SILA PERTAMA PANCASILA

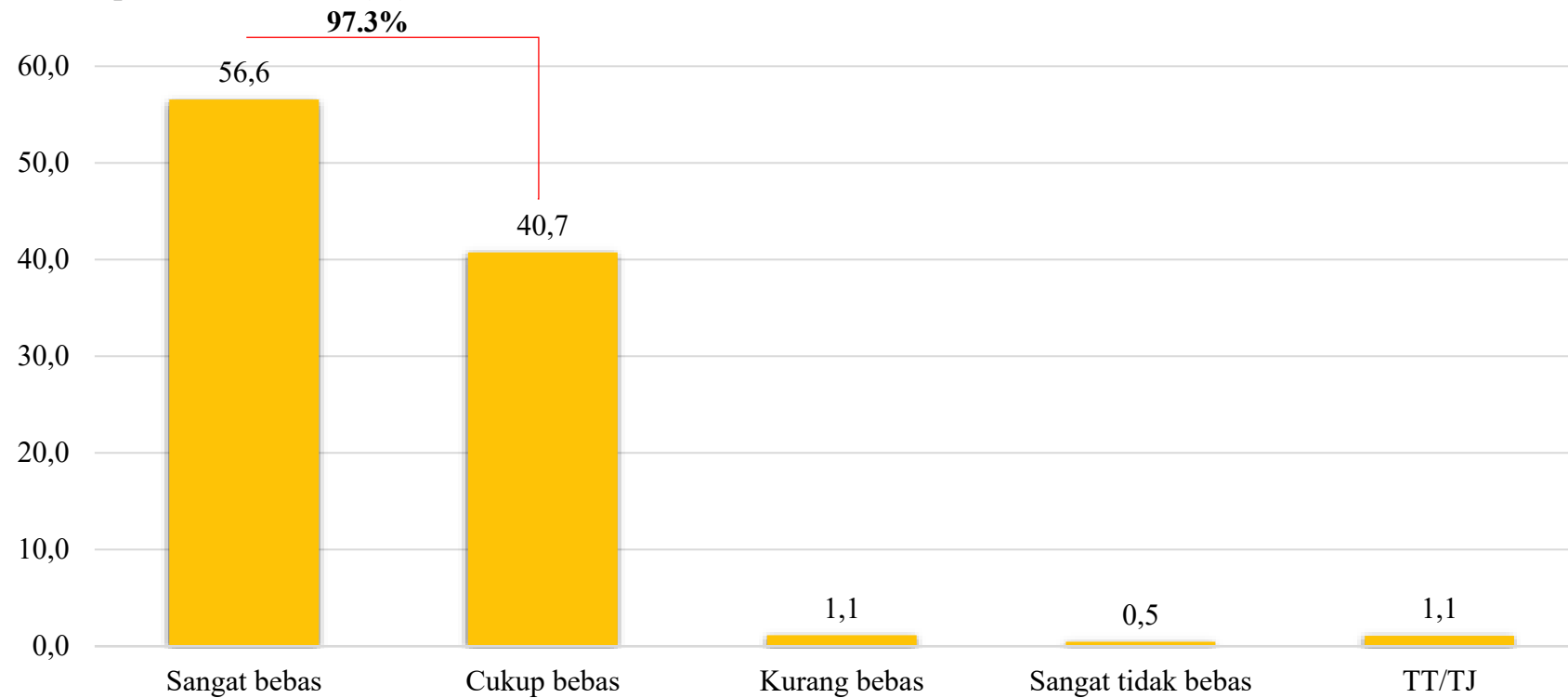
Sila pertama dari Pancasila, Ketuhanan Yang Maha Esa. Artinya adalah? (%)



Mayoritas (84%) memahami sila pertama Pancasila sebagai kehidupan berbangsa dan bernegara harus berdasarkan Ketuhanan YME sebagaimana diimani dalam agama masing-masing penduduknya

KEBEBASAN MENJALANKAN AGAMA

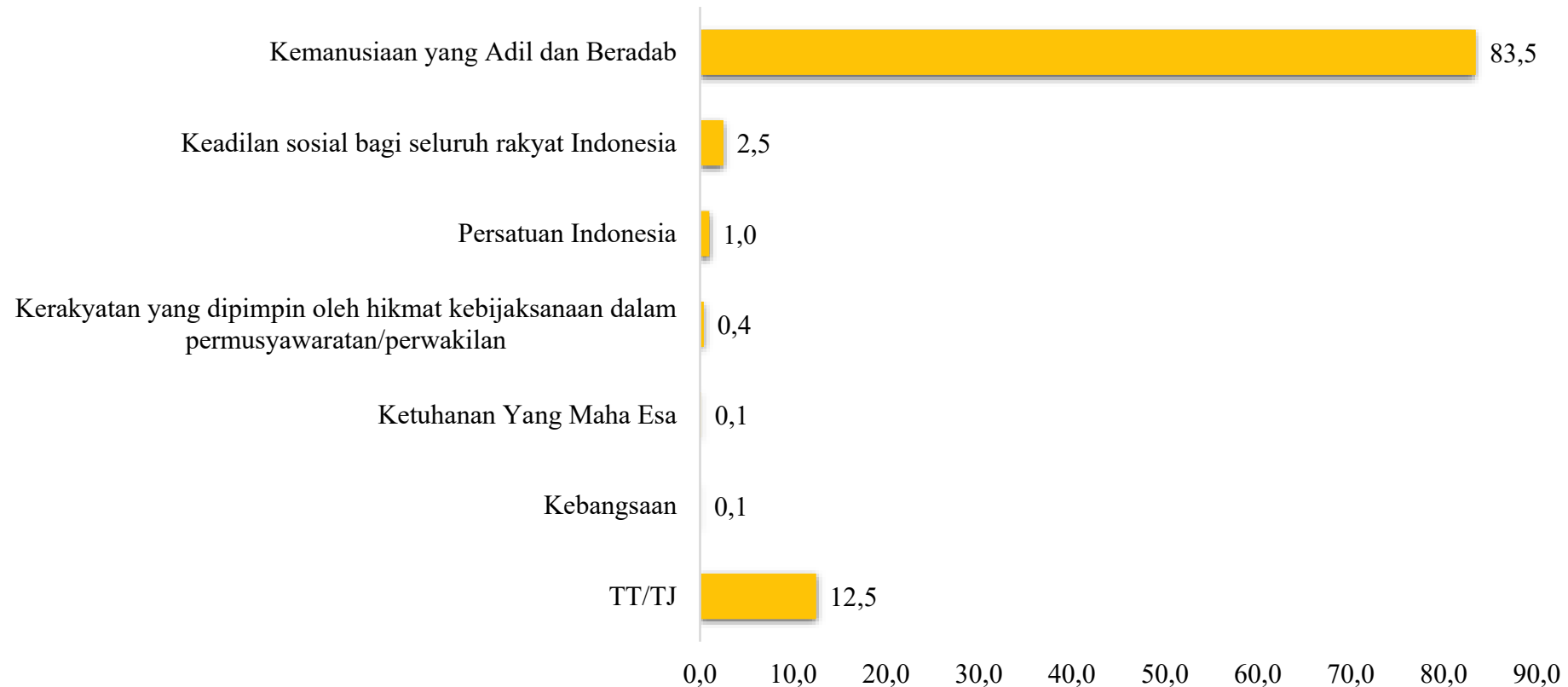
Menurut penilaian Ibu/Bapak sendiri seberapa bebas, dipaksa atau tidak dipaksa oleh siapapun dalam menjalankan agama yang Ibu/Bapak sendiri anut? (%)



Mayoritas (97.3%) merasa bebas menjalankan agama yang dianutnya. 56.5% menyatakan sangat bebas, 40.7% menyatakan cukup bebas.

AWARENESS SILA KEDUA PANCASILA

Bila tahu Pancasila, sebutkan sila kedua dari Pancasila? (%) [Base: Menjawab tahu Pancasila]



Mayoritas (83.5%) dapat menyebutkan sila kedua Pancasila dengan benar

AWARENESS SILA KEDUA PANCASILA BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	Kebangsaan	Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan	Ketuhanan Yang Maha Esa	Persatuan Indonesia	TT/TJ
GENDER								
Laki-laki	50.3	3.6	0.1	81.2	0.4	0.2	1.1	13.4
Perempuan	49.7	1.4	0.0	85.8	0.4	0.0	0.9	11.6
USIA								
<= 21 tahun	10.1	1.0	0.0	92.0	0.0	1.0	0.8	5.2
22 - 25 tahun	9.4	4.6	0.0	91.4	0.0	0.0	0.0	3.9
26 - 40 tahun	31.9	2.5	0.2	85.9	0.6	0.0	1.3	9.5
41 - 55 tahun	27.8	2.5	0.0	83.2	0.3	0.1	0.5	13.5
> 55 tahun	20.8	2.2	0.0	72.4	0.6	0.0	1.7	23.1
ETNIS								
Jawa	41.5	2.4	0.0	85.6	0.8	0.2	1.1	9.9
Sunda	16.0	3.2	0.3	81.3	0.0	0.0	0.0	15.1
Batak	3.6	2.3	0.0	85.5	0.0	0.0	1.8	10.3
Madura	2.4	1.7	0.0	69.9	0.0	0.0	3.3	25.0
Betawi	2.9	2.5	0.0	89.8	1.6	0.0	0.0	6.1
Minang	3.0	3.3	0.0	80.9	0.0	0.0	0.0	15.7
Bugis	2.8	3.8	0.0	71.8	0.0	0.0	0.0	24.4
Melayu	2.3	2.6	0.0	81.2	0.0	0.7	2.1	13.4
Lainnya	25.5	2.1	0.0	83.4	0.0	0.0	1.3	13.2
AGAMA								
Islam	87.5	2.6	0.1	82.8	0.4	0.1	1.0	12.9
Nahdlatul Ulama (NU)	50.4	3.8	0.0	82.3	0.5	0.3	1.0	12.2
Muhammadiyah	4.5	2.2	0.0	84.2	1.0	0.0	0.9	11.6
Ormas Islam lainnya	1.4	0.0	0.0	88.6	0.0	0.0	0.0	11.4
Bukan bagian ormas	43.7	1.5	0.1	83.2	0.3	0.0	0.9	14.0
Lainnya	12.5	1.5	0.0	88.0	0.0	0.0	1.1	9.4

Mayoritas dari seluruh kelompok demografi dapat menyebutkan sila kedua Pancasila dengan benar

AWARENESS SILA KEDUA PANCASILA BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	Kebangsaan	Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan	Ketuhanan Yang Maha Esa	Persatuan Indonesia	TT/TJ
PENDIDIKAN								
<= SD	27.8	3.3	0.2	66.1	1.0	0.0	1.6	27.8
SLTP	18.6	3.6	0.0	83.4	0.0	0.5	0.3	12.2
SLTA	39.2	2.0	0.0	91.0	0.3	0.0	1.1	5.6
Kuliah	14.4	1.0	0.0	96.7	0.0	0.0	0.4	1.9
PEKERJAAN								
Petani/peternak/nelayan	14.4	1.6	0.4	71.9	0.6	0.0	1.8	23.7
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	25.0	4.2	0.0	82.3	0.5	0.1	0.8	12.1
Wiraswasta, pengusaha	5.6	3.4	0.0	85.7	0.8	0.0	1.1	8.9
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	12.1	3.2	0.0	93.7	0.0	0.0	0.0	3.1
Ibu Rumah Tangga	30.1	1.8	0.0	82.7	0.5	0.0	1.2	13.9
Masih sekolah/kuliah	6.2	1.6	0.0	98.4	0.0	0.0	0.0	0.0
Lainnya	6.7	0.0	0.0	81.9	0.0	1.5	1.4	15.2
PENDAPATAN								
< 1 juta	13.6	2.0	0.0	73.9	0.0	0.7	1.6	21.7
1 - < 2 juta	29.2	2.3	0.2	79.2	0.8	0.0	0.9	16.6
2 - < 4 juta	36.6	3.4	0.0	86.1	0.5	0.0	0.7	9.2
=> 4 juta	20.7	1.7	0.0	90.3	0.0	0.0	1.1	6.9

Mayoritas dari seluruh kelompok demografi dapat menyebutkan sila kedua Pancasila dengan benar

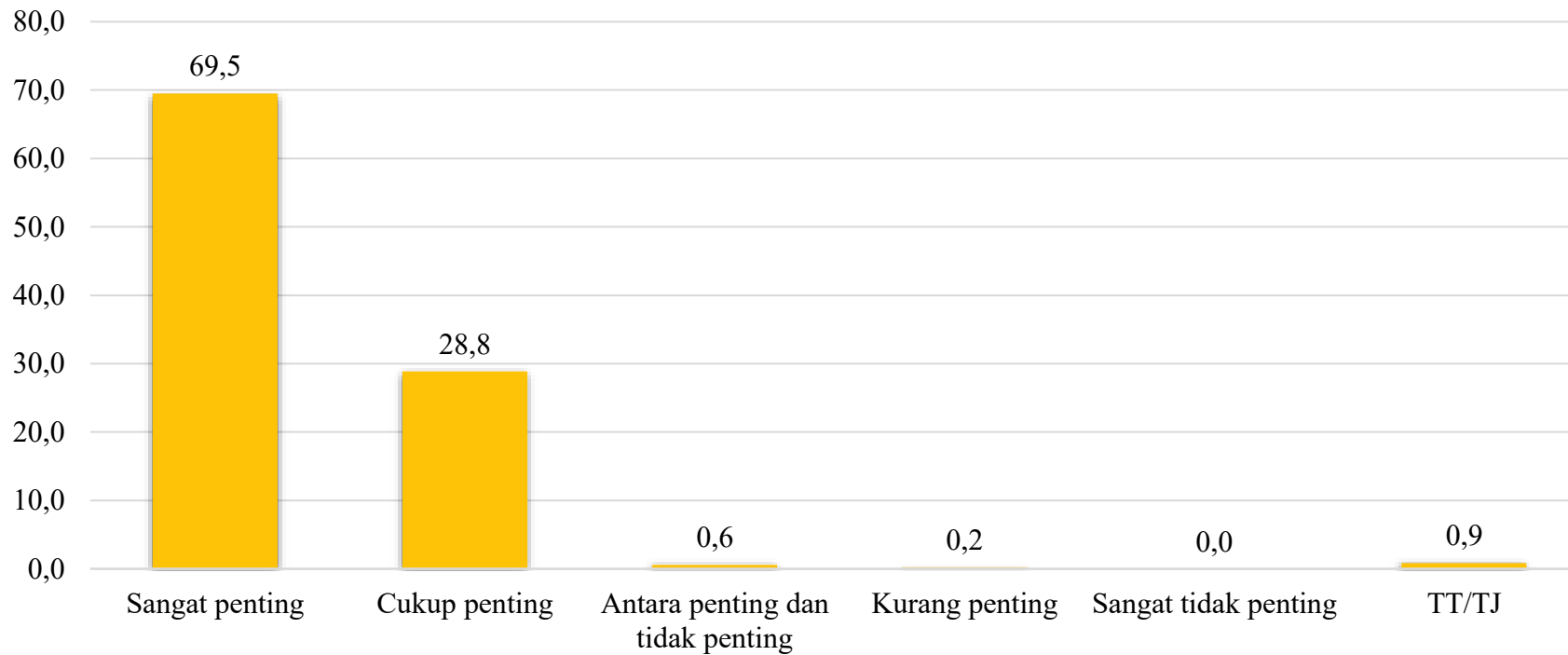
AWARENESS SILA KEDUA PANCASILA BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	Kebangsaan	Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan	Ketuhanan Yang Maha Esa	Persatuan Indonesia	TT/TJ
DESA-KOTA								
Pedesaan	49.0	2.3	0.1	79.9	0.4	0.2	1.4	15.7
Perkotaan	51.0	2.7	0.0	86.9	0.4	0.0	0.6	9.4
WILAYAH								
SUMATERA	20.6	3.1	0.0	83.0	0.4	0.1	2.1	11.4
BANTEN	4.4	2.5	0.0	81.5	0.0	0.0	0.0	16.0
DKI	4.1	2.5	0.0	87.6	0.0	0.0	0.0	9.9
JABAR	18.2	3.5	0.3	84.1	0.3	0.0	0.0	11.9
JATENG DIY	15.8	2.3	0.0	83.3	1.1	0.0	1.3	12.0
JATIM	15.2	3.2	0.0	79.9	0.6	0.7	1.6	14.1
BALI NUSA	5.3	0.0	0.0	83.0	0.0	0.0	1.5	15.4
KALIMANTAN	6.2	2.2	0.0	89.5	0.0	0.0	0.0	8.3
SULAWESI	7.4	0.7	0.0	81.2	0.0	0.0	0.0	18.1
MALUKU PAPUA	2.7	0.0	0.0	94.6	0.0	0.0	0.0	5.4

Mayoritas dari seluruh kelompok demografi dapat menyebutkan sila kedua Pancasila dengan benar

SEBERAPA PENTING KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB?

Menurut Ibu/Bapak seberapa penting atau tidak penting kemanusiaan yang adil dan beradab bagi Ibu/Bapak sendiri dalam hidup berbangsa dan bernegara Republik Indonesia? (%)



Mayoritas (98.3%) menilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

SIKAP MASYARAKAT TERHADAP NILAI KEMANUSIAAN DAN TOLERANSI

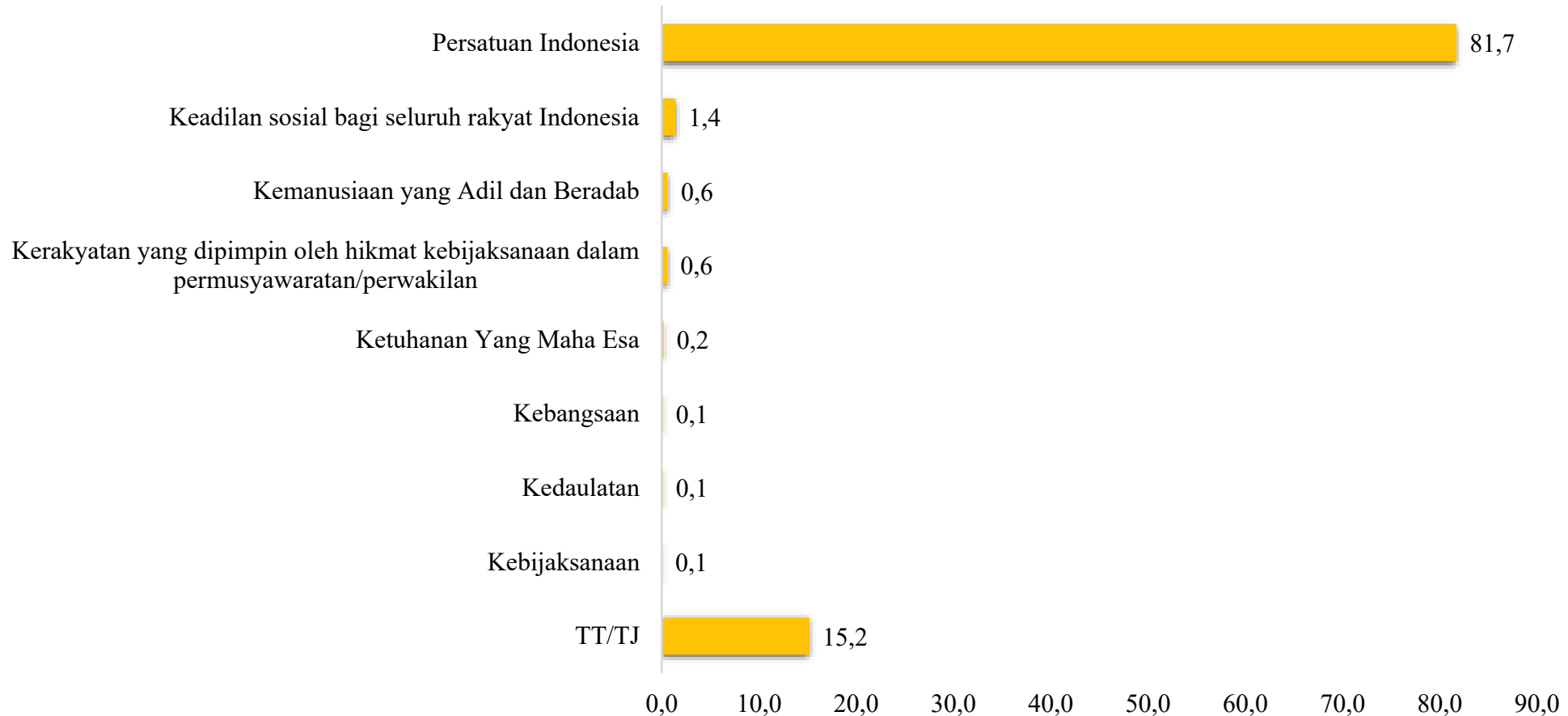
Seberapa setuju atau tidak setuju Ibu/Bapak dengan pernyataan-pernyataan berikut ini? Apakah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), atau sangat tidak setuju (STS)? ... (%)

■ Sangat setuju
 ■ Setuju
 ■ Tidak setuju
 ■ Sangat tidak setuju
 ■ TT/TJ



AWARENESS SILA KETIGA PANCASILA

Bila tahu Pancasila, sebutkan sila ketiga dari Pancasila? (%) [Base: Menjawab tahu Pancasila]



Mayoritas (81.7%) dapat menyebutkan sila ketiga Pancasila dengan benar

AWARENESS SILA KETIGA PANCASILA BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	Kebangsaan	Kebijaksanaan	Kedaulatan	Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan	Ketuhanan Yang Maha Esa	Persatuan Indonesia	TT/TJ
GENDER										
Laki-laki	50.3	1.3	0.1	0.1	0.2	0.8	0.6	0.1	80.4	16.3
Perempuan	49.7	1.5	0.1	0.0	0.0	0.4	0.5	0.3	83.1	14.1
USIA										
<= 21 tahun	10.1	0.0	0.0	0.0	0.0	1.2	0.0	0.0	87.9	11.0
22 - 25 tahun	9.4	0.5	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	86.3	12.3
26 - 40 tahun	31.9	2.3	0.2	0.0	0.0	0.6	0.6	0.4	84.3	11.5
41 - 55 tahun	27.8	1.2	0.0	0.0	0.0	0.6	0.6	0.2	84.3	13.0
> 55 tahun	20.8	1.4	0.3	0.3	0.5	0.7	0.5	0.0	69.3	27.1
ETNIS										
Jawa	41.5	2.0	0.3	0.1	0.0	0.6	0.6	0.1	82.9	13.4
Sunda	16.0	0.6	0.0	0.0	0.0	0.3	0.6	0.4	81.1	17.1
Batak	3.6	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	2.1	87.2	9.7
Madura	2.4	4.4	0.0	0.0	0.0	2.9	0.0	0.0	63.9	28.8
Betawi	2.9	3.5	0.0	0.0	0.0	0.0	2.7	0.0	81.6	12.2
Minang	3.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	4.5	0.0	82.2	13.3
Bugis	2.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	70.3	29.7
Melayu	2.3	2.3	0.0	0.0	0.0	1.1	1.1	0.0	82.0	13.5
Lainnya	25.5	0.7	0.0	0.0	0.4	1.0	0.0	0.0	82.3	15.5
AGAMA										
Islam	87.5	1.5	0.1	0.1	0.1	0.6	0.7	0.1	80.9	15.9
Nahdlatul Ulama (NU)	50.4	2.2	0.3	0.0	0.2	0.7	0.7	0.3	79.9	15.7
Muhammadiyah	4.5	3.4	0.0	0.0	0.0	0.0	1.8	0.0	78.4	16.4
Ormas Islam lainnya	1.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	91.6	8.4
Bukan bagian ormas	43.7	0.6	0.0	0.1	0.0	0.5	0.5	0.0	82.1	16.2
Lainnya	12.5	0.7	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.6	87.3	10.3

Mayoritas dari seluruh kelompok demografi dapat menyebutkan sila ketiga Pancasila dengan benar

AWARENESS SILA KETIGA PANCASILA BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	Kebangsaan	Kebijaksanaan	Kedaulatan	Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan	Ketuhanan Yang Maha Esa	Persatuan Indonesia	TT/TJ
PENDIDIKAN										
<= SD	27.8	1.8	0.4	0.0	0.4	1.0	0.9	0.1	61.8	33.6
SLTP	18.6	1.1	0.0	0.0	0.0	0.5	0.5	0.1	84.1	13.7
SLTA	39.2	1.7	0.0	0.1	0.0	0.7	0.3	0.3	89.4	7.4
Kuliah	14.4	0.3	0.0	0.0	0.0	0.0	0.8	0.0	96.3	2.7
PEKERJAAN										
Petani/peternak/nelayan	14.4	2.2	0.5	0.0	0.7	0.5	0.7	0.4	70.3	24.7
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	25.0	1.1	0.0	0.0	0.0	0.4	0.9	0.0	80.5	17.2
Wiraswasta, pengusaha	5.6	0.9	0.0	0.0	0.0	0.6	0.6	0.0	85.2	12.6
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	12.1	0.7	0.0	0.0	0.0	1.0	0.3	0.0	93.5	4.6
Ibu Rumah Tangga	30.1	1.8	0.2	0.0	0.0	0.7	0.7	0.4	79.8	16.3
Masih sekolah/kuliah	6.2	0.0	0.0	0.0	0.0	1.5	0.0	0.0	96.5	2.0
Lainnya	6.7	2.1	0.0	0.8	0.0	0.0	0.0	0.0	81.5	15.6
PENDAPATAN										
< 1 juta	13.6	1.7	0.5	0.4	0.0	0.9	0.0	0.2	69.6	26.7
1 - < 2 juta	29.2	0.7	0.2	0.0	0.0	0.4	0.7	0.4	80.5	17.2
2 - < 4 juta	36.6	1.8	0.0	0.0	0.3	0.3	1.0	0.0	82.5	14.0
=> 4 juta	20.7	1.7	0.0	0.0	0.0	1.4	0.2	0.3	89.2	7.3

Mayoritas dari seluruh kelompok demografi dapat menyebutkan sila ketiga Pancasila dengan benar

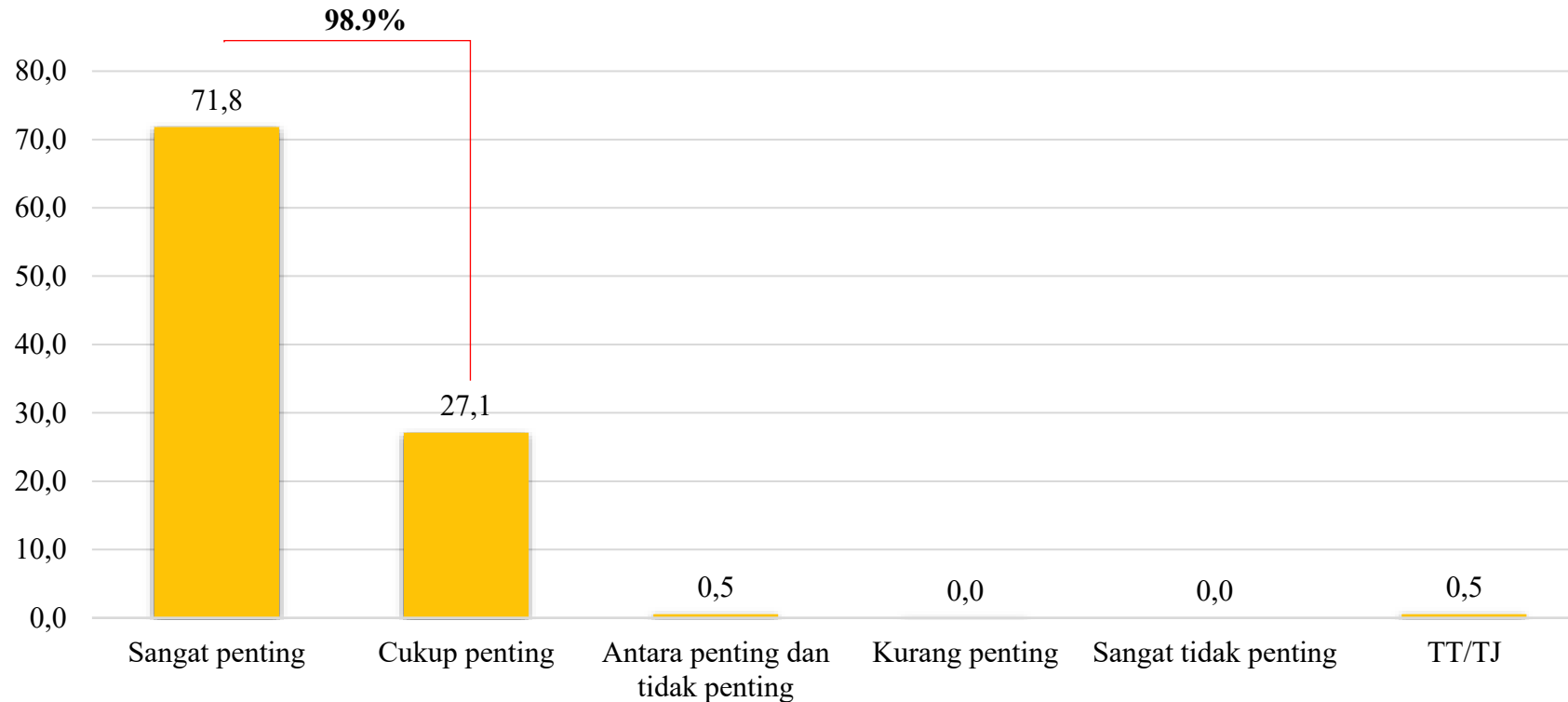
AWARENESS SILA KETIGA PANCASILA BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	Kebangsaan	Kebijaksanaan	Kedaulatan	Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan	Ketuhanan Yang Maha Esa	Persatuan Indonesia	TT/TJ
DESA-KOTA										
Pedesaan	49.0	1.9	0.1	0.1	0.2	0.6	0.6	0.1	76.7	19.7
Perkotaan	51.0	0.9	0.1	0.0	0.0	0.7	0.6	0.3	86.6	10.9
WILAYAH										
SUMATERA	20.6	0.9	0.0	0.0	0.0	0.8	0.8	0.4	81.8	15.4
BANTEN	4.4	1.7	0.0	0.0	2.4	1.4	0.0	1.3	78.8	14.5
DKI	4.1	1.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	89.2	9.2
JABAR	18.2	0.6	0.0	0.0	0.0	0.2	0.8	0.0	83.1	15.3
JATENG DIY	15.8	3.3	0.8	0.3	0.0	1.1	1.0	0.0	76.7	16.8
JATIM	15.2	2.5	0.0	0.0	0.0	0.9	0.8	0.4	79.4	16.1
BALI NUSA	5.3	0.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	83.1	16.2
KALIMANTAN	6.2	0.9	0.0	0.0	0.0	0.6	0.0	0.0	89.7	8.8
SULAWESI	7.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	79.9	20.1
MALUKU PAPUA	2.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0.8	0.0	0.0	91.2	8.0

Mayoritas dari seluruh kelompok demografi dapat menyebutkan sila ketiga Pancasila dengan benar

SEBERAPA PENTING PERSATUAN INDONESIA?

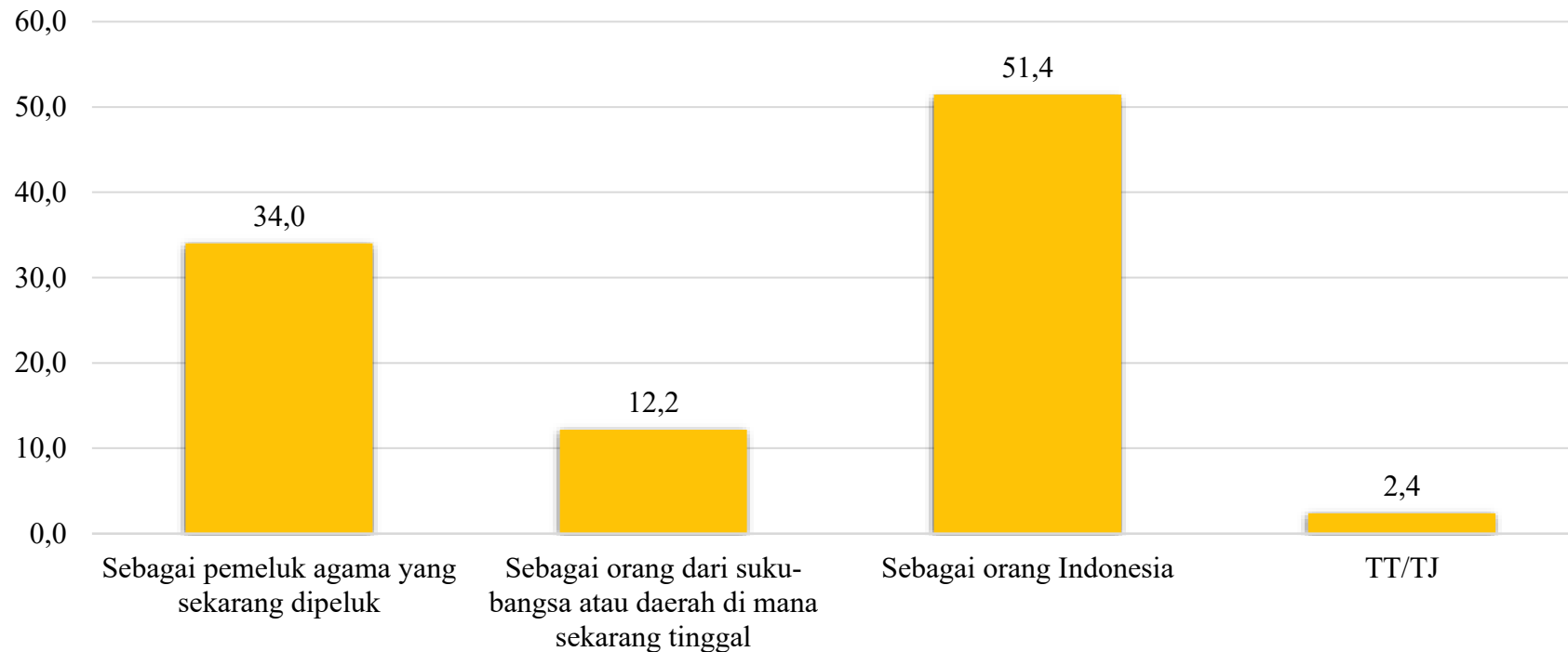
Menurut Ibu/Bapak seberapa penting persatuan Indonesia? (%)



Mayoritas (98.9%) menilai penting persatuan Indonesia. 71.8% menilai sangat penting, 27.1% menilai cukup penting.

IDENTITAS UTAMA

Apakah Ibu/Bapak lebih merasa sebagai orang pemeluk agama yang Ibu/Bapak peluk sekarang, atau lebih sebagai orang dari suku-bangsa atau daerah di mana ibu/bapak tinggal sekarang, atau sebagai orang Indonesia saja? (%)



51.4% lebih mengidentifikasikan diri mereka sebagai orang Indonesia, terlepas dari agama, suku-bangsa, atau daerah tempat tinggal mereka. 34% lebih mengidentifikasikan mereka sebagai pemeluk agama yang mereka anut, 12.2% lainnya lebih mengidentifikasikan diri mereka berdasarkan suku-bangsa atau daerah tempat mereka tinggal.



IDENTITAS UTAMA BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Sebagai pemeluk agama yang sekarang dipeluk	Sebagai orang dari suku- bangsa atau daerah di mana sekarang tinggal	Sebagai orang Indonesia	TT/TJ
GENDER					
Laki-laki	50.0	33.5	12.0	52.2	2.3
Perempuan	50.0	34.5	12.3	50.7	2.5
USIA					
<= 21 tahun	9.9	37.8	13.2	42.6	6.4
22 - 25 tahun	9.0	34.9	11.7	52.2	1.2
26 - 40 tahun	30.9	39.7	11.9	47.4	1.0
41 - 55 tahun	28.0	30.4	11.0	55.4	3.2
> 55 tahun	22.2	28.6	13.7	55.8	1.9
ETNIS					
Jawa	40.5	29.0	10.2	59.9	0.9
Sunda	15.6	37.0	14.7	47.6	0.7
Batak	3.6	29.6	9.5	59.3	1.6
Madura	3.1	44.9	8.2	46.9	0.0
Betawi	2.9	41.9	2.1	56.0	0.0
Minang	2.8	30.8	19.6	45.6	4.0
Bugis	2.6	26.2	8.8	62.8	2.2
Melayu	2.3	39.4	6.2	53.6	0.9
Lainnya	26.7	39.0	15.6	39.2	6.2
AGAMA					
Islam	87.1	33.9	11.4	52.2	2.4
Nahdlatul Ulama (NU)	49.8	33.1	12.0	52.4	2.6
Muhammadiyah	4.5	39.1	5.7	55.2	0.0
Ormas Islam lainnya	1.5	63.9	4.0	26.8	5.3
Bukan bagian ormas	44.2	33.3	11.7	52.7	2.3
Lainnya	12.9	34.7	17.1	46.1	2.1



IDENTITAS UTAMA BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Sebagai pemeluk agama yang sekarang dipeluk	Sebagai orang dari suku- bangsa atau daerah di mana sekarang tinggal	Sebagai orang Indonesia	TT/TJ
PENDIDIKAN					
<= SD	31.1	37.6	13.2	45.4	3.8
SLTP	18.3	31.9	13.5	52.5	2.1
SLTA	37.1	33.3	12.9	52.1	1.7
Kuliah	13.4	30.5	6.0	62.3	1.3
PEKERJAAN					
Petani/peternak/nelayan	15.3	31.6	16.4	48.5	3.5
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	24.9	34.0	12.0	49.7	4.3
Wiraswasta, pengusaha	5.5	33.0	8.9	55.9	2.2
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	11.4	28.3	7.7	63.6	0.4
Ibu Rumah Tangga	30.1	35.7	13.6	49.2	1.5
Masih sekolah/kuliah	5.9	38.8	13.1	47.6	0.5
Lainnya	6.9	38.4	6.5	53.6	1.5
PENDAPATAN					
< 1 juta	15.6	42.1	15.2	39.8	2.9
1 - < 2 juta	29.3	35.6	12.4	49.8	2.2
2 - < 4 juta	35.7	30.5	12.9	54.2	2.4
=> 4 juta	19.4	30.6	8.6	59.9	0.9

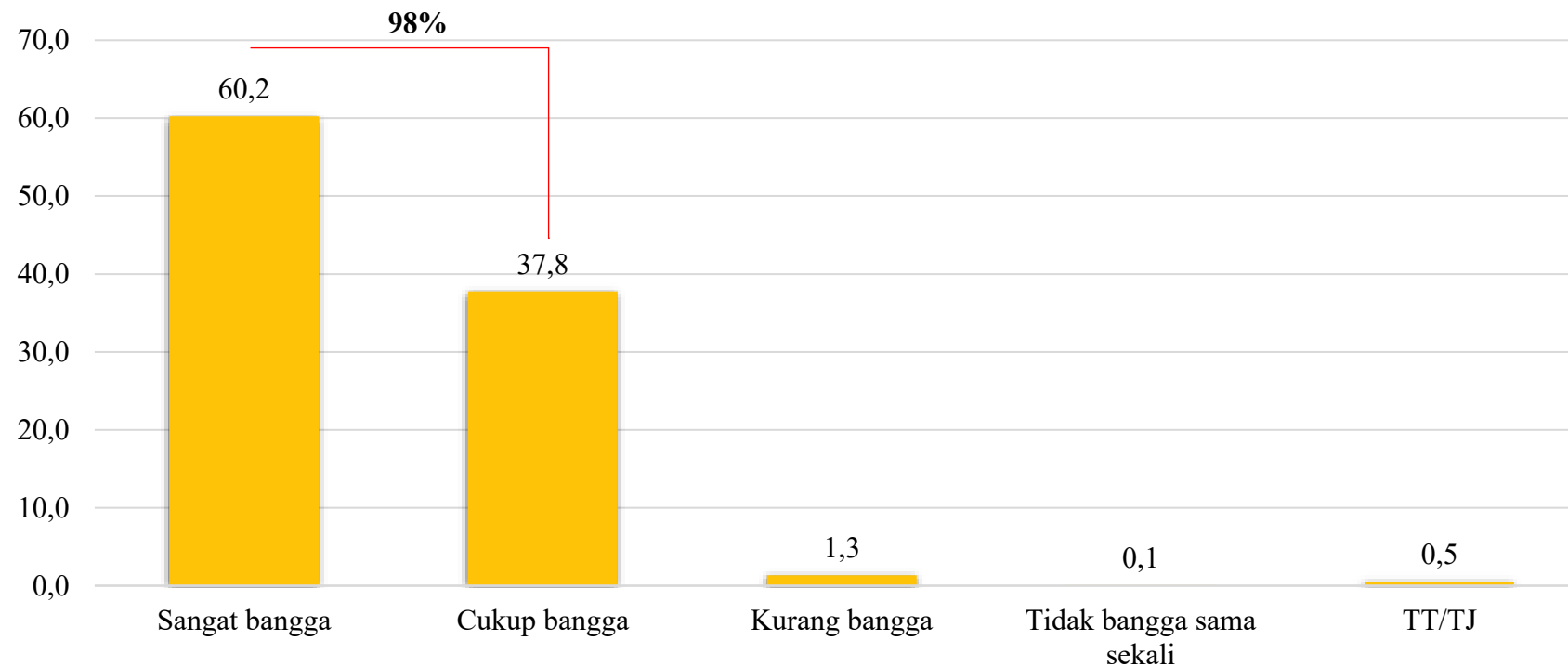


IDENTITAS UTAMA BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Sebagai pemeluk agama yang sekarang dipeluk	Sebagai orang dari suku- bangsa atau daerah di mana sekarang tinggal	Sebagai orang Indonesia	TT/TJ
DESA-KOTA					
Pedesaan	50.2	36.6	13.1	47.9	2.4
Perkotaan	49.8	31.4	11.2	55.0	2.4
WILAYAH					
SUMATERA	21.2	34.9	12.7	47.4	5.0
BANTEN	4.4	40.8	9.0	48.6	1.5
DKI	4.1	15.9	4.9	79.2	0.0
JABAR	17.6	39.1	13.0	45.8	2.1
JATENG DIY	15.3	27.2	9.6	62.1	1.0
JATIM	15.5	31.1	13.0	55.3	0.6
BALI NUSA	5.5	41.7	12.2	41.3	4.9
KALIMANTAN	6.0	37.2	12.7	50.2	0.0
SULAWESI	7.2	32.7	12.3	53.6	1.4
MALUKU PAPUA	3.3	44.5	24.2	24.0	7.3

KEBANGGAAN SEBAGAI ORANG INDONESIA

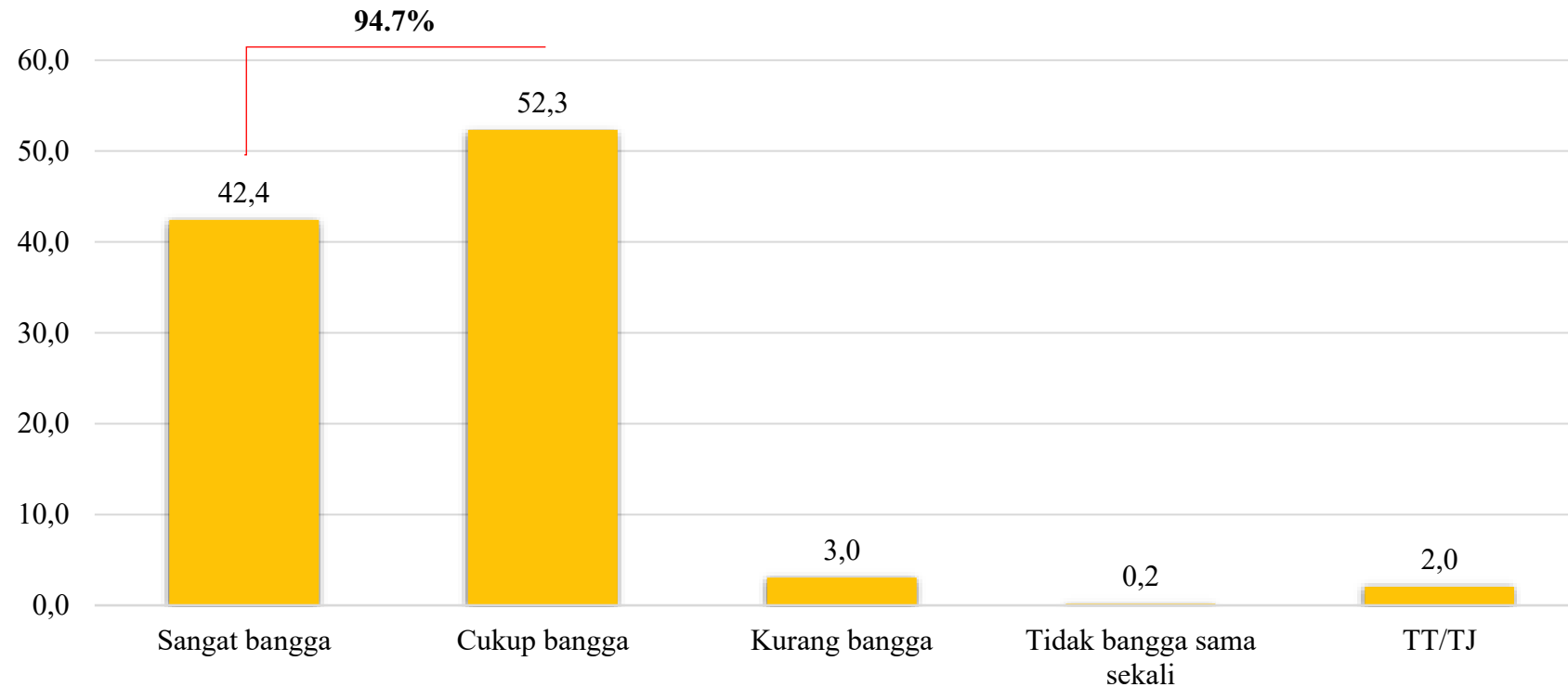
Seberapa bangga atau seberapa tidak bangga Ibu/Bapak menjadi orang Indonesia? (%)



Mayoritas (98%) bangga menjadi orang Indonesia. 60.2% menyatakan sangat bangga, 37.8% menyatakan cukup bangga.

PERSEPSI TERHADAP TINGKAT KEBANGGAAN NASIONAL DALAM MASYARAKAT

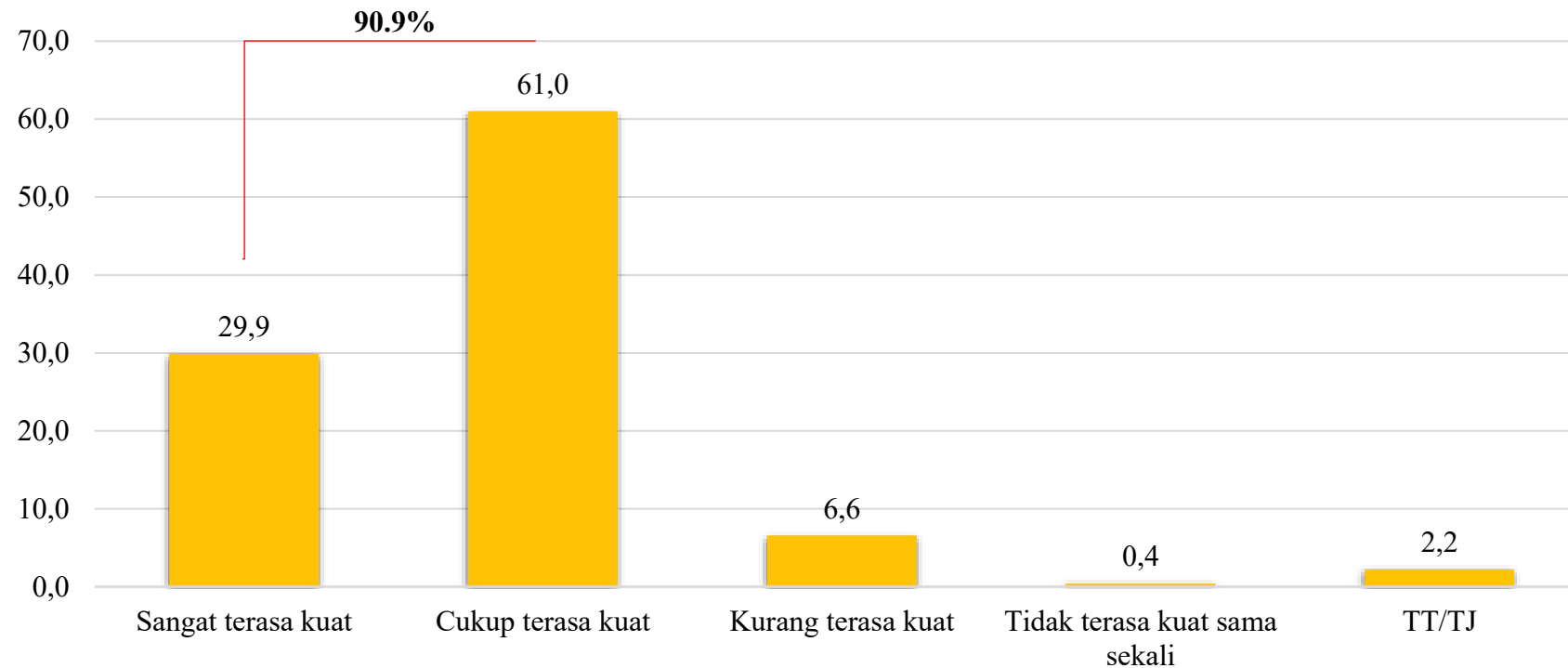
Secara umum, apakah menurut penilaian Ibu/Bapak, orang di masyarakat sangat bangga, cukup bangga, kurang bangga, atau tidak bangga sama sekali sebagai warga negara Indonesia? (%)



Mayoritas (94.7%) menilai orang dalam masyarakat sangat/cukup bangga sebagai warga negara Indonesia. 42.4% menyatakan sangat bangga, 52.3% menyatakan cukup bangga.

PERSEPSI TERHADAP TINGKAT KEKUATAN RASA SEBANGSA DI MASYARAKAT

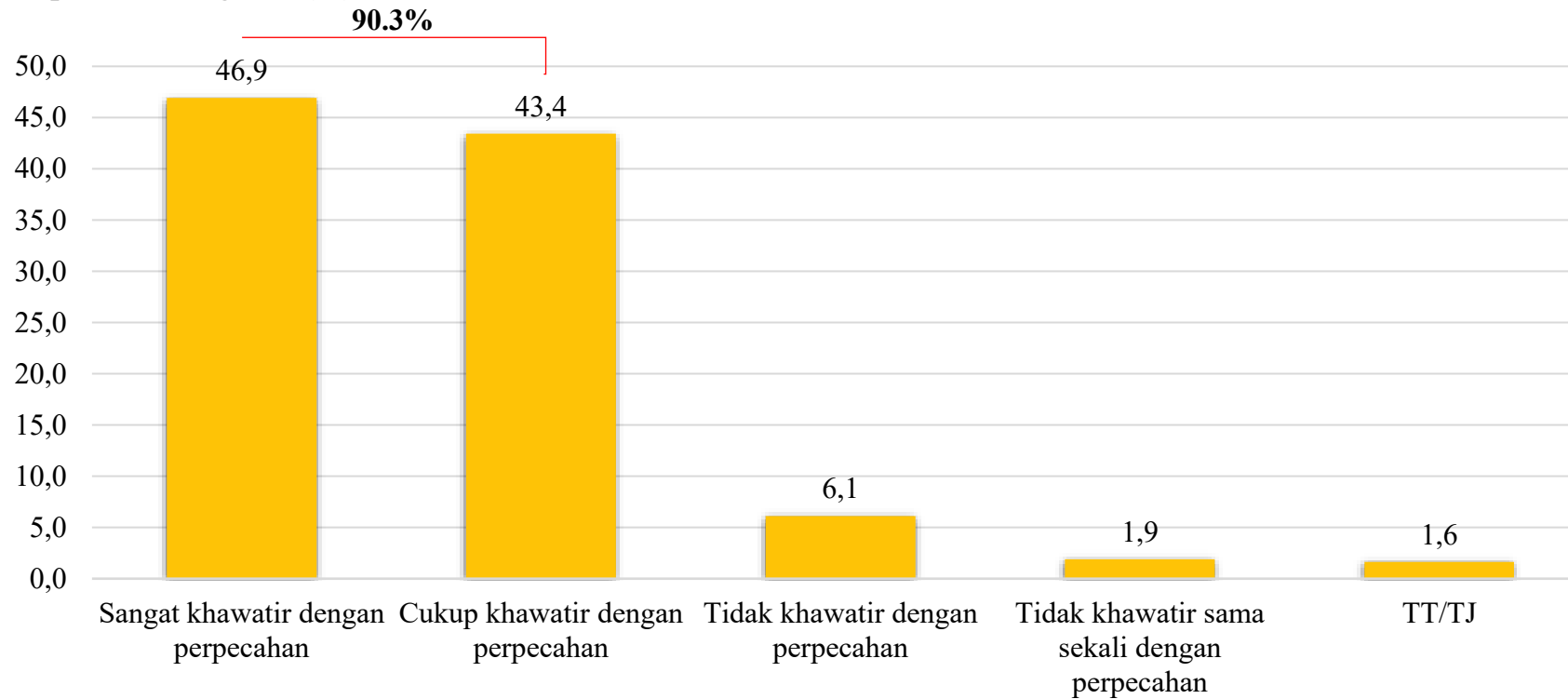
Secara umum, apakah menurut Ibu/Bapak rasa sebangsa yang sama sebagai bangsa Indonesia sangat terasa kuat, cukup terasa kuat, kurang terasa kuat, tidak terasa kuat sama sekali di masyarakat? (%)



Mayoritas (90.9%) menyatakan rasa sebangsa yang sama sebagai bangsa Indonesia terasa kuat di masyarakat. 29.9% menyatakan sangat terasa kuat, 61% menyatakan cukup terasa kuat.

TINGKAT KEKHAWATIRAN TERHADAP PERPECAHAN BANGSA

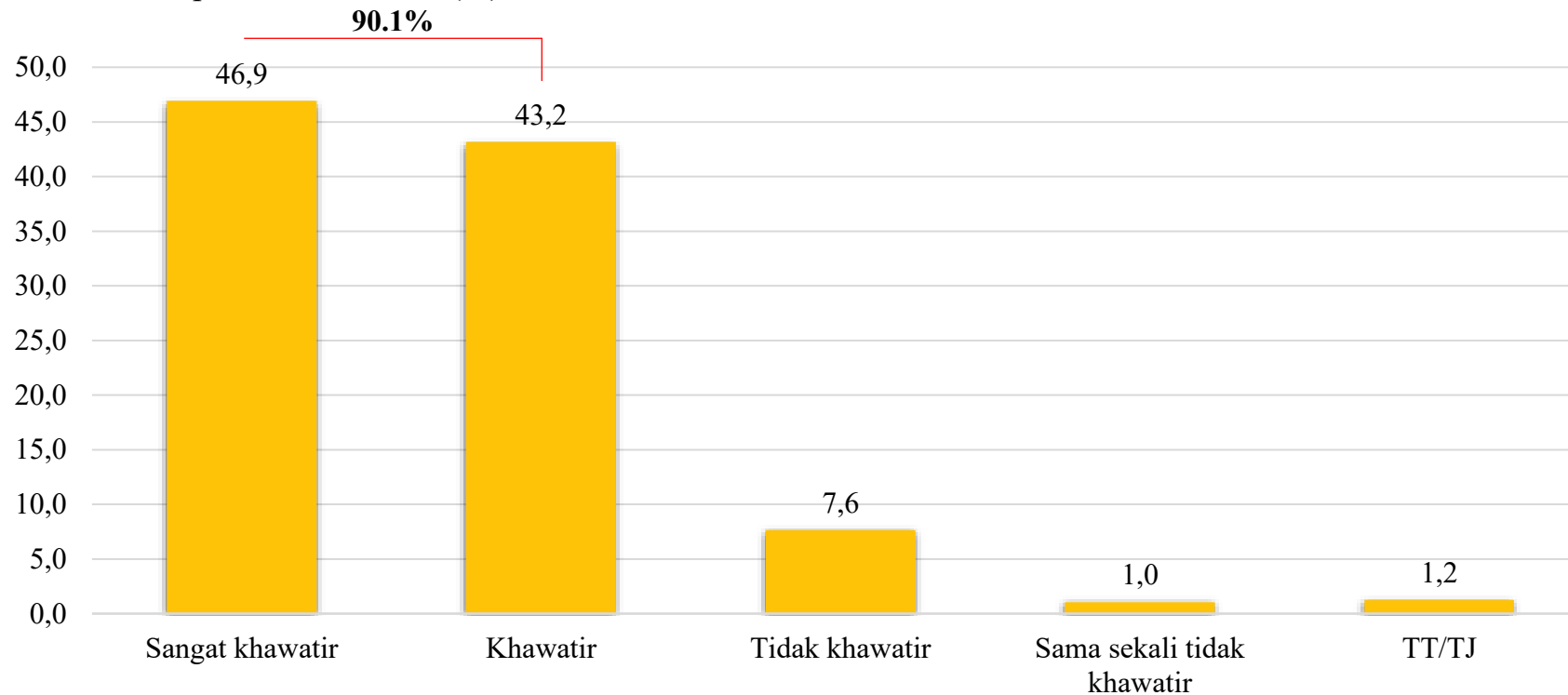
Secara umum, seberapa khawatir atau tidak khawatir Ibu/Bapak dengan perpecahan bangsa Indonesia dari Aceh sampai Papua sekarang ini? (%)



Mayoritas (90.3%) merasa khawatir dengan perpecahan bangsa. 46.9% menyatakan sangat khawatir, 43.4% menyatakan cukup khawatir.

TINGKAT KEKHAWATIRAN TERHADAP ANCAMAN DARI NEGARA LAIN

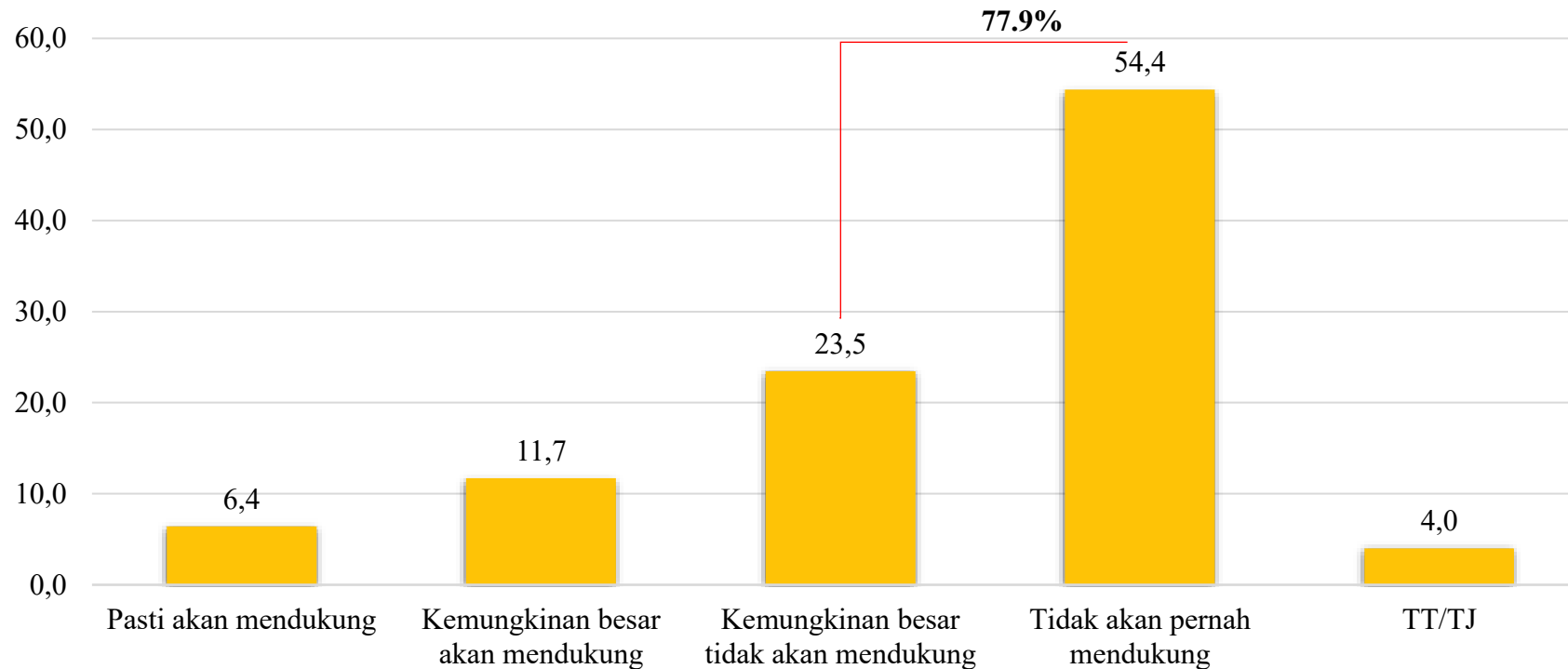
Secara umum, seberapa khawatir atau tidak khawatir ibu/bapak dengan ancaman atau serangan dari negara lain terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia? (%)



Mayoritas (90.1%) merasa khawatir dengan ancaman atau serangan dari negara lain terhadap NKRI. 46.9% merasa sangat khawatir, 43.2% merasa khawatir

MENDUKUNG JIKA ADA DAERAH DI INDONESIA YANG INGIN MENJADI NEGARA SENDIRI?

Kalau ada daerah di Indonesia yang ingin berdiri sendiri, menjadi negara sendiri, yang terpisah dari Indonesia, seberapa akan Ibu/Bapak mendukung atau menolaknya? (%)



Dukungan jika ada daerah di Indonesia yang ingin menjadi negara sendiri rendah. 54.4% menyatakan tidak akan pernah mendukung kalau ada daerah di Indonesia yang ingin berdiri sendiri, menjadi negara sendiri, yang terpisah dari Indonesia. 23.5% menyatakan kemungkinan besar tidak akan mendukung.

MENDUKUNG JIKA ADA DAERAH DI INDONESIA YANG INGIN MENJADI NEGARA SENDIRI? BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Pasti akan mendukung/kemungkinan besar akan mendukung	Kemungkinan besar tidak akan mendukung/tidak akan pernah mendukung	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	50.0	17.5	79.2	3.3
Perempuan	50.0	18.8	76.5	4.8
USIA				
<= 21 tahun	9.9	15.8	79.1	5.0
22 - 25 tahun	9.0	22.0	75.0	3.0
26 - 40 tahun	30.9	19.4	77.9	2.8
41 - 55 tahun	28.0	17.2	78.4	4.4
> 55 tahun	22.2	17.1	77.7	5.2
ETNIS				
Jawa	40.5	13.7	84.2	2.1
Sunda	15.6	19.9	79.4	0.7
Batak	3.6	9.7	86.4	3.8
Madura	3.1	17.0	79.7	3.3
Betawi	2.9	16.2	80.5	3.3
Minang	2.8	16.1	81.4	2.5
Bugis	2.6	8.7	75.1	16.3
Melayu	2.3	25.2	73.7	1.1
Lainnya	26.7	25.8	65.9	8.3
AGAMA				
Islam	87.1	16.7	79.5	3.8
Nahdlatul Ulama (NU)	49.8	16.1	81.9	2.0
Muhammadiyah	4.5	8.6	89.8	1.6
Ormas Islam lainnya	1.5	14.9	78.2	6.9
Bukan bagian ormas Islam/TJ	44.2	18.2	75.8	6.0
Lainnya	12.9	28.2	66.6	5.3



MENDUKUNG JIKA ADA DAERAH DI INDONESIA YANG INGIN MENJADI NEGARA SENDIRI? BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Pasti akan mendukung/kemungkinan besar akan mendukung	Kemungkinan besar tidak akan mendukung/tidak akan pernah mendukung	TT/TJ
PENDIDIKAN				
<= SD	31.1	20.2	73.3	6.6
SLTP	18.3	19.1	79.0	1.8
SLTA	37.1	17.9	78.8	3.3
Kuliah	13.4	12.9	84.2	2.9
PEKERJAAN				
Petani/peternak/nelayan	15.3	19.5	76.4	4.1
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	24.9	16.9	79.7	3.5
Wiraswasta, pengusaha	5.5	20.0	73.5	6.6
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	11.4	13.8	82.9	3.3
Ibu Rumah Tangga	30.1	19.8	76.1	4.1
Masih sekolah/kuliah	5.9	15.3	82.6	2.1
Lainnya	6.9	20.7	73.3	6.0
PENDAPATAN				
< 1 juta	15.6	25.7	67.2	7.1
1 - < 2 juta	29.3	15.3	81.8	2.9
2 - < 4 juta	35.7	17.6	78.6	3.8
=> 4 juta	19.4	16.3	81.7	2.1

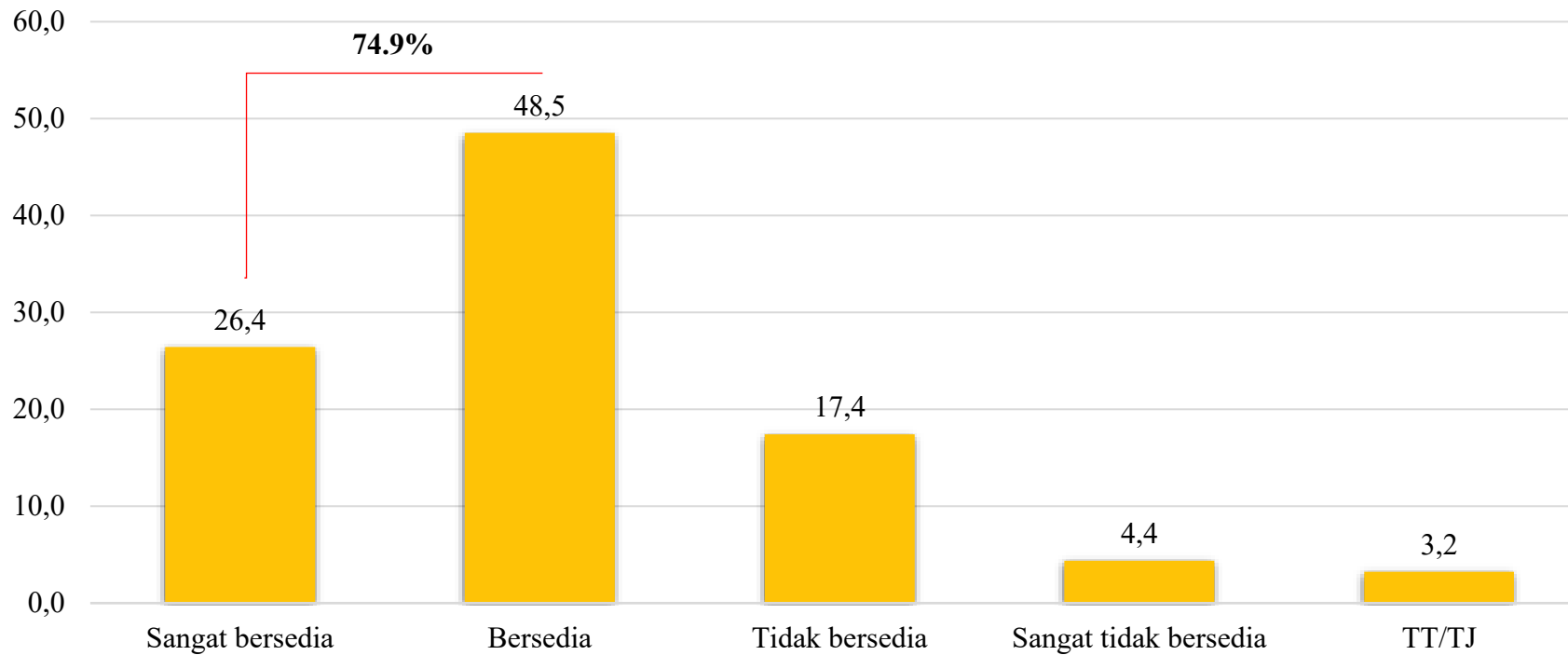


MENDUKUNG JIKA ADA DAERAH DI INDONESIA YANG INGIN MENJADI NEGARA SENDIRI? BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Pasti akan mendukung/kemungkinan besar akan mendukung	Kemungkinan besar tidak akan mendukung/tidak akan pernah mendukung	TT/TJ
DESA-KOTA				
Pedesaan	50.2	20.4	75.0	4.6
Perkotaan	49.8	15.8	80.7	3.4
WILAYAH				
SUMATERA	21.2	21.3	73.8	4.9
BANTEN	4.4	22.5	76.0	1.5
DKI	4.1	25.4	72.3	2.3
JABAR	17.6	16.5	81.4	2.0
JATENG DIY	15.3	11.9	85.5	2.6
JATIM	15.5	12.8	85.3	1.9
BALI NUSA	5.5	11.5	72.0	16.5
KALIMANTAN	6.0	30.2	68.3	1.4
SULAWESI	7.2	14.0	79.1	6.9
MALUKU PAPUA	3.3	43.6	47.8	8.6

SIKAP PATRIOTISME

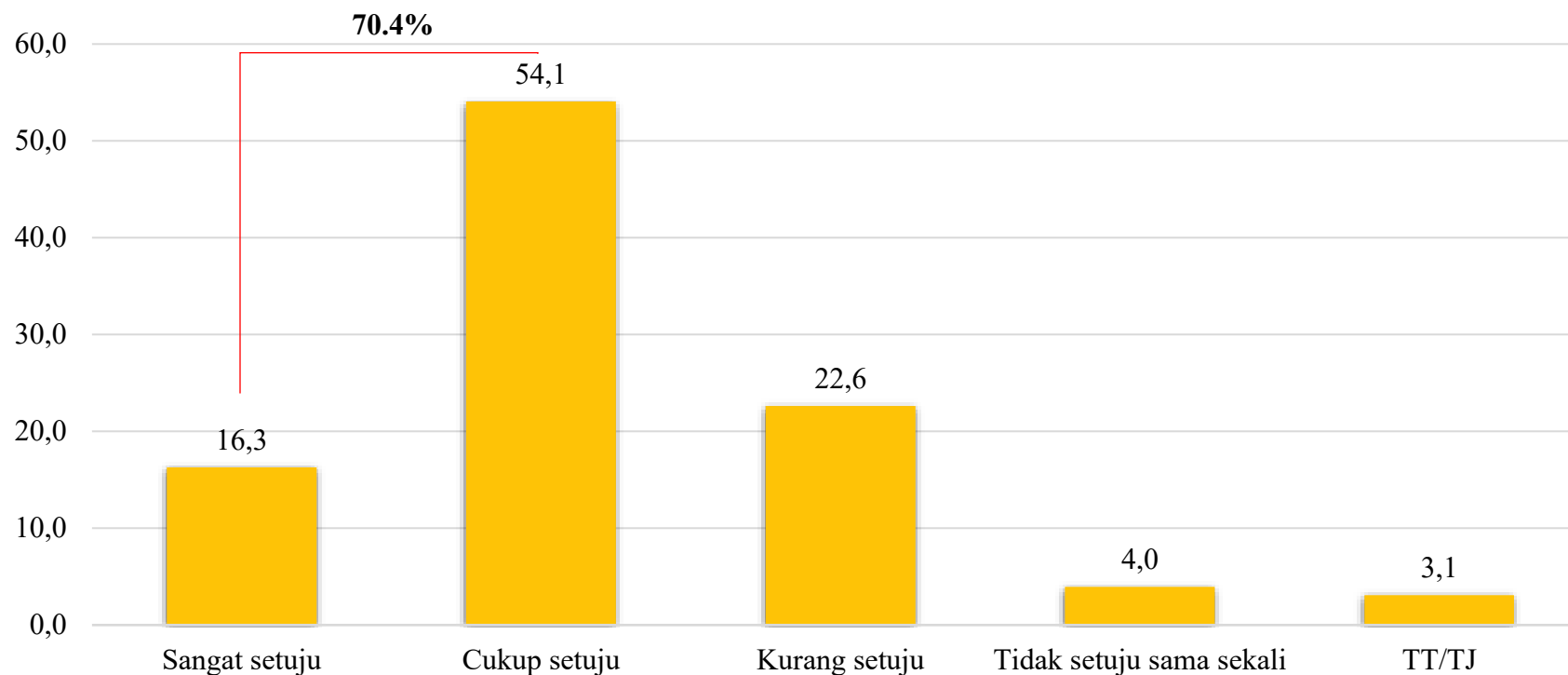
Tidak ada yang menghendaki perang. Tapi perang kadang-kadang terjadi. Bila terjadi perang antara Indonesia dengan negara lain, seberapa bersedia Ibu/Bapak ikut berperang mempertahankan negara Kesatuan Republik Indonesia? (%)



Mayoritas (74.9%) menyatakan bersedia/sangat bersedia ikut berperang mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

SIKAP TERHADAP PENDAPAT “MASYARAKAT SECARA UMUM LEBIH MENDAHULUKAN AGAMA KETIMBANG NEGARA”

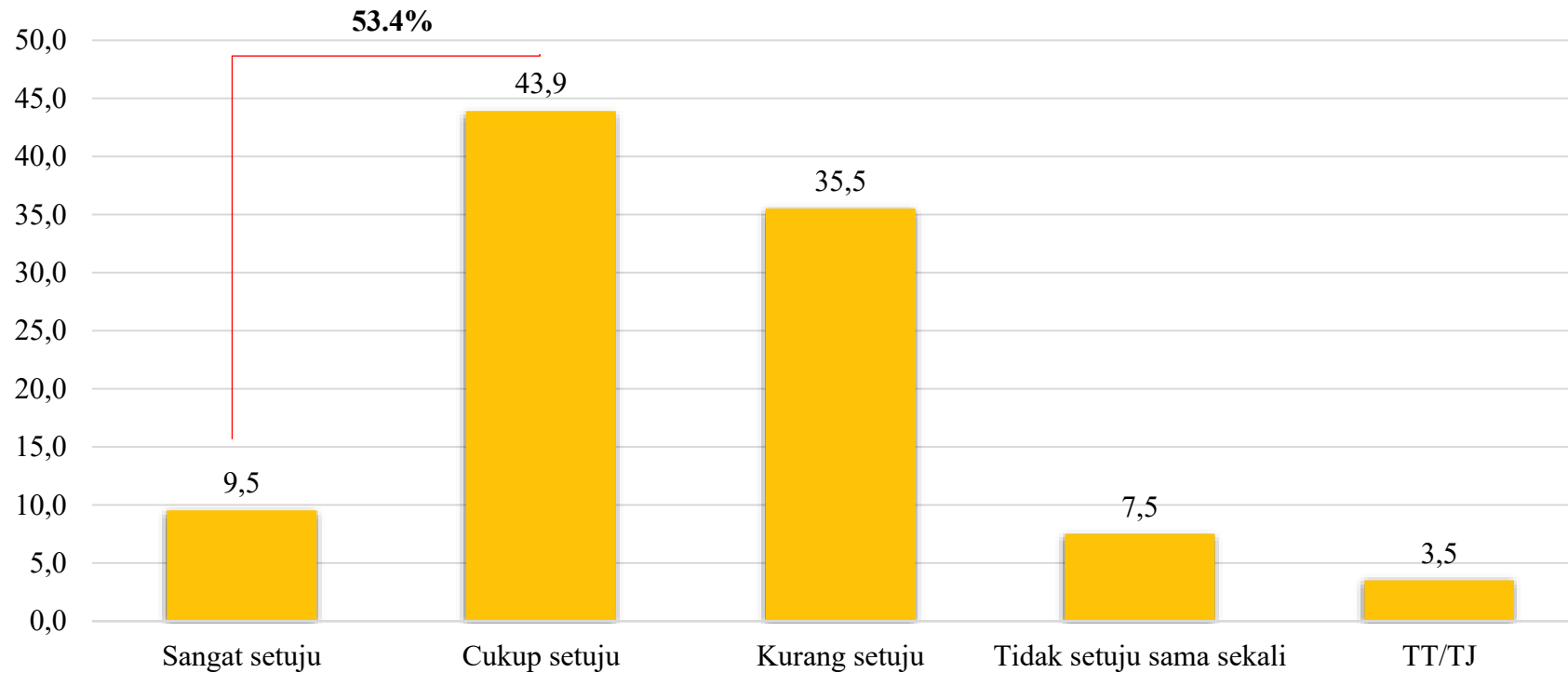
Secara umum, seberapa setuju Ibu/Bapak bahwa dalam masyarakat kita secara umum orang lebih mendahulukan atau mengutamakan agamanya ketimbang negara-bangsanya, Indonesia? (%)



70.4% menyatakan setuju bahwa, dalam masyarakat kita secara umum, orang lebih mendahulukan atau mengutamakan agamanya ketimbang negara-bangsanya sendiri, Indonesia

SIKAP TERHADAP PENDAPAT “MASYARAKAT SECARA UMUM LEBIH MENDAHULUKAN SUKU/DAERAHNYA KETIMBANG NEGARA”

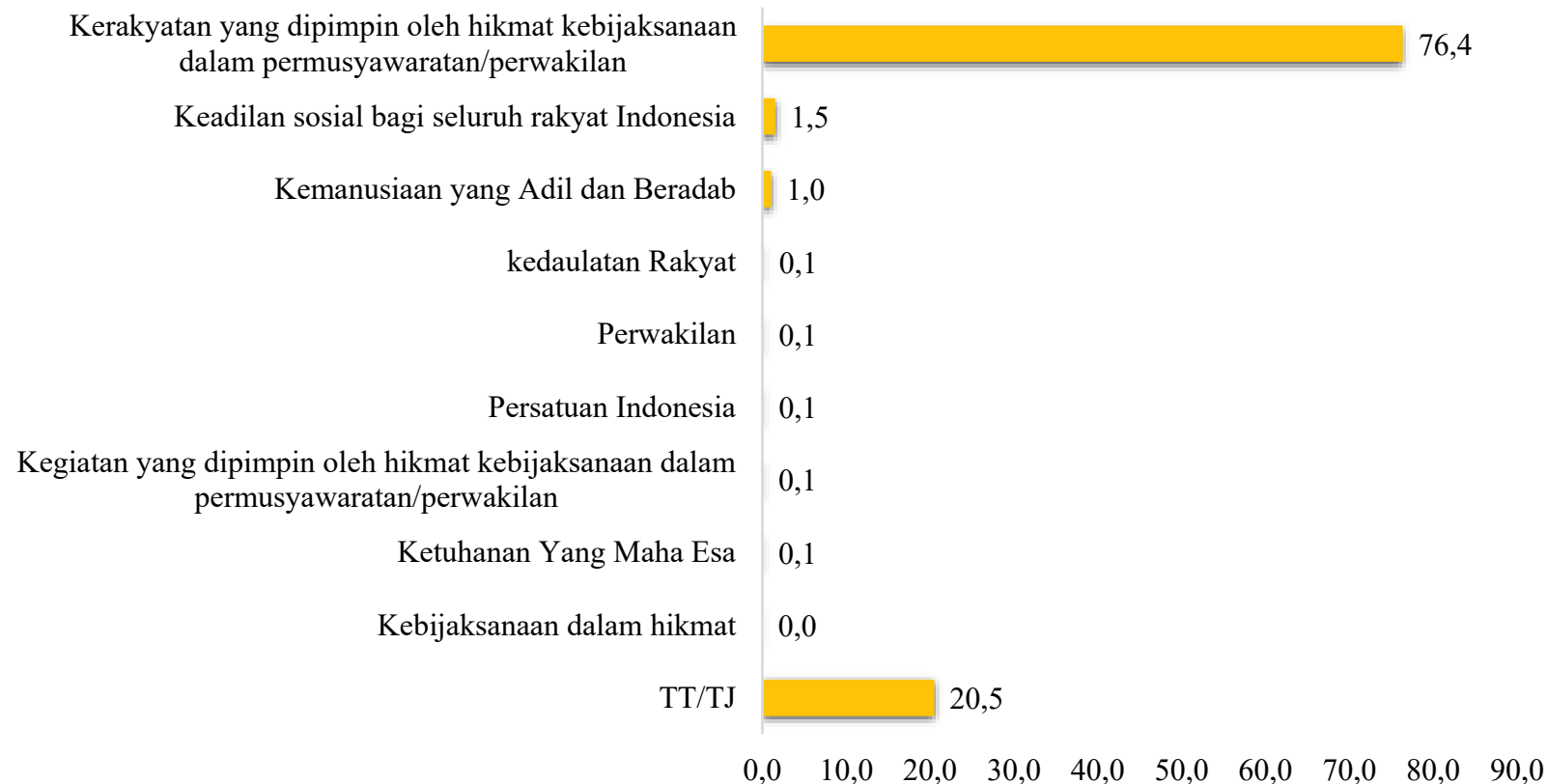
Secara umum, seberapa setuju Ibu/Bapak bahwa dalam masyarakat kita secara umum orang lebih mendahulukan atau mengutamakan suku atau daerahnya ketimbang negara-bangsanya, Indonesia? (%)



53.4% menyatakan setuju bahwa, dalam masyarakat kita secara umum, orang lebih mendahulukan atau mengutamakan suku atau daerahnya ketimbang negara-bangsanya sendiri, Indonesia

AWARENESS SILA KEEMPAT PANCASILA

Bila tahu Pancasila, sebutkan sila keempat dari Pancasila? (%) [Base: Menjawab tahu Pancasila]



Mayoritas (76.4%) dapat menyebutkan sila keempat Pancasila dengan benar

AWARENESS SILA KEEMPAT PANCASILA BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	Kebijaksanaan dalam hikmat	kedaulatan Rakyat	Kegiatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan	Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan	Ketuhanan Yang Maha Esa	Persatuan Indonesia	Perwakilan	TT/TJ
GENDER											
Laki-laki	50.3	1.8	0.1	0.3	0.0	1.3	75.0	0.0	0.1	0.1	21.3
Perempuan	49.7	1.3	0.0	0.0	0.1	0.8	77.8	0.1	0.1	0.1	19.7
USIA											
<= 21 tahun	10.1	1.2	0.0	0.0	0.0	0.0	81.5	0.0	0.0	0.0	17.3
22 - 25 tahun	9.4	0.0	0.0	0.0	0.8	0.0	83.5	0.0	0.0	0.0	15.7
26 - 40 tahun	31.9	1.6	0.0	0.0	0.0	2.1	78.4	0.1	0.2	0.2	17.4
41 - 55 tahun	27.8	1.8	0.1	0.1	0.0	0.4	79.0	0.1	0.0	0.2	18.3
> 55 tahun	20.8	1.9	0.0	0.5	0.0	1.1	64.2	0.0	0.3	0.0	31.9
ETNIS											
Jawa	41.5	1.9	0.1	0.0	0.0	1.7	81.7	0.2	0.1	0.1	14.2
Sunda	16.0	0.5	0.0	0.0	0.0	0.0	68.0	0.0	0.0	0.0	31.5
Batak	3.6	5.2	0.0	0.0	0.0	0.0	77.4	0.0	0.0	1.8	15.7
Madura	2.4	0.0	0.0	0.0	0.0	1.9	63.9	0.0	0.0	0.0	34.2
Betawi	2.9	2.8	0.0	0.0	0.0	3.3	81.4	0.0	0.0	0.0	12.4
Minang	3.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.5	74.7	0.0	2.0	0.0	21.9
Bugis	2.8	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	68.0	0.0	0.0	0.0	31.0
Melayu	2.3	3.8	0.0	0.0	0.0	2.3	69.2	0.0	0.0	0.0	24.7
Lainnya	25.5	1.2	0.0	0.4	0.3	0.4	75.2	0.0	0.0	0.0	22.5

Mayoritas dari seluruh kelompok demografi dapat menyebutkan sila keempat Pancasila dengan benar

AWARENESS SILA KEEMPAT PANCASILA BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	Kebijaksanaan dalam hikmat	kedaulatan Rakyat	Kegiatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan	Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan	Ketuhanan Yang Maha Esa	Persatuan Indonesia	Perwakilan	TT/TJ
AGAMA											
Islam	87.5	1.6	0.0	0.2	0.1	1.1	75.8	0.1	0.1	0.1	20.8
Nahdlatul Ulama (NU)	50.4	1.4	0.1	0.2	0.0	1.6	77.3	0.2	0.1	0.0	19.1
Muhammadiyah	4.5	1.0	0.0	0.0	1.8	3.1	73.3	0.0	0.0	0.0	20.7
Ormas Islam lainnya	1.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	88.6	0.0	0.0	0.0	11.4
Bukan bagian ormas	43.7	1.9	0.0	0.1	0.0	0.5	74.0	0.0	0.2	0.3	23.0
Lainnya	12.5	0.9	0.0	0.0	0.0	0.3	80.3	0.0	0.0	0.0	18.5
PENDIDIKAN											
<= SD	27.8	2.6	0.1	0.4	0.3	0.9	55.1	0.0	0.2	0.2	40.2
SLTP	18.6	1.0	0.0	0.0	0.0	1.2	75.2	0.4	0.3	0.0	21.9
SLTA	39.2	1.3	0.0	0.1	0.0	1.2	86.2	0.0	0.0	0.0	11.3
Kuliah	14.4	0.8	0.0	0.0	0.0	0.6	92.5	0.0	0.0	0.4	5.7
PEKERJAAN											
Petani/peternak/nelayan	14.4	1.2	0.0	0.7	0.0	1.3	65.8	0.0	0.4	0.0	30.4
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	25.0	1.7	0.1	0.1	0.0	1.0	75.3	0.0	0.0	0.3	21.5
Wiraswasta, pengusaha	5.6	0.4	0.0	0.0	0.0	1.0	74.3	0.5	0.9	0.0	22.9
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	12.1	1.6	0.0	0.0	0.0	1.4	90.2	0.0	0.0	0.0	6.8
Ibu Rumah Tangga	30.1	1.9	0.0	0.0	0.0	1.2	73.5	0.2	0.0	0.2	23.0
Masih sekolah/kuliah	6.2	0.0	0.0	0.0	1.2	0.0	95.2	0.0	0.0	0.0	3.7
Lainnya	6.7	2.2	0.0	0.0	0.0	0.0	75.2	0.0	0.0	0.0	22.6

Mayoritas dari seluruh kelompok demografi dapat menyebutkan sila keempat Pancasila dengan benar

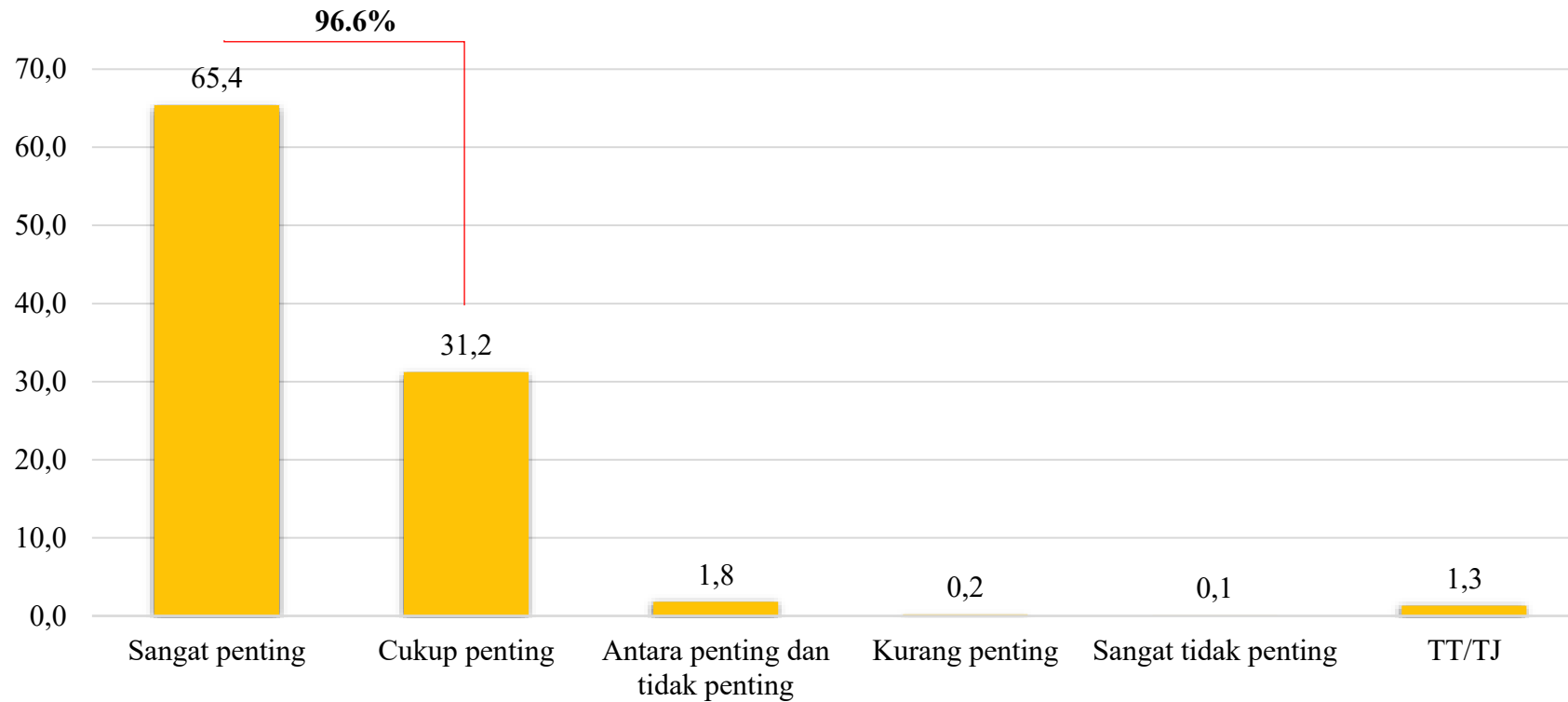
AWARENESS SILA KEEMPAT PANCASILA BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	Kebijaksanaan dalam hikmat	kedaulatan Rakyat	Kegiatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan	Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan	Ketuhanan Yang Maha Esa	Persatuan Indonesia	Perwakilan	TT/TJ
PENDAPATAN											
< 1 juta	13.6	0.8	0.0	0.0	0.5	0.5	68.1	0.0	0.0	0.0	30.1
1 - < 2 juta	29.2	1.5	0.0	0.0	0.0	0.9	73.6	0.0	0.0	0.0	24.0
2 - < 4 juta	36.6	1.6	0.1	0.3	0.0	1.6	77.1	0.2	0.3	0.0	18.8
=> 4 juta	20.7	2.1	0.0	0.1	0.0	0.7	83.4	0.0	0.0	0.6	13.1
DESA-KOTA											
Pedesaan	49.0	1.6	0.1	0.2	0.1	1.2	71.7	0.0	0.2	0.0	24.9
Perkotaan	51.0	1.5	0.0	0.1	0.0	0.8	81.0	0.1	0.0	0.2	16.3
WILAYAH											
SUMATERA	20.6	2.9	0.0	0.0	0.0	1.2	75.3	0.0	0.3	0.3	20.0
BANTEN	4.4	0.9	0.0	2.4	0.0	2.8	63.8	0.0	0.0	0.0	30.1
DKI	4.1	0.0	0.0	0.7	0.0	2.7	85.9	0.0	0.0	1.3	9.5
JABAR	18.2	0.9	0.0	0.0	0.0	0.0	73.8	0.0	0.0	0.0	25.3
JATENG DIY	15.8	2.5	0.0	0.0	0.0	1.2	78.6	0.3	0.3	0.0	17.1
JATIM	15.2	1.5	0.2	0.0	0.0	2.0	76.9	0.2	0.0	0.0	19.2
BALI NUSA	5.3	1.1	0.0	0.0	0.0	0.7	75.7	0.0	0.0	0.0	22.5
KALIMANTAN	6.2	1.0	0.0	0.0	0.0	0.3	84.2	0.0	0.0	0.0	14.5
SULAWESI	7.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	74.5	0.0	0.0	0.0	25.5
MALUKU PAPUA	2.7	0.0	0.0	0.0	2.7	0.0	80.7	0.0	0.0	0.0	16.6

Mayoritas dari seluruh kelompok demografi dapat menyebutkan sila keempat Pancasila dengan benar

SEBERAPA PENTING KERAKYATAN DALAM PERMUSYAWARATAN/PERWAKILAN?

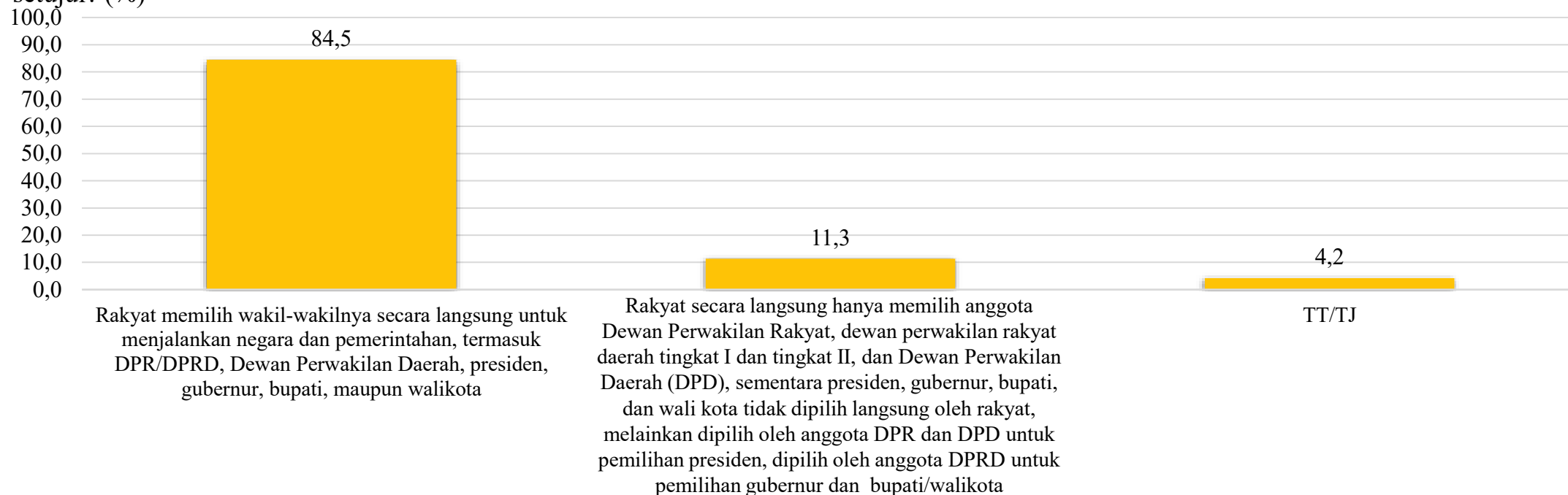
Seberapa penting atau tidak penting kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara Republik Indonesia? (%)



Mayoritas (96.6%) menilai penting Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan. Perwakilan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. 64.5% menyatakan sangat penting, 31.2% menyatakan penting.

PREFERENSI SISTEM PEMILIHAN DALAM DEMOKRASI PERWAKILAN

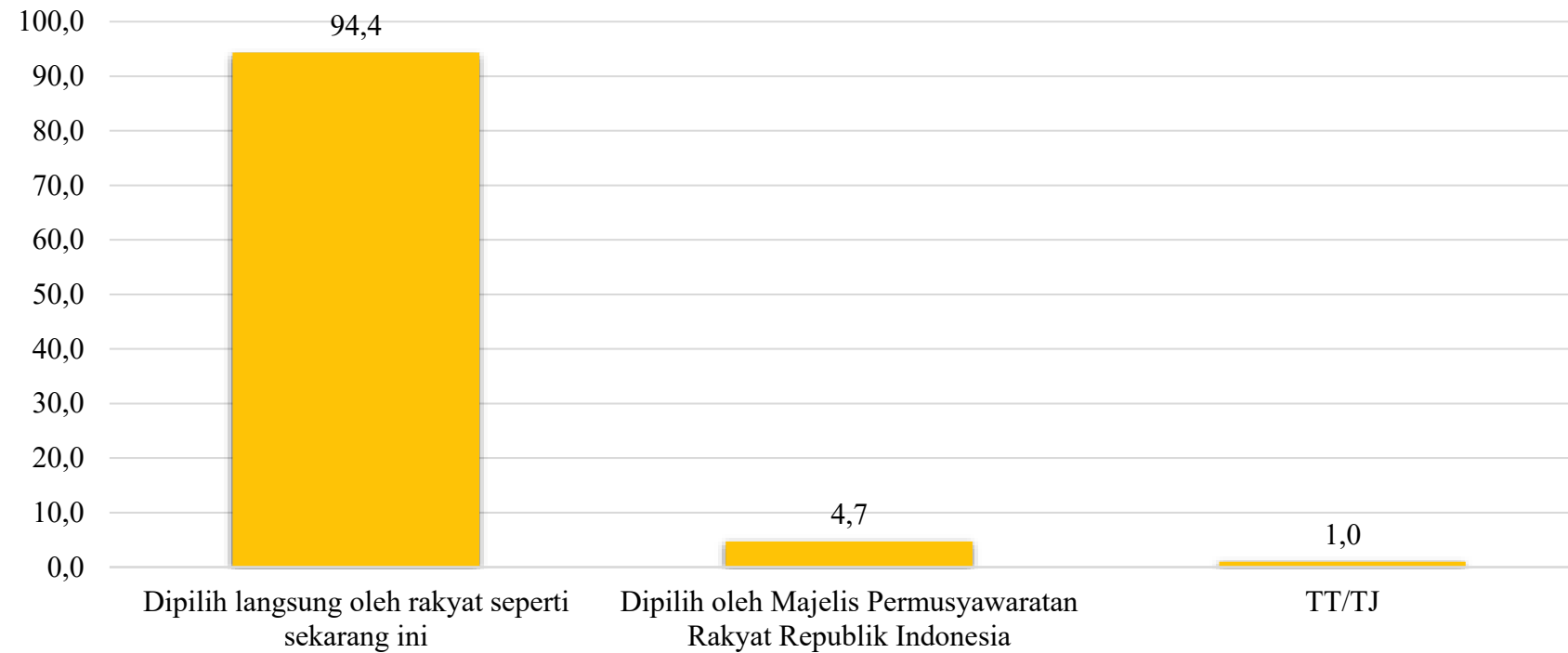
Ada yang mengartikan, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan yang dimaksud dalam Pancasila adalah bahwa **rakyat memilih wakil-wakilnya secara langsung** untuk menjalankan negara dan pemerintahan, **termasuk DPR/DPRD, Dewan Perwakilan Daerah, presiden, gubernur, bupati, maupun walikota**. Tapi juga ada yang mengartikan, **rakyat secara langsung hanya memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, dewan perwakilan rakyat daerah tingkat I dan tingkat II, dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD)**, sementara **presiden, gubernur, bupati, dan walikota tidak dipilih langsung oleh rakyat**, melainkan dipilih oleh anggota DPR dan DPD untuk pemilihan presiden, oleh anggota DPRD untuk pemilihan gubernur dan pemilihan bupati/walikota. Pendapat mana yang Ibu/Bapak setuju? (%)



Mayoritas (84.5%) mengartikan Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan sebagai rakyat memilih wakil-wakilnya secara langsung, termasuk DPR/DPRD, DPD, presiden, gubernur, bupati, dan walikota

PREFERENSI TERHADAP SISTEM PEMILIHAN PRESIDEN

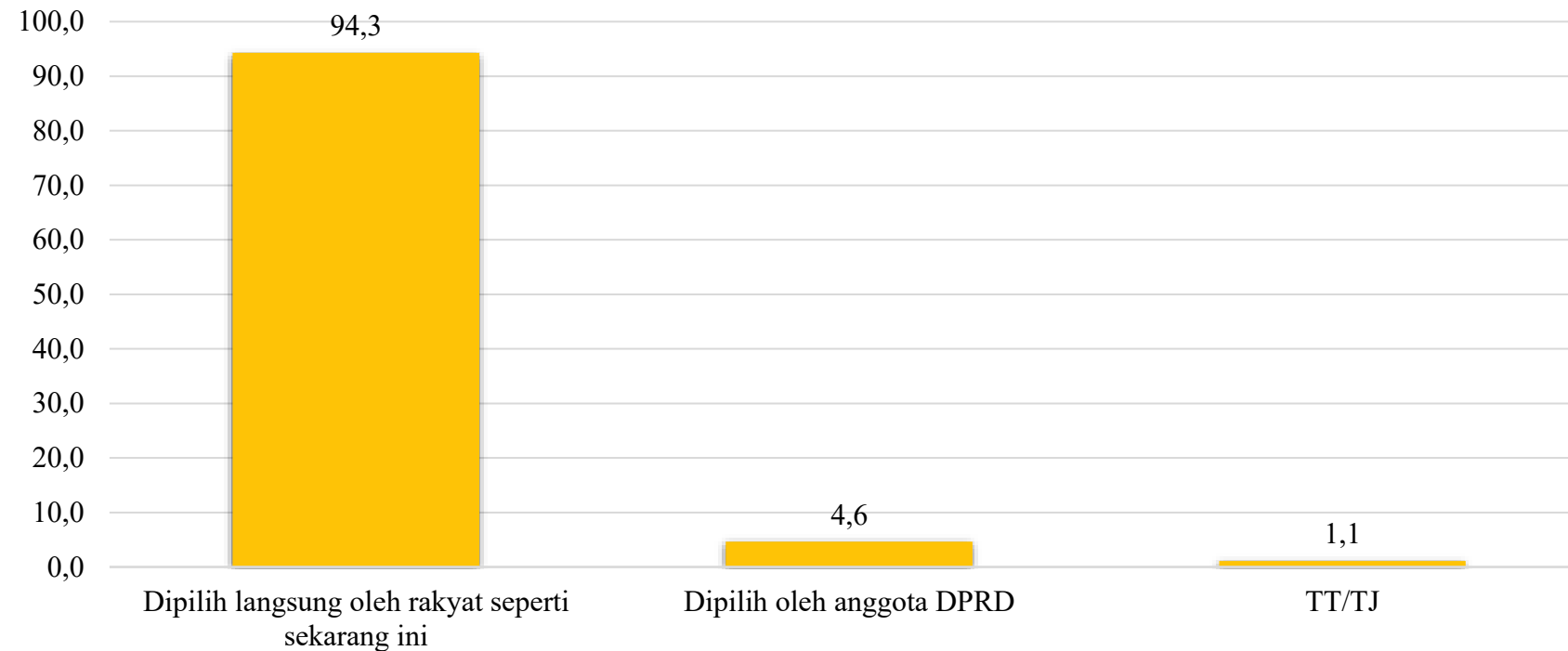
Menurut Ibu/Bapak, apakah sebaiknya Presiden dipilih langsung oleh rakyat seperti sekarang ini, atau dipilih oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI)? (%)



Mayoritas (94.4%) menyatakan presiden sebaiknya dipilih langsung oleh rakyat seperti sekarang ini.

PREFERENSI TERHADAP SISTEM PEMILIHAN GUBERNUR

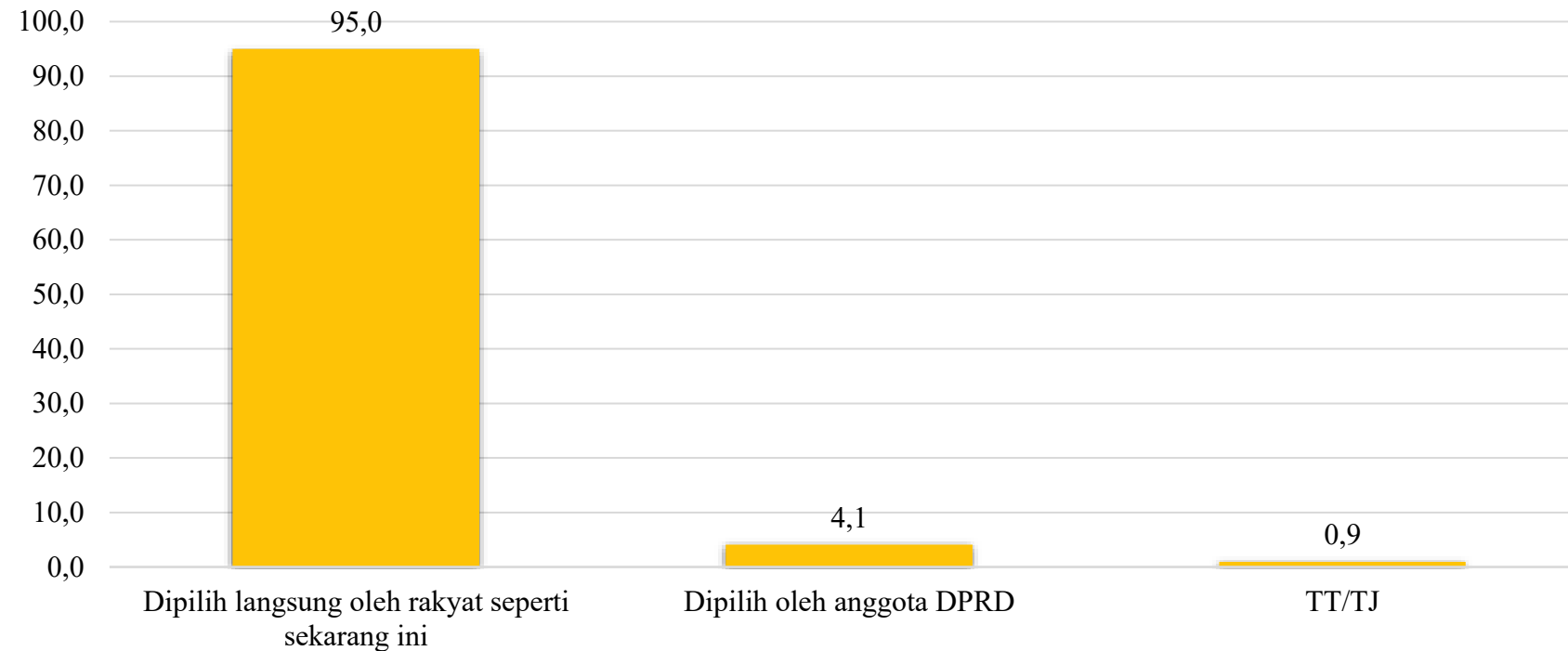
Menurut Ibu/Bapak, apakah sebaiknya Gubernur dipilih langsung oleh rakyat seperti sekarang ini, atau dipilih oleh anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi? (%)



Mayoritas (94.3%) menyatakan gubernur sebaiknya dipilih langsung oleh rakyat seperti sekarang ini.

PREFERENSI TERHADAP SISTEM PEMILIHAN BUPATI/WALIKOTA

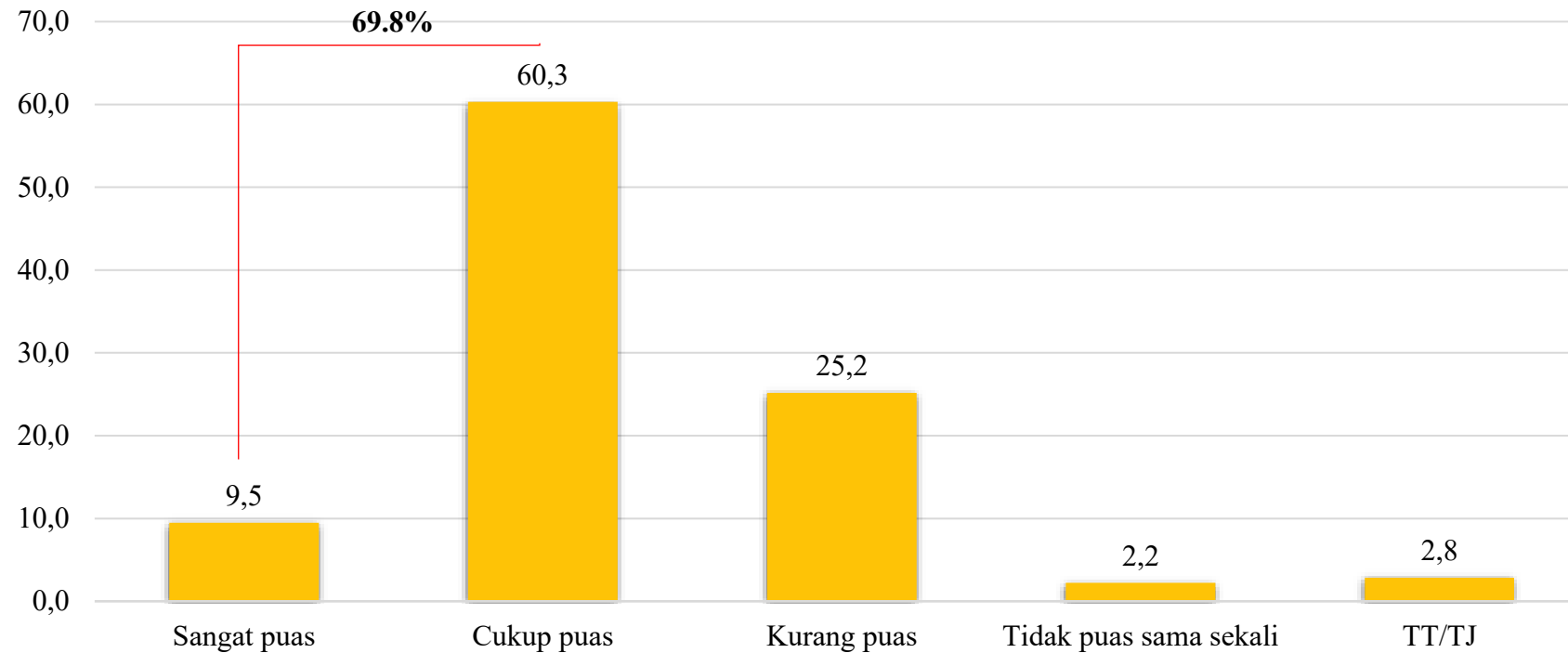
Menurut Ibu/Bapak, apakah sebaiknya Bupati/Walikota dipilih langsung oleh rakyat seperti sekarang ini, atau dipilih oleh anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten/Kota? (%)



Mayoritas (95%) menyatakan bupati/walikota sebaiknya dipilih langsung oleh rakyat seperti sekarang ini.

TINGKAT KEPUASAN TERHADAP JALANNYA DEMOKRASI DI NEGERI KITA

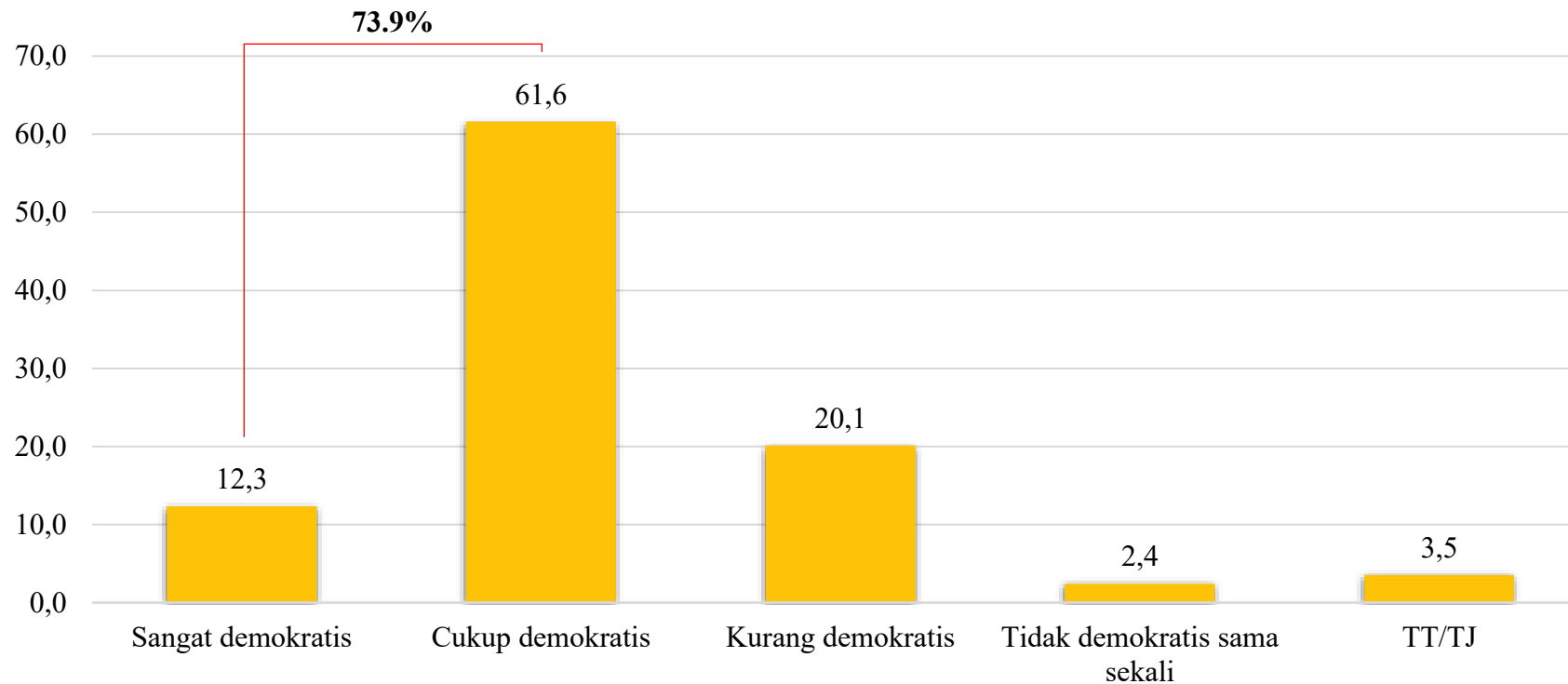
Secara umum, seberapa puas atau tidak puas Ibu/Bapak terhadap bagaimana demokrasi berjalan di negeri kita sejauh ini? Apakah Ibu/Bapak merasa sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali? (%)



69.8% menyatakan puas terhadap jalannya demokrasi di Indonesia. 9.5% menyatakan sangat puas, 60.3% menyatakan cukup puas.

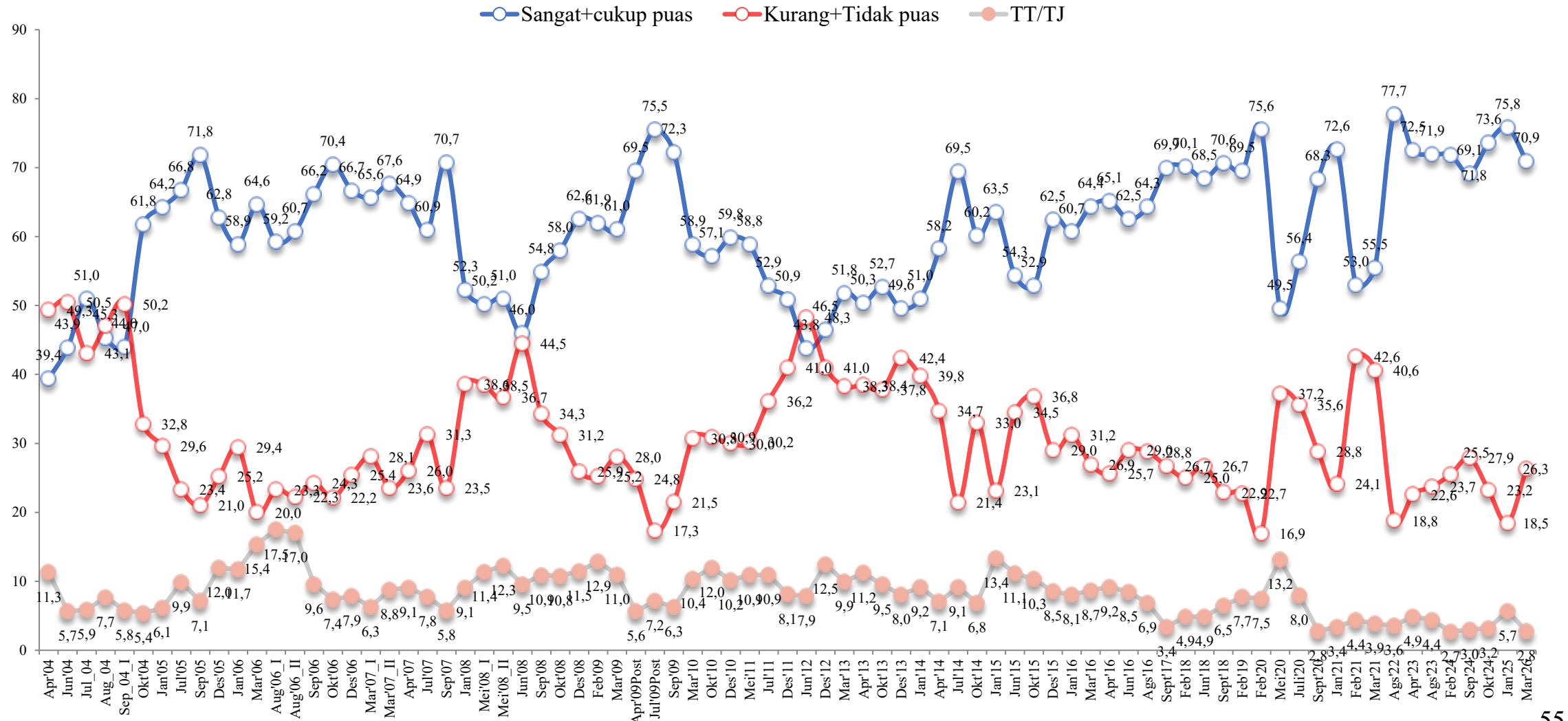
SEBERAPA DEMOKRATIS NEGARA KITA?

Menurut Ibu/Bapak, seberapa demokratis atau tidak demokratiskah negara kita? (%)



73.9% menyatakan Indonesia demokratis. 12.3% menyatakan sangat demokratis, 61.6% menyatakan cukup demokratis.

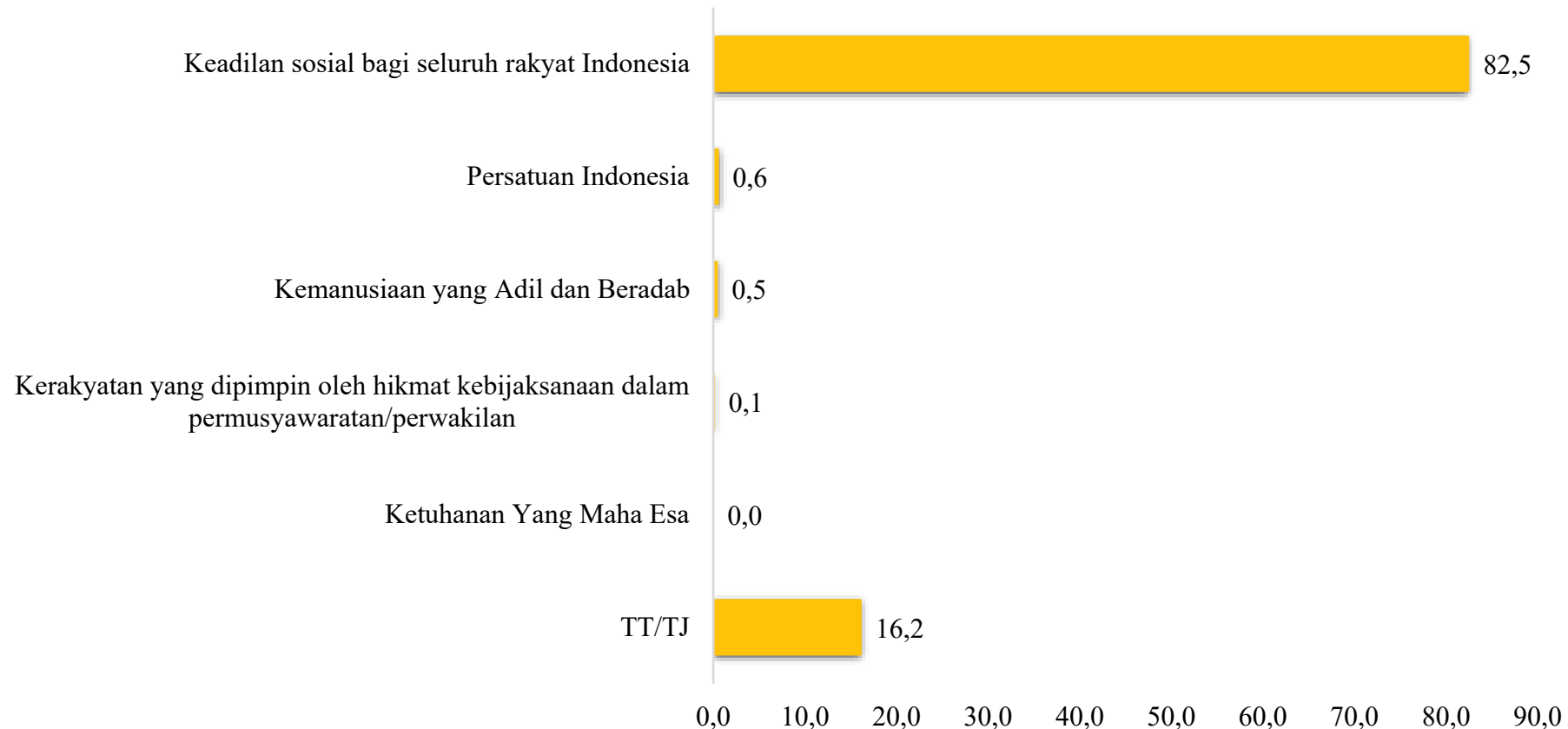
TREN KEPUASAN ATAS KINERJA DEMOKRASI



Sumber: LSI, Indikator, SMRC

AWARENESS SILA KELIMA PANCASILA

Bila tahu Pancasila, sebutkan sila kelima dari Pancasila? (%) [Base: Menjawab tahu Pancasila]



Mayoritas (82.5%) dapat menyebutkan sila kelima Pancasila dengan benar

AWARENESS SILA KELIMA PANCASILA BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan	Ketuhanan Yang Maha Esa	Persatuan Indonesia	TT/TJ
GENDER							
Laki-laki	50.3	81.4	0.5	0.1	0.0	0.6	17.3
Perempuan	49.7	83.7	0.5	0.2	0.1	0.6	15.1
USIA							
<= 21 tahun	10.1	88.9	1.1	0.0	0.0	0.0	10.0
22 - 25 tahun	9.4	88.4	0.0	0.0	0.0	0.0	11.6
26 - 40 tahun	31.9	85.0	0.4	0.1	0.0	1.0	13.4
41 - 55 tahun	27.8	84.5	0.9	0.2	0.1	0.4	13.8
> 55 tahun	20.8	70.2	0.0	0.3	0.0	0.8	28.7
ETNIS							
Jawa	41.5	86.4	0.6	0.1	0.1	0.5	12.3
Sunda	16.0	76.9	0.5	0.0	0.0	0.2	22.3
Batak	3.6	89.2	0.0	0.0	0.0	1.8	9.0
Madura	2.4	71.7	0.0	0.0	0.0	0.0	28.3
Betawi	2.9	89.7	0.0	0.0	0.0	1.8	8.5
Minang	3.0	87.4	0.0	0.0	0.0	0.0	12.6
Bugis	2.8	72.4	0.0	0.0	0.0	0.0	27.6
Melayu	2.3	73.3	0.0	3.7	0.0	0.8	22.3
Lainnya	25.5	80.3	0.7	0.0	0.0	0.9	18.1
AGAMA							
Islam	87.5	81.7	0.6	0.2	0.0	0.7	16.9
Nahdlatul Ulama (NU)	50.4	82.7	0.9	0.0	0.1	0.5	15.8
Muhammadiyah	4.5	81.2	1.1	0.0	0.0	0.0	17.7
Ormas Islam lainnya	1.4	91.6	0.0	0.0	0.0	0.0	8.4
Bukan bagian ormas	43.7	80.2	0.2	0.4	0.0	1.0	18.2
Lainnya	12.5	88.5	0.0	0.0	0.0	0.0	11.5

Mayoritas dari seluruh kelompok demografi dapat menyebutkan sila kelima Pancasila dengan benar

AWARENESS SILA KELIMA PANCASILA BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan	Ketuhanan Yang Maha Esa	Persatuan Indonesia	TT/TJ
PENDIDIKAN							
<= SD	27.8	61.3	0.5	0.2	0.1	1.2	36.7
SLTP	18.6	84.5	0.2	0.0	0.0	0.0	15.4
SLTA	39.2	91.4	0.7	0.2	0.0	0.4	7.2
Kuliah	14.4	96.9	0.2	0.0	0.0	0.9	2.0
PEKERJAAN							
Petani/peternak/nelayan	14.4	72.3	0.0	0.0	0.0	0.0	27.7
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	25.0	81.9	0.8	0.0	0.1	0.5	16.6
Wiraswasta, pengusaha	5.6	82.2	0.0	0.0	0.0	2.2	15.6
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	12.1	95.6	0.3	0.0	0.0	0.9	3.1
Ibu Rumah Tangga	30.1	79.8	0.5	0.3	0.0	0.8	18.6
Masih sekolah/kuliah	6.2	95.4	1.8	0.0	0.0	0.0	2.9
Lainnya	6.7	83.8	0.0	0.8	0.0	0.0	15.4
PENDAPATAN							
< 1 juta	13.6	71.0	0.0	0.4	0.0	1.2	27.3
1 - < 2 juta	29.2	79.2	1.3	0.0	0.1	0.0	19.4
2 - < 4 juta	36.6	84.9	0.0	0.1	0.0	0.9	14.1
=> 4 juta	20.7	90.2	0.4	0.2	0.0	0.6	8.7

Mayoritas dari seluruh kelompok demografi dapat menyebutkan sila kelima Pancasila dengan benar

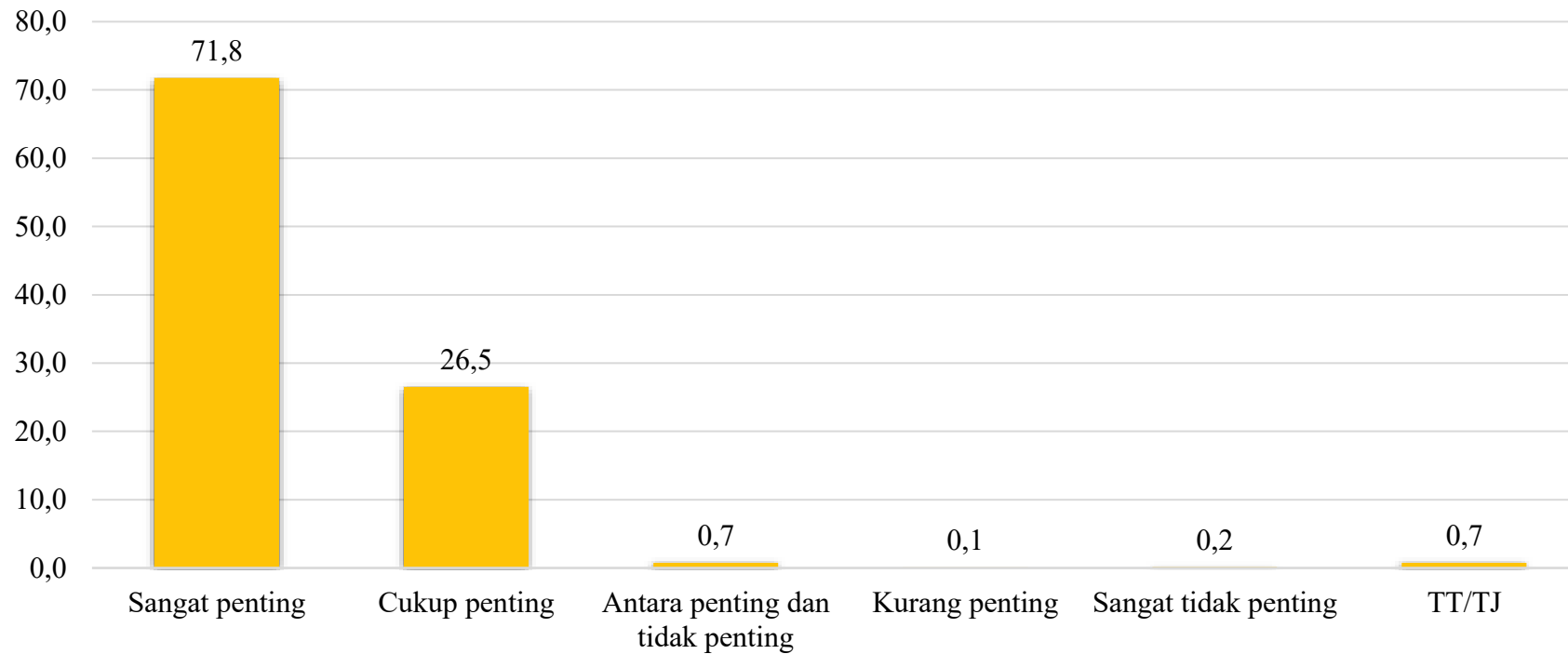
AWARENESS SILA KELIMA PANCASILA BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan	Ketuhanan Yang Maha Esa	Persatuan Indonesia	TT/TJ
DESA-KOTA							
Pedesaan	49.0	78.9	0.3	0.1	0.1	0.4	20.2
Perkotaan	51.0	86.0	0.7	0.2	0.0	0.8	12.4
WILAYAH							
SUMATERA	20.6	82.4	0.6	0.4	0.0	1.2	15.4
BANTEN	4.4	67.8	0.0	0.0	0.0	1.2	31.0
DKI	4.1	87.8	0.0	0.0	0.0	1.3	10.9
JABAR	18.2	80.6	1.0	0.0	0.0	0.6	17.8
JATENG DIY	15.8	83.4	0.7	0.3	0.0	0.7	14.9
JATIM	15.2	82.8	0.5	0.0	0.2	0.2	16.2
BALI NUSA	5.3	85.3	0.0	0.0	0.0	0.0	14.7
KALIMANTAN	6.2	88.6	0.0	0.0	0.0	0.0	11.4
SULAWESI	7.4	82.9	0.0	0.0	0.0	0.0	17.1
MALUKU PAPUA	2.7	85.6	0.0	0.0	0.0	0.0	14.4

Mayoritas dari seluruh kelompok demografi dapat menyebutkan sila kelima Pancasila dengan benar

SEBERAPA PENTING KEADILAN SOSIAL?

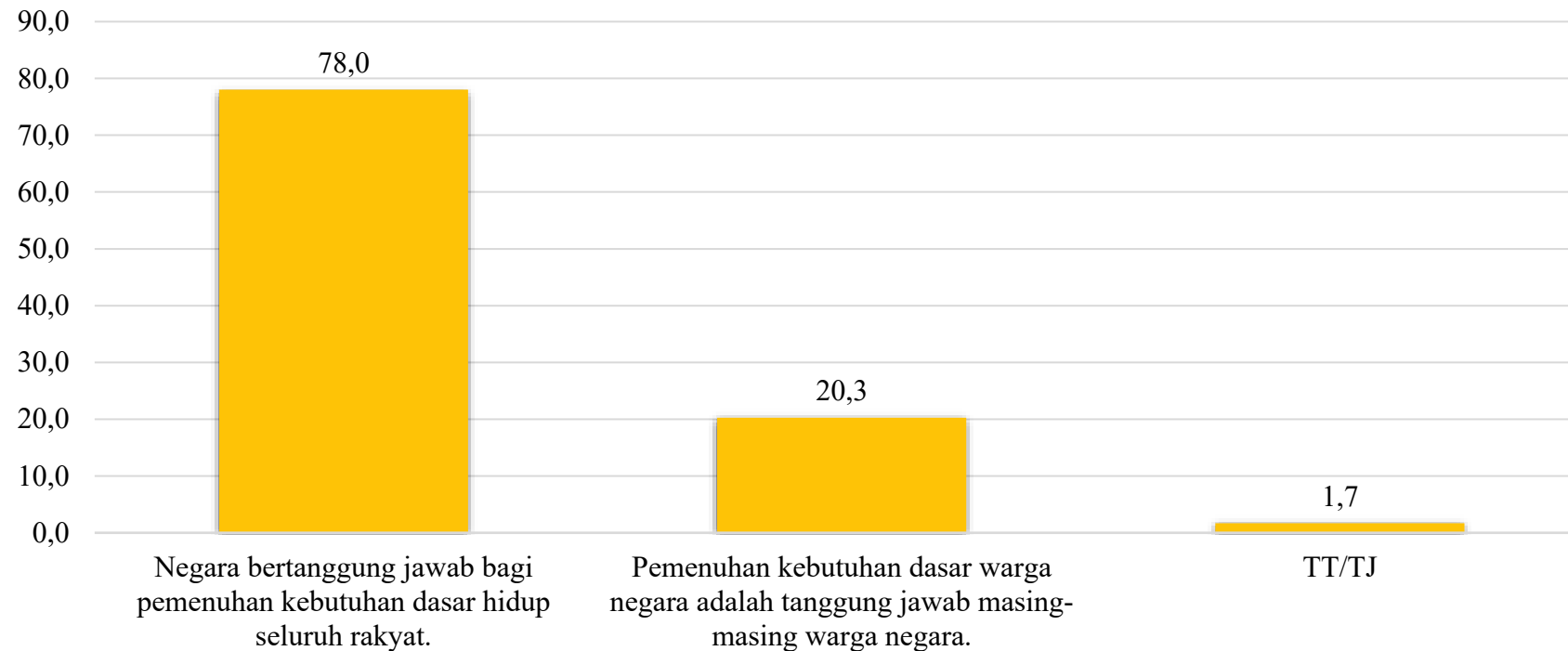
Menurut Ibu/Bapak seberapa penting Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia? (%)



Mayoritas (98.3%) menyatakan Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara

PERAN NEGARA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR

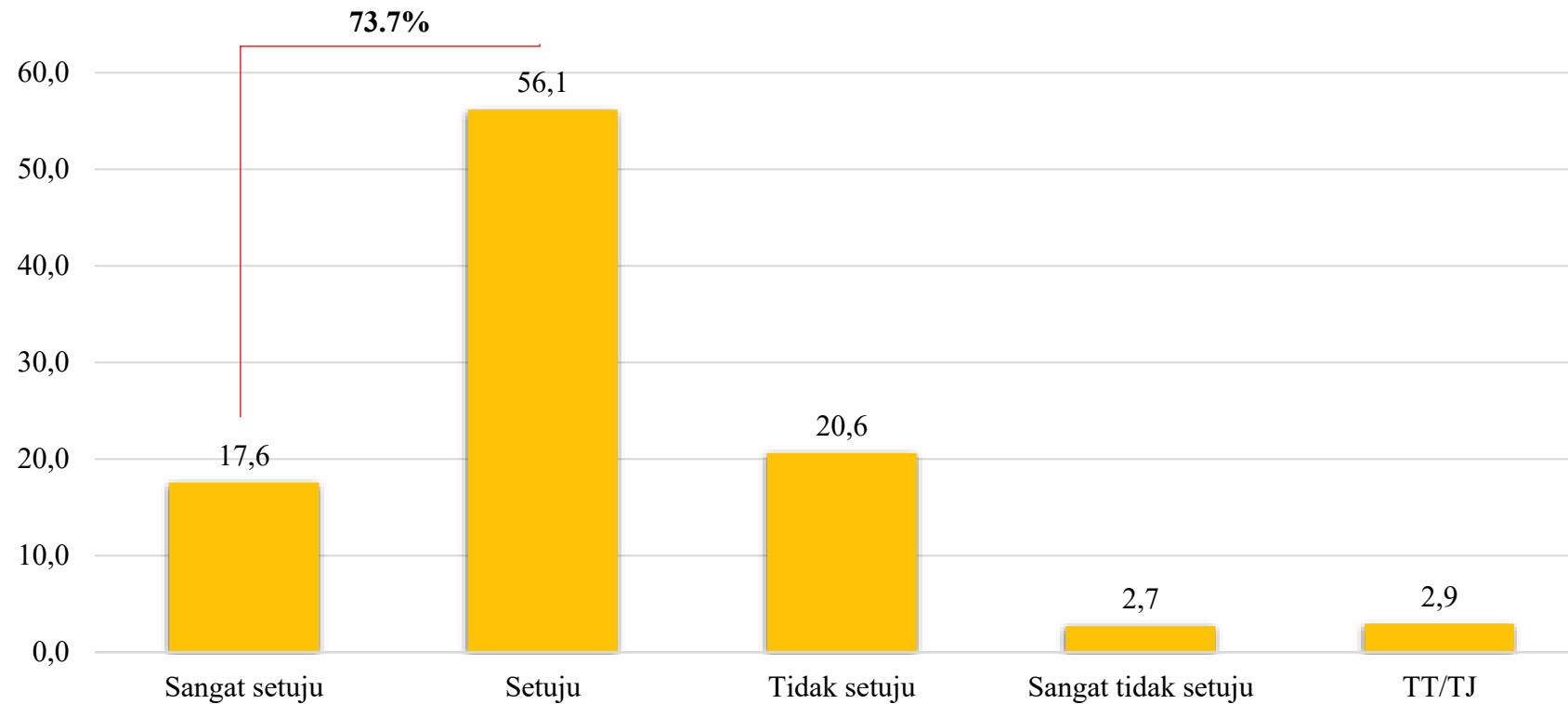
Ada yang berpendapat, negara bertanggung jawab bagi pemenuhan kebutuhan dasar hidup seluruh rakyat. Tapi ada yang berpendapat, pemenuhan kebutuhan dasar warga negara adalah tanggung jawab masing-masing warga negara. Pendapat mana yang Ibu/Bapak setuju? (%)



Mayoritas (78%) menyatakan negara bertanggung jawab bagi pemenuhan kebutuhan dasar hidup seluruh rakyat.

PERBEDAAN KAYA DAN MISKIN SEMAKIN MELEBAR?

Seberapa setuju atau tidak setuju Ibu/Bapak dengan pandangan bahwa perbedaan kaya dan miskin di negara kita semakin melebar? (%)



73.7% menyatakan setuju dengan pandangan bahwa perbedaan kaya dan miskin di Indonesia semakin melebar. 17.6% menyatakan sangat setuju, 56.1% menyatakan setuju.

PERBEDAAN KAYA DAN MISKIN SEMAKIN MELEBAR? BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Sangat setuju+Setuju	Tidak setuju+Sangat tidak setuju	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	50.0	74.4	22.5	3.1
Perempuan	50.0	73.1	24.1	2.8
USIA				
<= 21 tahun	9.9	63.9	30.6	5.6
22 - 25 tahun	9.0	82.4	15.8	1.8
26 - 40 tahun	30.9	77.1	21.9	1.0
41 - 55 tahun	28.0	72.1	23.9	4.0
> 55 tahun	22.2	72.0	24.5	3.5
ETNIS				
Jawa	40.5	72.6	26.2	1.2
Sunda	15.6	82.7	16.5	0.8
Batak	3.6	74.5	23.0	2.5
Madura	3.1	56.4	40.9	2.8
Betawi	2.9	73.8	25.2	0.9
Minang	2.8	73.8	26.2	0.0
Bugis	2.6	64.9	27.9	7.2
Melayu	2.3	73.2	25.9	0.9
Lainnya	26.7	73.0	19.8	7.2
AGAMA				
Islam	87.1	73.0	24.0	3.0
Nahdlatul Ulama (NU)	49.8	70.0	28.3	1.7
Muhammadiyah	4.5	73.5	25.0	1.6
Ormas Islam lainnya	1.5	67.5	32.5	0.0
Bukan bagian ormas	44.2	76.5	18.9	4.6
Lainnya	12.9	78.7	18.6	2.7

Mayoritas dari seluruh kelompok demografi menyatakan setuju bahwa perbedaan antara kaya dan miskin semakin melebar

PERBEDAAN KAYA DAN MISKIN SEMAKIN MELEBAR? BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Sangat setuju+Setuju	Tidak setuju+Sangat tidak setuju	TT/TJ
PENDIDIKAN				
<= SD	31.1	72.3	22.1	5.6
SLTP	18.3	68.4	30.3	1.3
SLTA	37.1	75.8	22.6	1.6
Kuliah	13.4	78.6	18.6	2.8
PEKERJAAN				
Petani/peternak/nelayan	15.3	72.5	23.6	3.9
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	24.9	74.4	23.0	2.6
Wiraswasta, pengusaha	5.5	64.1	31.0	4.9
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	11.4	80.2	18.1	1.7
Ibu Rumah Tangga	30.1	74.4	23.2	2.4
Masih sekolah/kuliah	5.9	73.6	26.4	0.0
Lainnya	6.9	68.4	24.3	7.2
PENDAPATAN				
< 1 juta	15.6	70.2	24.3	5.6
1 - < 2 juta	29.3	73.5	24.5	1.9
2 - < 4 juta	35.7	74.8	22.8	2.4
=> 4 juta	19.4	77.5	20.3	2.3

Mayoritas dari seluruh kelompok demografi menyatakan setuju bahwa perbedaan antara kaya dan miskin semakin melebar

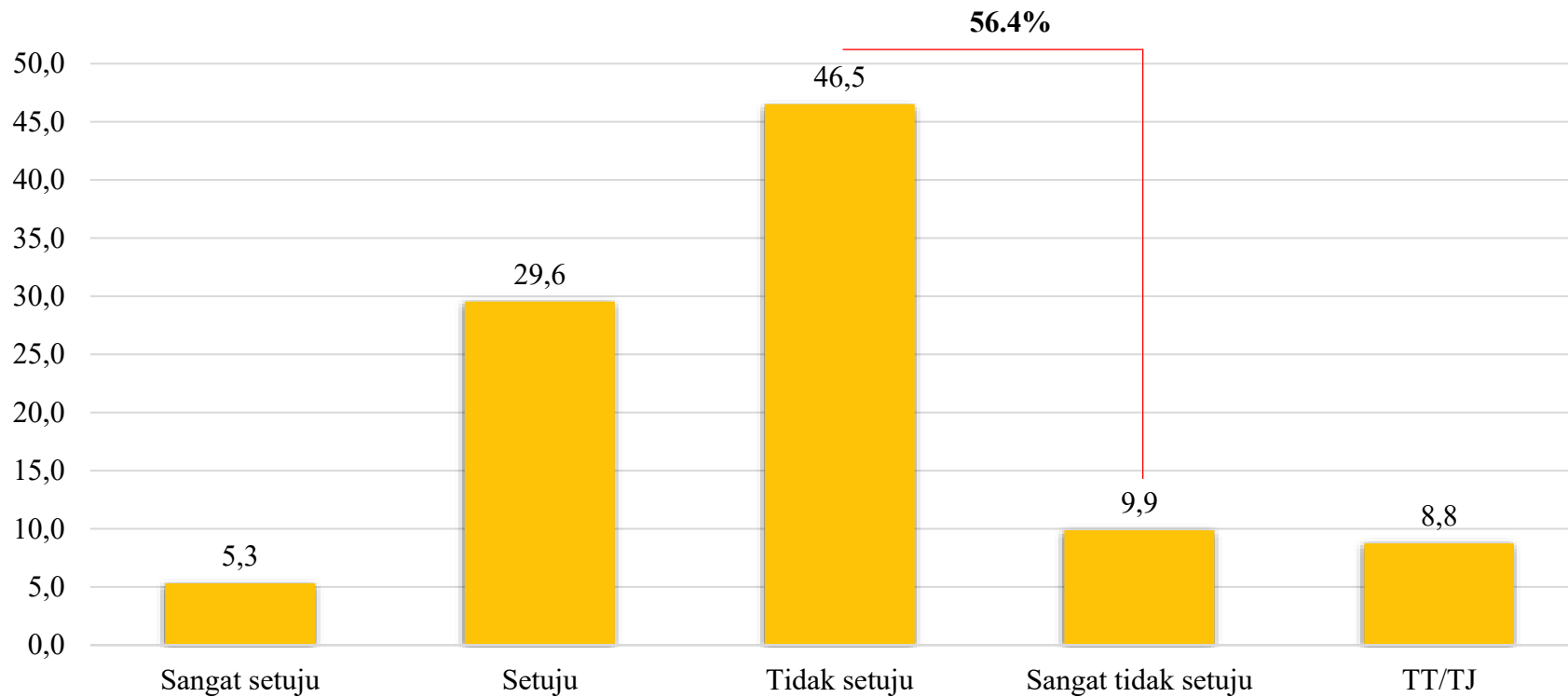
PERBEDAAN KAYA DAN MISKIN SEMAKIN MELEBAR? BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Sangat setuju+Setuju	Tidak setuju+Sangat tidak setuju	TT/TJ
DESA-KOTA				
Pedesaan	50.2	73.0	23.3	3.8
Perkotaan	49.8	74.5	23.4	2.1
WILAYAH				
SUMATERA	21.2	76.8	20.0	3.2
BANTEN	4.4	77.2	21.9	1.0
DKI	4.1	79.4	20.6	0.0
JABAR	17.6	81.2	16.4	2.5
JATENG DIY	15.3	68.9	29.5	1.6
JATIM	15.5	67.3	31.9	0.9
BALI NUSA	5.5	73.2	19.1	7.7
KALIMANTAN	6.0	81.1	18.3	0.6
SULAWESI	7.2	61.7	29.3	9.0
MALUKU PAPUA	3.3	69.9	21.5	8.6

Mayoritas dari seluruh kelompok demografi menyatakan setuju bahwa perbedaan antara kaya dan miskin semakin melebar

SIKAP TERHADAP KEWENANGAN MPR DALAM MENGUBAH UUD 1945

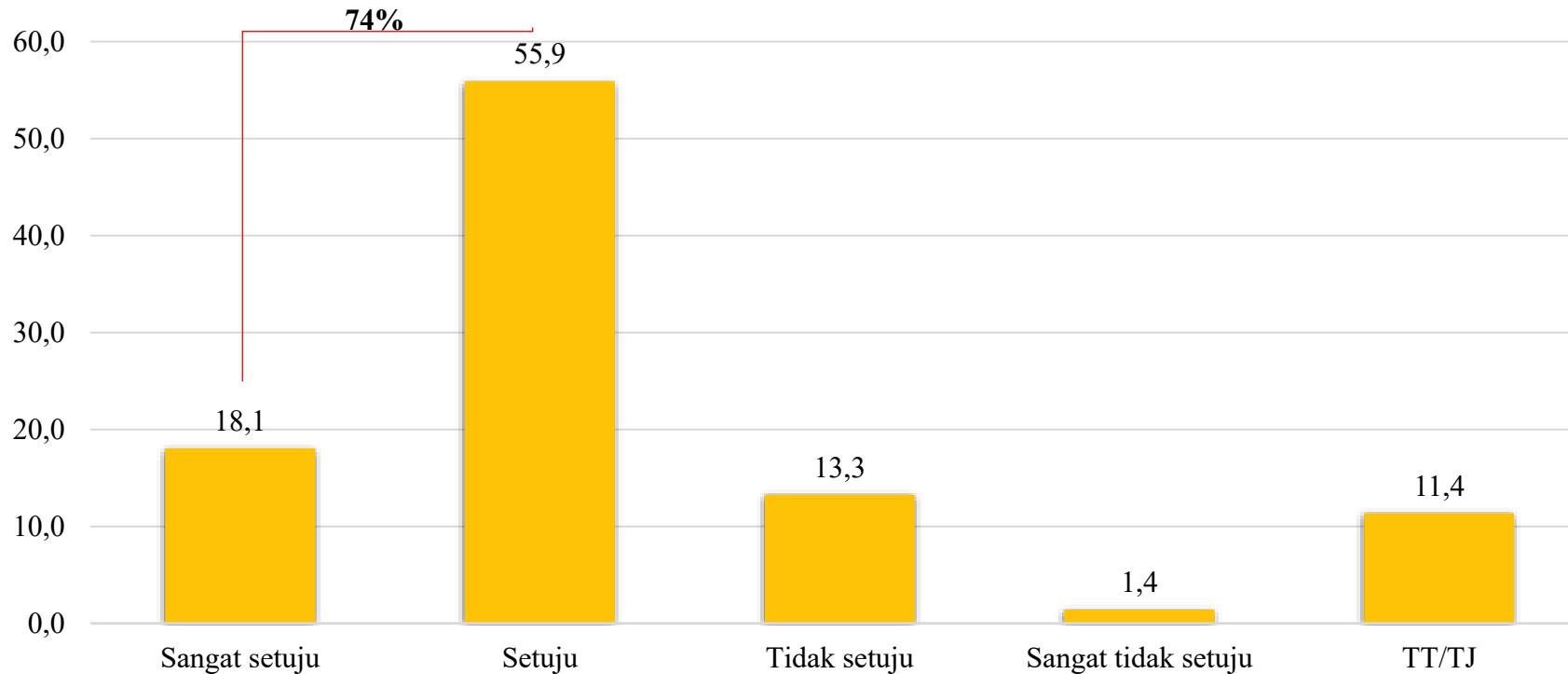
Menurut ketentuan sekarang, Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dapat (berwenang) mengubah Undang-Undang Dasar 1945 tanpa mengikutsertakan rakyat secara langsung. Apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju dengan ketentuan tersebut? (%)



56.4% menyatakan tidak setuju dengan ketentuan MPR dapat (berwenang) mengubah UUD 1945 tanpa mengikutsertakan rakyat secara langsung.

SIKAP TERHADAP REFERENDUM DALAM PERUBAHAN UUD

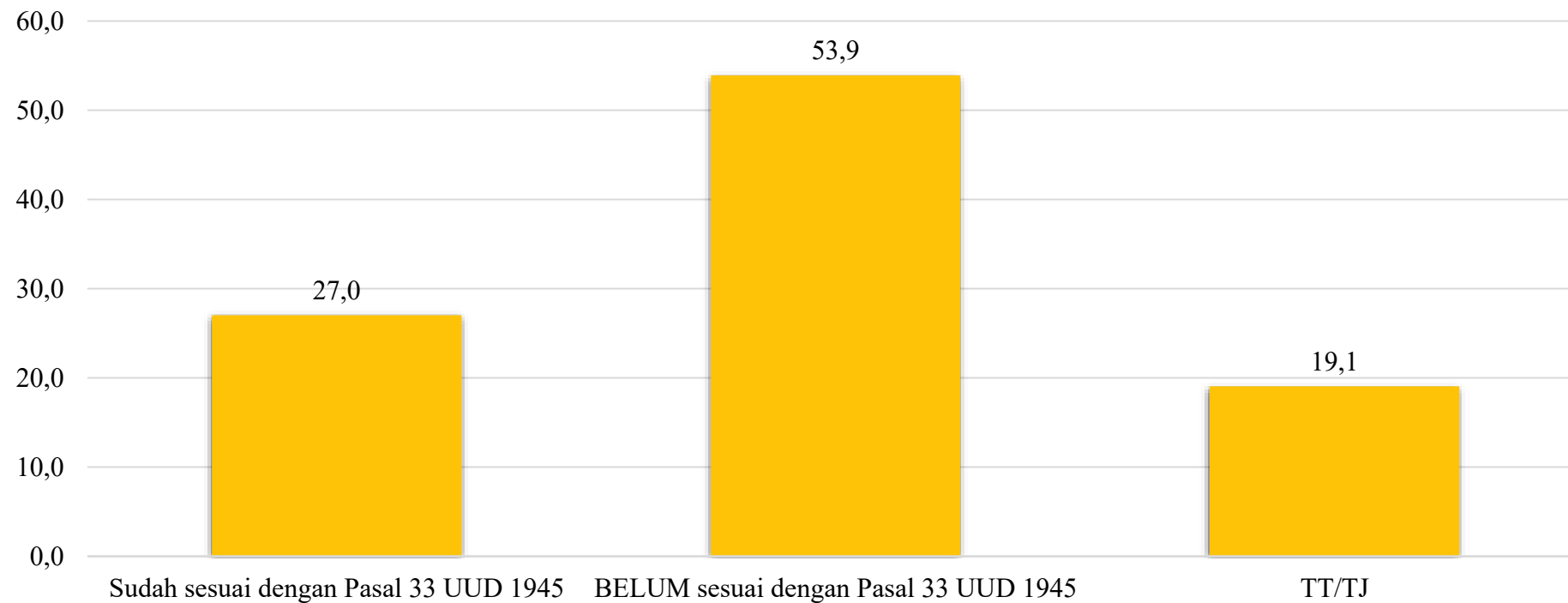
Ada yang berpendapat bahwa untuk mengubah UUD, sedikit, banyak, atau semuanya, harus melibatkan rakyat secara luas dan langsung (referendum) tak cukup hanya bergantung pada keputusan di Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) karena menyangkut unsur yang sangat mendasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara kita. Seberapa setuju atau tidak setuju ibu/bapak dengan pendapat tersebut? (%)



74% menyatakan setuju bahwa untuk mengubah UUD, baik sedikit, banyak, atau seluruhnya, harus melibatkan rakyat secara luas dan langsung (referendum), tak hanya bergantung pada keputusan di MPR.

PENILAIAN TERHADAP KESESUAIAN PENGELOLAAN SDA DENGAN PASAL 33 UUD 1945

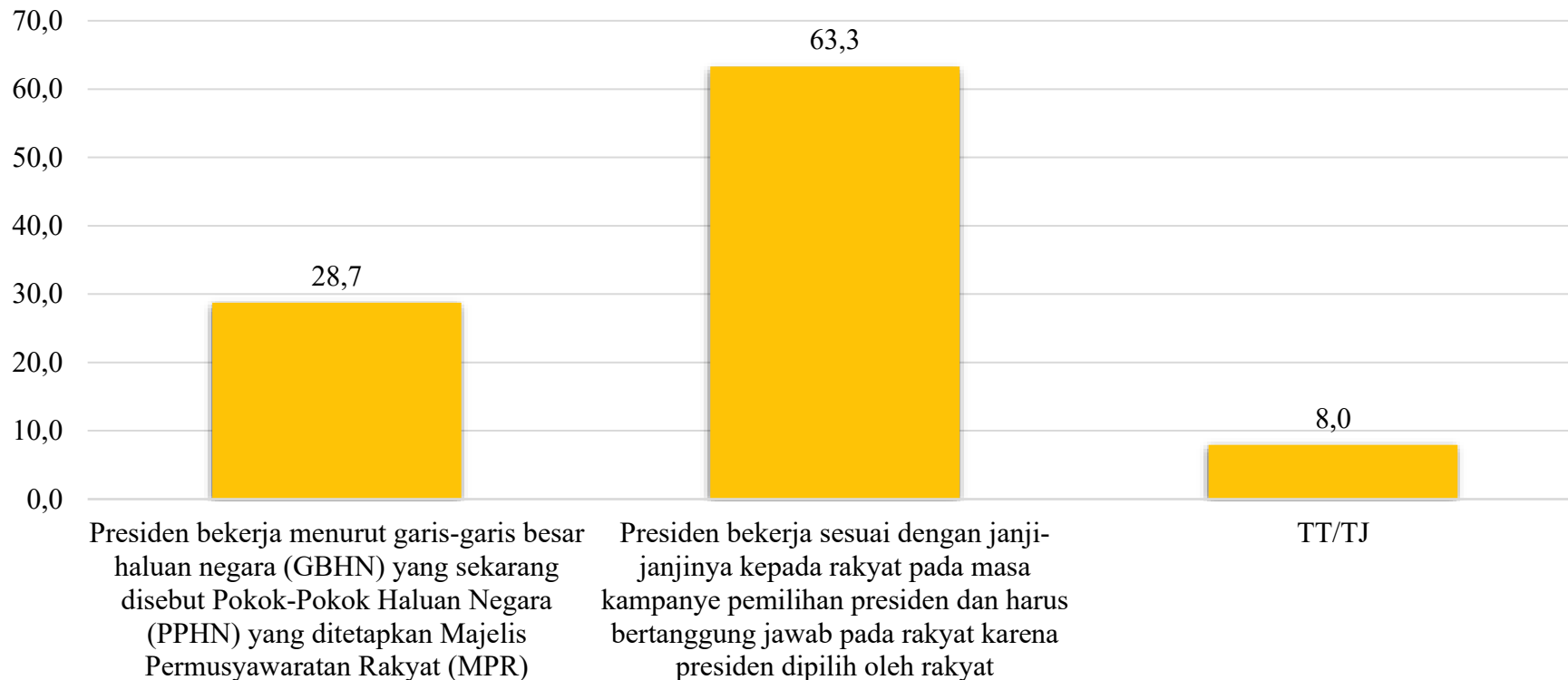
Pasal 33 UUD 1945 adalah landasan konstitusional perekonomian Indonesia yang menekankan asas kekeluargaan, demokrasi ekonomi, dan penguasaan negara atas sumber daya vital untuk kemakmuran rakyat. Menurut Ibu/Bapak, apakah pengelolaan sumber daya alam (SDA) di Indonesia sudah sesuai dengan Pasal 33 UUD 1945 atau belum sesuai? (%)



53.9% pengelolaan SDA di Indonesia di Indonesia belum sesuai dengan Pasal 33 UUD 1945. 27% lainnya menyatakan sudah sesuai.

PRESIDEN BEKERJA MENURUT GBHN VS SESUAI JANJI KAMPANYE

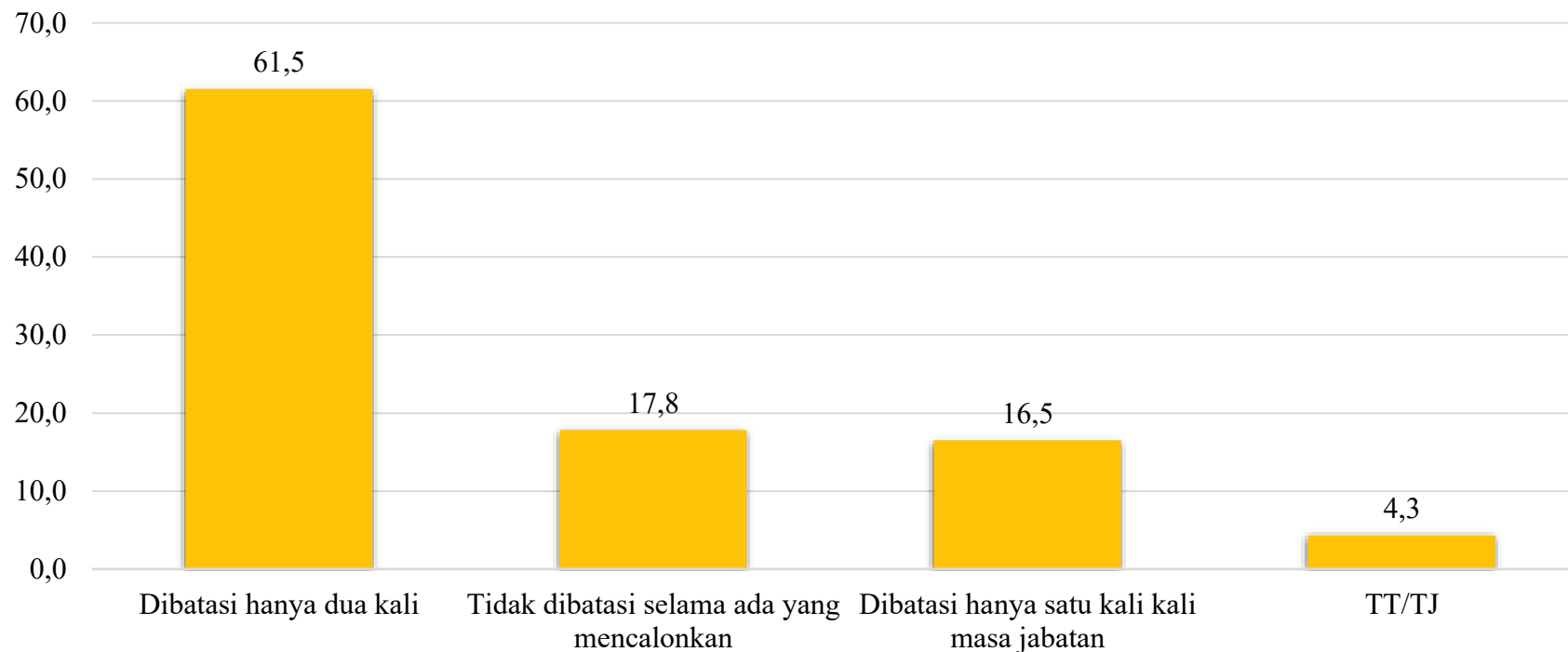
Terhadap dua pendapat berikut, Ibu/Bapak lebih setuju mana? (%)



63.3% lebih setuju dengan pendapat presiden bekerja sesuai dengan janji-janjinya pada masa kampanye pilpres dan harus bertanggung jawab kepada rakyat. Hanya 28.7% yang menyatakan presiden sebaiknya bekerja menurut GBHN atau PPHN yang ditetapkan MPR.

PREFERENSI TERHADAP MASA JABATAN PRESIDEN

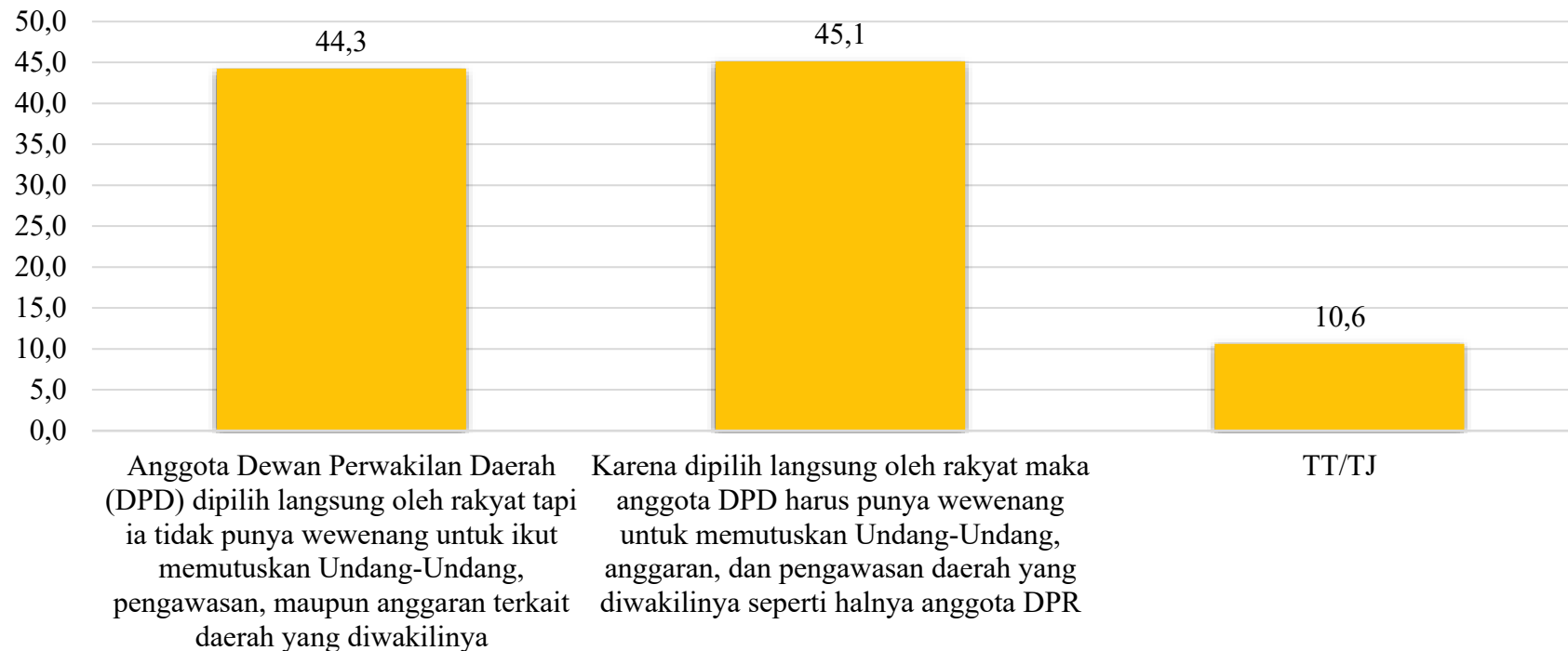
Masa jabatan presiden hanya 5 tahun, dan dapat dipilih kembali hanya satu kali lagi untuk masa jabatan 5 tahun kedua. Tapi ada yang berpendapat sebaiknya seorang presiden dapat terus ikut pemilihan kembali selama ia dicalonkan. Juga ada yang berpendapat sebaiknya presiden hanya menjabat satu kali masa jabatan, yakni lima tahun; setelah itu tidak boleh dicalonkan lagi. Mana yang Ibu/Bapak setuju? (%)



61.5% menyatakan setuju bahwa masa jabatan presiden hanya 5 tahun dan dibatasi hanya dua kali masa jabatan.

PREFERENSI TERHADAP KEWENANGAN DPD

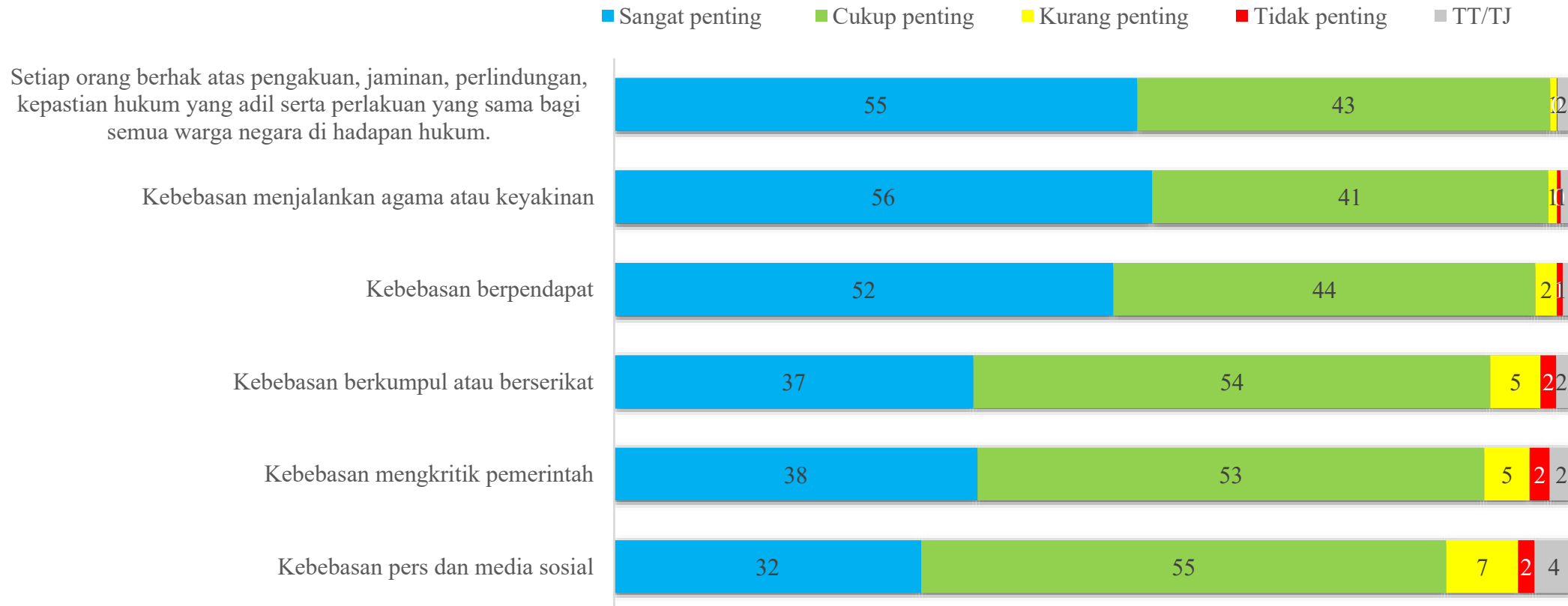
Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) dipilih langsung oleh rakyat tapi ia tidak punya wewenang untuk ikut memutuskan Undang-undang, pengawasan, maupun anggaran terkait daerah yang diwakilinya. Tapi ada yang berpendapat karena dipilih langsung oleh rakyat maka anggota DPD harus punya wewenang untuk memutuskan Undang-Undang, anggaran, dan pengawasan daerah yang diwakilinya seperti halnya anggota DPR. Pandangan mana yang Ibu/Bapak setuju? (%)



Sikap publik terbelah hampir sama besarnya terkait kewenangan DPD. 44.3% berpendapat bahwa anggota DPD dipilih langsung oleh rakyat tapi tak memiliki wewenang untuk memutuskan UU, pengawasan, maupun anggaran terkait daerah yang diwakilinya. 45.1% lainnya berpendapat DPD harus punya wewenang yang lebih luas seperti halnya anggota DPR.

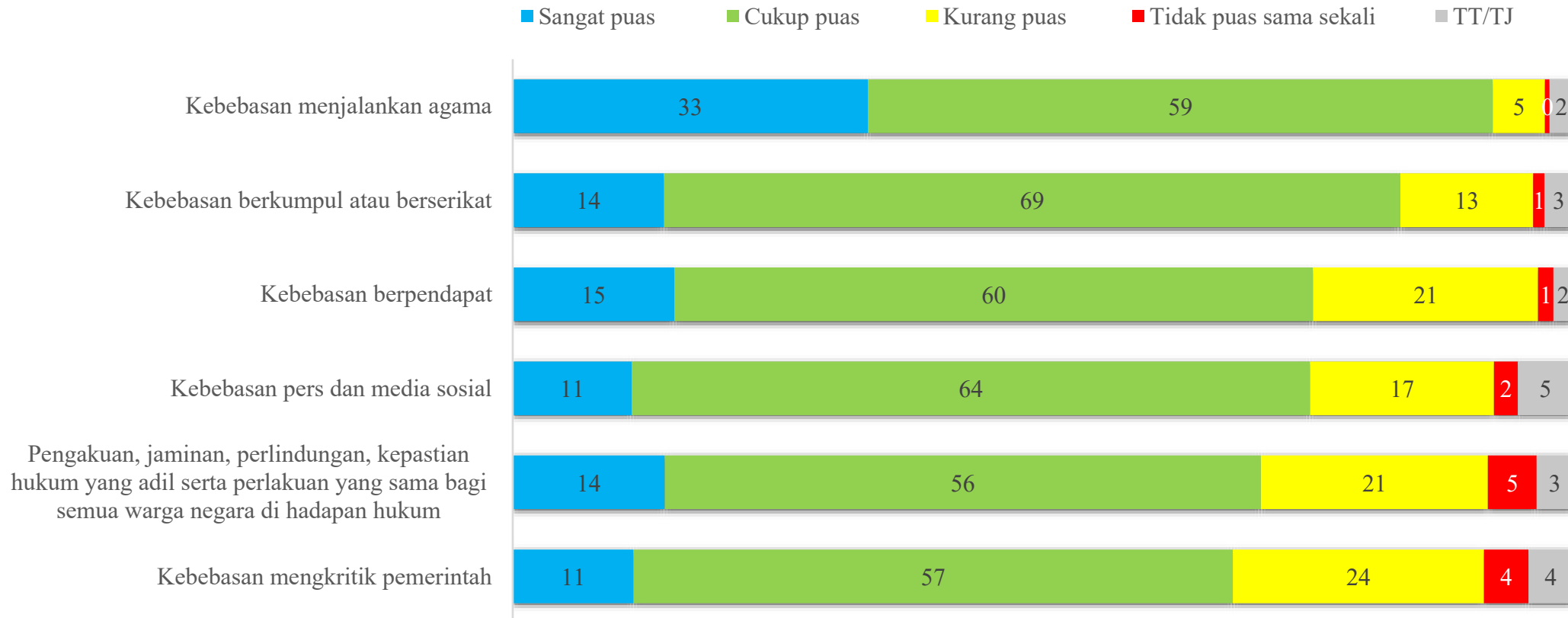
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENTINGNYA KEBEBASAN DAN HAK-HAK DASAR

Seberapa penting atau tidak penting hal-hal berikut ini bagi Ibu/Bapak pribadi? (%)



TINGKAT KEPUASAN TERHADAP KONDISI KEBEBASAN DAN HAK-HAK DASAR

Bagaimana keadaan di negara kita sekarang dalam hal-hal berikut? Apakah Ibu/Bapak merasa sangat puas (SP), cukup puas (CP), kurang puas (KP), atau tidak puas sama sekali (TPSS)? (%)

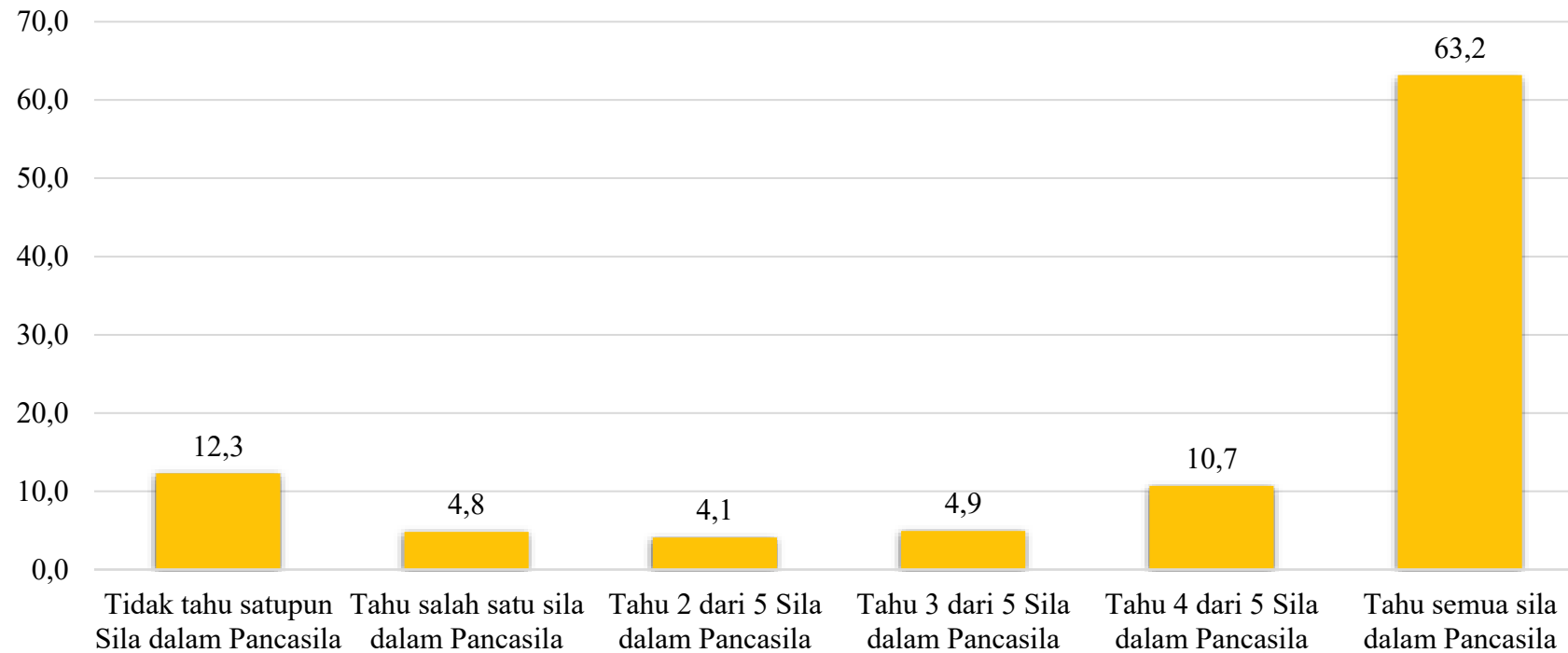


SEBERAPA SERING KEJADIAN BERIKUT TERJADI SEKARANG?

Tolong nyatakan pendapat Ibu/Bapak terhadap pernyataan di bawah ini. Di negara kita SEKARANG, seberapa sering kejadian berikut terjadi? (%)

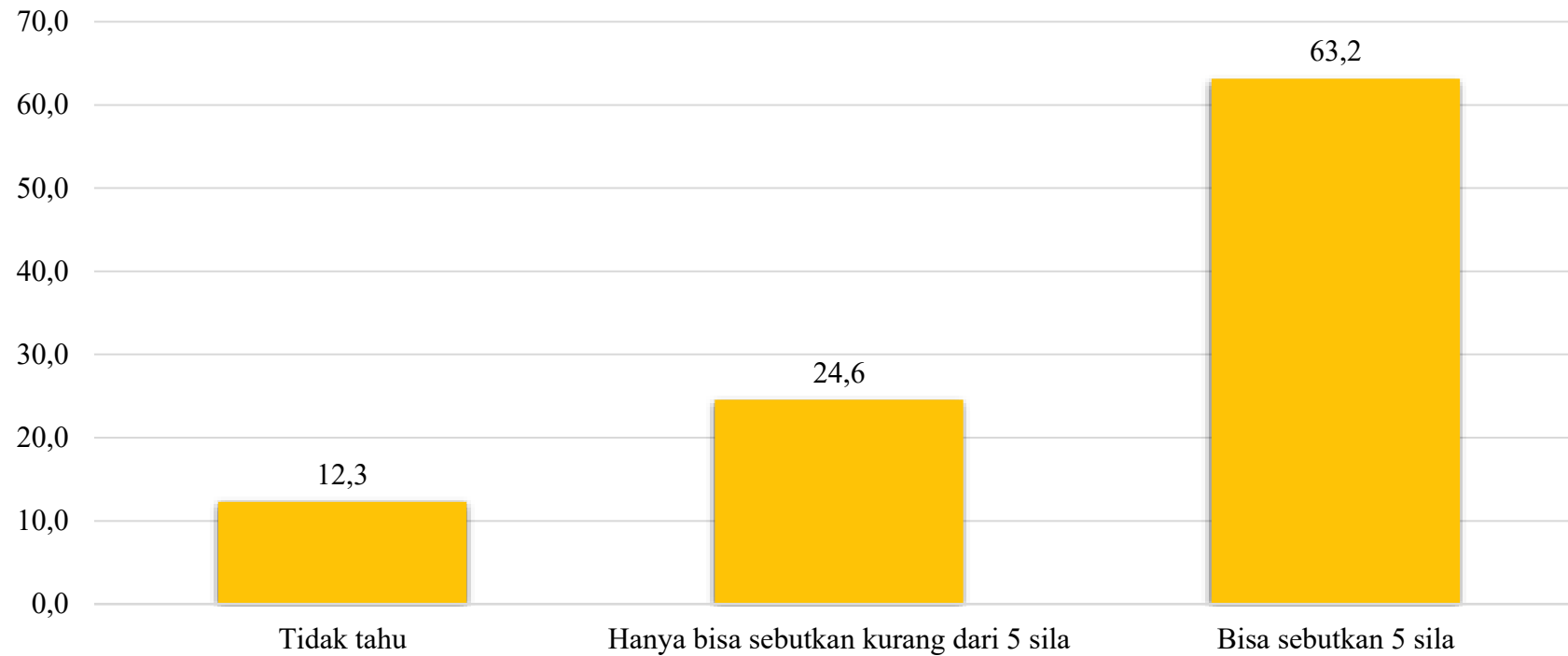


SUMMARY AWARENESS PANCASILA



Mayoritas (63.2%) tahu semua sila, sementara 10.7% tahu empat sila; 4.9% tahu tiga sila; 4.1% tahu dua sila; 4.8% tahu satu sila; dan 12.3% ternyata tidak benar menyebut satupun sila.

SUMMARY AWARENESS PANCASILA



Mayoritas 63.2% tahu semua sila. 24.6% hanya bisa menyebutkan kurang dari lima sila, dan 12.3% nya ternyata tidak benar menyebut satupun sila.



SUMMARY AWARENESS PANCASILA BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Tidak tahu satupun Sila dalam Pancasila	Tahu salah satu sila dalam Pancasila	Tahu 2 dari 5 Sila dalam Pancasila	Tahu 3 dari 5 Sila dalam Pancasila	Tahu 4 dari 5 Sila dalam Pancasila	Tahu semua sila dalam Pancasila
GENDER							
Laki-laki	50.0	11.4	5.4	4.8	6.3	12.1	60.1
Perempuan	50.0	13.2	4.3	3.4	3.6	9.3	66.2
USIA							
<= 21 tahun	9.9	9.8	3.1	1.5	4.8	8.1	72.8
22 - 25 tahun	9.0	4.0	3.3	3.3	7.1	8.8	73.5
26 - 40 tahun	30.9	6.6	5.8	3.5	4.9	11.2	67.9
41 - 55 tahun	28.0	13.6	3.4	4.1	3.7	10.5	64.7
> 55 tahun	22.2	23.0	6.6	6.4	5.8	12.1	46.1
ETNIS							
Jawa	40.5	9.3	3.1	4.5	3.7	10.8	68.6
Sunda	15.6	9.7	7.5	4.4	6.8	15.0	56.6
Batak	3.6	12.6	0.0	5.5	3.6	14.5	63.8
Madura	3.1	38.1	6.0	6.9	1.9	6.0	41.2
Betawi	2.9	7.5	3.8	2.7	8.5	6.2	71.3
Minang	2.8	5.3	7.3	3.2	5.0	12.8	66.5
Bugis	2.6	18.5	7.2	2.4	6.3	4.9	60.6
Melayu	2.3	8.7	8.8	5.2	10.8	5.2	61.4
Lainnya	26.7	16.3	5.7	3.2	5.2	9.3	60.3
AGAMA							
Islam	87.1	11.8	5.3	4.3	5.1	11.1	62.4
Nahdlatul Ulama (NU)	49.8	9.7	5.1	5.5	4.9	12.4	62.4
Muhammadiyah	4.5	12.9	4.4	2.7	8.7	10.2	61.1
Ormas Islam lainnya	1.5	20.8	0.0	0.0	2.6	0.0	76.6
Bukan bagian ormas	44.2	13.8	5.8	3.2	5.2	10.0	62.0
Lainnya	12.9	15.5	1.6	3.0	3.6	8.0	68.3



SUMMARY AWARENESS PANCASILA BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

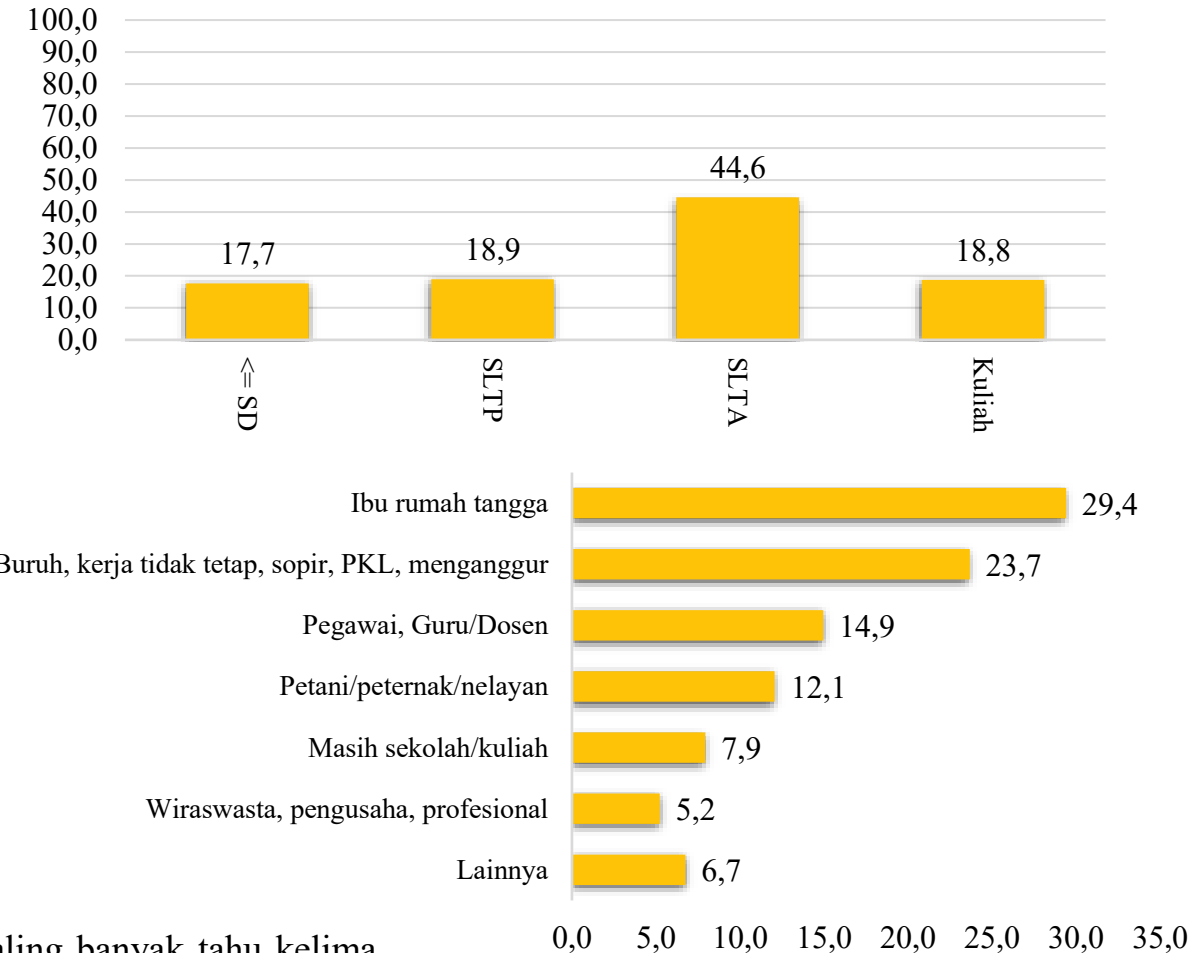
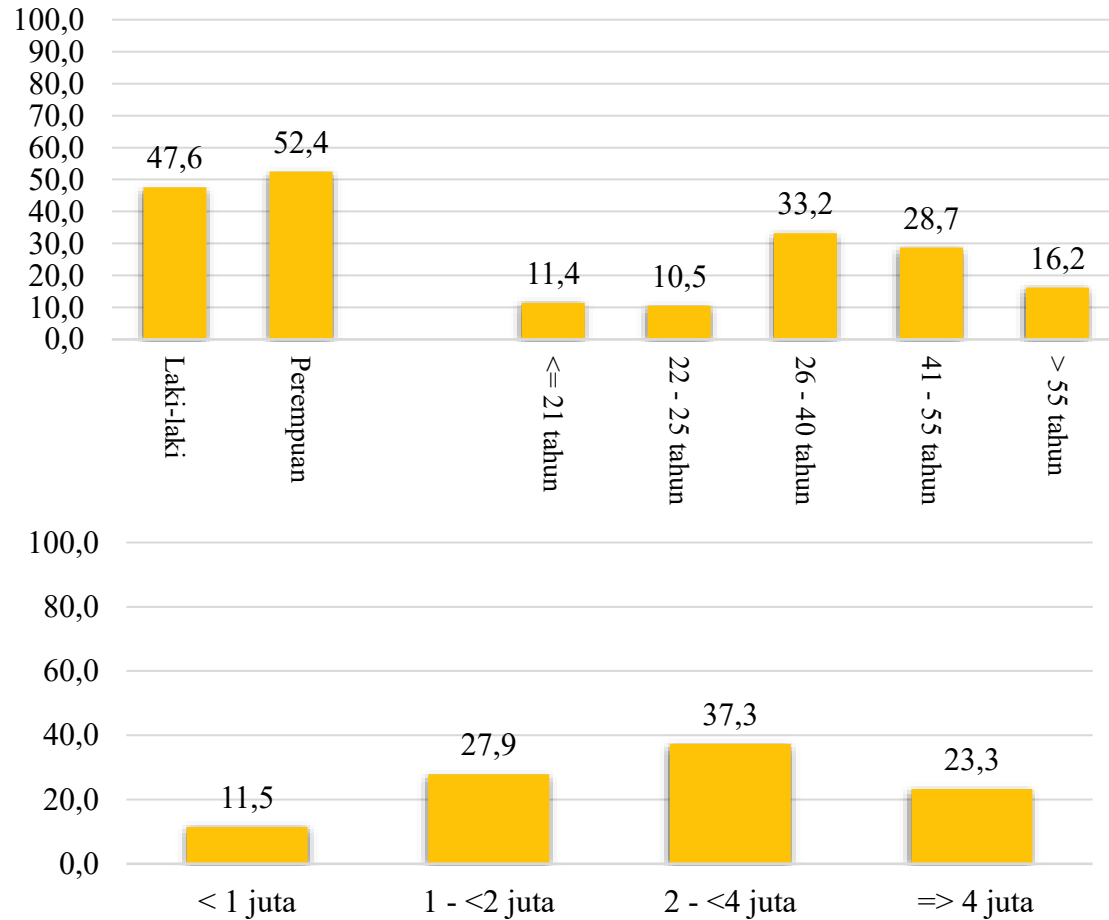
	BASE	Tidak tahu satupun Sila dalam Pancasila	Tahu salah satu sila dalam Pancasila	Tahu 2 dari 5 Sila dalam Pancasila	Tahu 3 dari 5 Sila dalam Pancasila	Tahu 4 dari 5 Sila dalam Pancasila	Tahu semua sila dalam Pancasila
PENDIDIKAN							
<= SD	31.1	29.3	9.1	7.5	6.0	12.2	35.9
SLTP	18.3	9.8	5.3	4.6	4.3	10.7	65.3
SLTA	37.1	3.5	2.6	2.1	4.8	11.2	75.8
Kuliah	13.4	0.6	0.3	1.0	3.9	5.7	88.4
PEKERJAAN							
Petani/peternak/nelayan	15.3	22.5	7.2	7.3	4.5	8.7	49.9
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	24.9	11.2	5.5	4.6	6.2	12.3	60.1
Wiraswasta, pengusaha	5.5	9.6	4.5	4.2	5.4	16.9	59.5
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	11.4	1.6	0.7	1.1	5.6	7.9	83.1
Ibu Rumah Tangga	30.1	14.0	5.4	3.8	4.2	10.9	61.7
Masih sekolah/kuliah	5.9	3.3	0.0	0.4	1.5	10.3	84.4
Lainnya	6.9	13.6	5.8	4.6	5.9	8.1	61.9
PENDAPATAN							
< 1 juta	15.6	29.6	5.9	5.1	3.6	9.5	46.4
1 - < 2 juta	29.3	13.4	6.1	4.7	4.5	11.1	60.2
2 - < 4 juta	35.7	8.3	3.9	4.7	6.1	10.9	66.0
=> 4 juta	19.4	2.5	3.8	1.4	5.0	11.3	75.9



SUMMARY AWARENESS PANCASILA BERDASARKAN DEMOGRAFI DAN WILAYAH

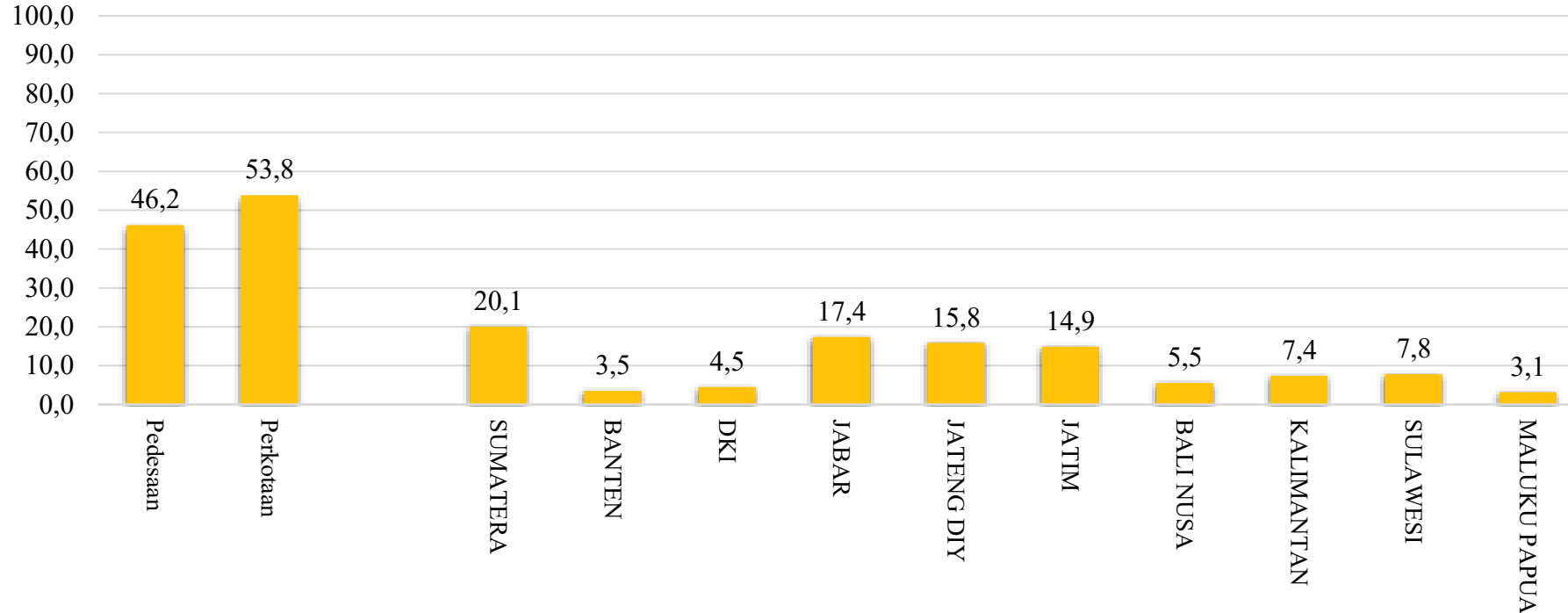
	BASE	Tidak tahu satupun Sila dalam Pancasila	Tahu salah satu sila dalam Pancasila	Tahu 2 dari 5 Sila dalam Pancasila	Tahu 3 dari 5 Sila dalam Pancasila	Tahu 4 dari 5 Sila dalam Pancasila	Tahu semua sila dalam Pancasila
DESA-KOTA							
Pedesaan	50.2	16.5	5.5	5.1	5.3	9.4	58.1
Perkotaan	49.8	8.0	4.1	3.1	4.6	11.9	68.2
WILAYAH							
SUMATERA	21.2	15.1	5.6	2.8	4.6	12.1	59.9
BANTEN	4.4	15.7	3.3	7.0	9.0	13.8	51.2
DKI	4.1	6.4	5.1	1.0	3.6	13.7	70.3
JABAR	17.6	7.3	6.5	3.6	7.0	13.3	62.3
JATENG DIY	15.3	8.8	4.6	7.5	3.8	10.1	65.2
JATIM	15.5	15.9	3.1	4.2	4.3	11.8	60.7
BALI NUSA	5.5	19.5	1.6	1.3	5.2	9.1	63.3
KALIMANTAN	6.0	5.8	4.2	4.5	1.6	5.8	78.0
SULAWESI	7.2	11.6	7.9	3.0	6.4	2.9	68.2
MALUKU PAPUA	3.3	23.8	1.7	5.4	3.2	5.9	59.9

KOMPOSISI DEMOGRAFI YANG TAHU KELIMA SILA DALAM PANCASILA



Di antara responden yang tahu kelima sila dalam Pancasila, mereka yang paling banyak tahu kelima sila adalah: menurut **gender: 52.4% perempuan**; menurut **usia: mayoritas 26-55 tahun**; menurut **pendidikan: berpendidikan terakhir SMA**; menurut **pekerjaan: Ibu Rumah Tangga**.

KOMPOSISI DEMOGRAFI YANG TIDAK TAHU SAMA SEKALI PANCASILA



Di antara responden yang tahu kelima sila dalam Pancasila, mereka yang paling banyak tahu kelima sila adalah: menurut **pedesaan/perkotaan: 53.8% di perkotaan**; menurut **wilayah: Sumatera**

KESIMPULAN

KESIMPULAN

- *Awareness* publik terhadap Pancasila tinggi. Mayoritas publik (92.7%) tahu Pancasila. Dari yang tahu tersebut, sekitar 92.8% tahu sila pertama, 83.5% tahu sila ke-2, 81.7% tahu sila ke-3, 76.4% tahu sila ke-4, dan 82.5% tahu sila ke-5.
- Dari yang mengaku tahu Pancasila, mayoritas (68.2%) tahu semua sila, 11.5% tahu empat sila, 5.3% tahu tiga sila, 4.4% tahu dua sila, 5.2% tahu satu sila, dan 5.3% lainnya ternyata tidak dapat menyebut satupun sila secara benar.
- Mayoritas publik memandang kelima sila dalam Pancasila penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.
- **SILA PERTAMA:**
 - Mayoritas (84%) memahami sila pertama sebagai menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara harus berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa sebagaimana diimani dalam agama masing-masing penduduknya.
 - Mayoritas (97.3%) juga merasa bebas dalam menjalankan agama yang dianutnya.
- **SILA KEDUA:**
 - Mayoritas publik juga setuju bahwa setiap manusia harus dihargai tanpa memandang jenis kelamin, agama yang dianut, keyakinan terhadap agama dan Tuhan, suku bangsa, status ekonomi, pilihan partai politik dan pandangan politik

KESIMPULAN

- **SILA KETIGA:**

- 51.4% lebih mengidentifikasi diri mereka sebagai orang Indonesia, terlepas dari agama, suku-bangsa, atau daerah tempat tinggal mereka. 46% lainnya lebih mengidentifikasi dirinya berdasarkan agama yang mereka anut atau suku-bangsa dan tempat mereka tinggal.
- Tingkat kebanggaan sebagai bangsa Indonesia sangat tinggi. Rasa sebangsa yang sama sebagai bangsa Indonesia juga dirasakan kuat oleh warga.
- Namun, mayoritas juga menyatakan kekhawatiran mereka atas potensi perpecahan bangsa (90.3%) dan ancaman serangan dari negara lain (90.1%).
- Mayoritas (77.9%) juga menyatakan tidak mendukung jika ada daerah yang ingin memisahkan diri dari NKRI. Mayoritas juga menyatakan bersedia ikut berperang untuk mempertahankan NKRI.
- Mayoritas warga memandang dalam masyarakat kita secara umum, orang lebih mendahulukan atau mengutamakan agama dan suku/daerahnya ketimbang negara-bangsanya sendiri, Indonesia.

- **SILA KEEMPAT:**

- Demokrasi langsung masih menjadi pilihan mayoritas. Mayoritas (84.5%) mengartikan sila keempat sebagai rakyat memilih langsung wakil-wakilnya (DPR, DPD, DPRD, presiden, bupati/walikota).
- Mayoritas menyatakan sebaiknya presiden (94.4%), gubernur (94.3%), dan bupati/walikota (95%) sebaiknya dipilih langsung oleh rakyat.
- Mayoritas juga menyatakan puas terhadap pelaksanaan atau praktik demokrasi (70.9%) dan jalannya demokrasi (69.8%) di Indonesia. Mayoritas (73.9) menilai Indonesia demokratis.

KESIMPULAN

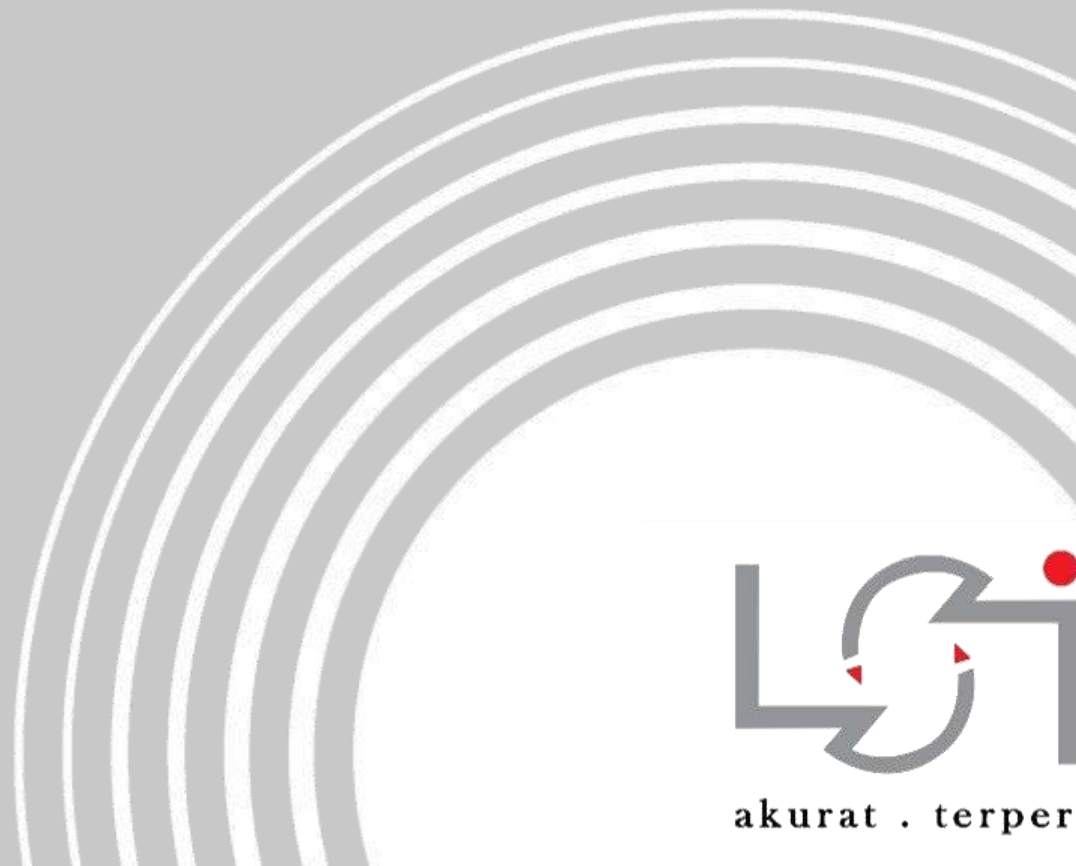
- **SILA KELIMA:**

- Mayoritas (78%) menyatakan negara bertanggung jawab bagi pemenuhan kebutuhan hidup dasar rakyat.
- Mayoritas (73.7%) memandang perbedaan antara kaya dan miskin di Indonesia semakin melebar.

- **ISU POLITIK KEBANGSAAN LAINNYA:**

- Lebih banyak anggota masyarakat yang tidak setuju dengan ketentuan MPR dapat mengubah UUD 1945 tanpa partisipasi rakyat langsung. 74% juga setuju untuk mengubah UUD 1945, harus melibatkan rakyat secara langsung (refendum), tidak semata bergantung pada putusan MPR.
- 53.9% menilai pengelolaan SDA belum sesuai dengan pasal 33 UUD 1945
- Mayoritas berpendapat presiden harus memenuhi janji-janji kampanyenya dan bertanggung jawab kepada rakyat.
- Mayoritas juga setuju masa jabatan presiden hanya 5 tahun dan dibatasi dua kali masa jabatan.
- Sikap publik terbelah atas isu kewenangan DPD. Sebagian menginginkan kewenangan DPD seperti apa adanya saat ini, sebagian lain menginginkan kewenangan DPD yang lebih luas.

TERIMA KASIH



LEMBAGA
SURVEI
INDONESIA

akurat . terpercaya . berpengaruh